**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dans ektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Penyusunan Renstra Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang disamping berpedoman pada RPJMD Kabupaten Jombang juga memperhatikan Renstra Kementerian serta Provinsi. Hal ini sesuai dengan amanat pelaksanaan dari ketentuan dimaksud yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap kementerian perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Renstra Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahun yang bersifat indikatif, memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib Bidang Kesehatan.

Proses penyusunan Renstra Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang Tahun 2019-2023 dilakukan melalui tahapan persiapan, penyusunan rancangan renstra, rancangan akhir renstra, hingga penetapan renstra, dan dimulai sejak dimulainya penyusunan rancangan awal RPJMD.

## Landasan Hukum

Landasan hukum yang mendasari dalam penyusunan rencana strategis Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang Tahun 2019-2023 adalah:

1. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang SistemPerencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Daerah;
5. Peraturan Menteri Kesehatan no.75 tahun 2014 tentang Puskesmas
6. Peraturan Menteri Kesehatan no.43 tahun 2016 tentang standard pelayanan minimal bidang kesehatan
7. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 11 Tahun 2018 tentang Perubahan atas peraturan daerah Kabupaten Jombang Nomor 8 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jombang;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jombang Tahun 2018–2023.
9. Peraturan Bupati Jombang Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Tata Kerja Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang;
10. Peraturan kepala Dinas kesehatan dinas Kesehatan tentang kedudukan,susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi serta tata kerja unit pelaksana teknis dinas keshatan kabupaten Jombang

## Maksud dan Tujuan

Renstra Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang Tahun 2019-2023 disusun dengan maksud sebagai penjabaran secara operasional visi, misi dan program Bupati/Wakil Bupati Jombang periode tahun 2019-2023 terkait urusan bidang kesehatan yang harus dilaksanakan oleh Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang selama kurun waktu 2019-2023.

Sedangkan tujuan penyusunan Renstra Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang Tahun 2019-2023:

1. Merupakan dokumen perencanaan strategi dan prioritas program lima tahunan sebagai dasar penyusunan rencana kerja tahunan.
2. Sebagai alat ukur kinerja puskesmas dalam melakukan evaluasi kinerja tahunan yang diwujudkan dengan indikator capaian kinerja;
3. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.

## Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang periode Tahun 2019-2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN, bab ini yang menguraikan :

* 1. Latar Belakang
  2. Landasan Hukum
  3. Maksud dan Tujuan
  4. Sistematika Penulisan

Bab II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS BANDARKEDUNGMULYO KABUPATEN JOMBANG, bab ini menguraikan:

* 1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang
  2. Sumber Daya Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang
  3. Kinerja Pelayanan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang
  4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang

Bab III : PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PUSKESMAS BANDARKEDUNGMULYO, bab ini menguraikan:

* 1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang
  2. Telaahan Visi, Misi dan Program Bupati dan wakil Bupati Terpilih
  3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra
  4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
  5. Penentuan Isu-isu Strategis Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang

Bab IV : TUJUAN DAN SASARAN

* 1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang

Bab V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Bab VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bab VIII : PENUTUP

**BAB II**

**GAMBARAN PELAYANAN**

**Puskesmas Bandarkedungmulyo**

## Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang

Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jombang yang diubah lagi dengan Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 11 Tahun 2018. Unit Pelaksana Teknis Kabupaten Jombang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Jombang Nomor 21 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Kabupaten Jombang.

Berdasarkan Peraturan Bupati Jombang Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan fungsi pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang kesehatan dan menyelenggarakan fungsi yaitu :

1. **Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)**

Tugas pokok Pusat Kesehatan Masyarakat adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Kabupaten di bidang Jasa Pelayanan Kesehatan Masyarakat dan kegiatan teknis lainnya dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok Dinas Kesehatan.

Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi:

1. Penyusunan dan perumusan rencana program, kegiatan dan prosedur tetap dalam rangka pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat di wilayah kerjanya;
2. Pelaksanaan program kerja dan kebijakan teknis yang menyangkut kepentingan Pelayanan Masyarakat di wilayah kerjanya;
3. Pelayanan upaya Kesehatan di wilayah kerjanya;
4. Pembinaan upaya Kesehatan di wilayah kerjanya;
5. Pengembangan Upaya Kesehatan yang dilakukan oleh Masyarakat di wilayah kerjanya;
6. Pelaksanaan tugas-tugas ketatausahaan Puskesmas;
7. Pelaksnaan Tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan, sesuai dengan bidang tugasnya.
8. **Kepala Puskesmas**

Mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehaan di bidang jasa pelayanan kesehatan masyarakat dan kegiatan teknis lainnya dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok Dinas Kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Puskesmas mempunyai fungsi:

* 1. Penyusunan dan perumusan rencana program, kegiatan dan prosedur tetap dalam rangka pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pelayanan upaya kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya;
  2. Pelaksanaan program kerja dan kebijakan teknis yang menyangkut kepentingan pelayanan upaya kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya;
  3. Pelayanan upaya kesehatan perorangan di wilayah kerjanya;
  4. Pelaksanaan sosialisasi upaya kesehatan di wilayah kerjanya;
  5. Pengembangan upaya kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat di wilayah kerjanya;
  6. Pelaksana tugas tugas ketatausahaan Puskesmas
  7. Pelaksanaan tugas tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1. **Sub Bagian Tata Usaha**

Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, aset, penyusunan program dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas Sub bagian Tata Usaha mempunyai fungsi:

* 1. Pengelolaan pelayanan administrasi umum;
  2. Pengelolaan administrasi kepegawaian;
  3. Pengelolaan administrasi keuangan;
  4. Pengelolaan administrasi aset puskesmas;
  5. Pengelolaan urusan rumah tangga;
  6. Koordinasi pengelolaan kepegawaian, keuangan dan aset;
  7. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program, anggaran dan perundang undangan;
  8. Pengelolaan kearsipan puskesmas;
  9. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi orgaisasi dan tatalaksana;
  10. Pelaksanaan tugas tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas

1. **Urusan Perencanaan dan Sistem Informasi**

Urusan Perencanaan dan Sistem Informasi, mempunyai tugas :

1. Melaksanakan dan mengkoordinasikan penyusunan Renstra Puskesmas;
2. Melaksanakan dan mengkoordinasikan penyusunan rencana usulan kegiatan (RUK) dan kegiatan tahunan dalam RKA;
3. Melaksanakan dan mengkoordinasikan penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) puskesmas;
4. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem informasi kesehatan;
5. Melaksanakan dan mengkoordinasikan hasil pencapaian standart pelayanan minimal dan indikator kinerja puskemas (PKP);
6. Melaksanakan dan mengkoordinasikan penyusunan dan pelaporan pertanggungjawaban program dan keuangan;
7. Melaksanakan dan mengkoordinasikan penyusunan profil dan laporan tahunan;
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pemimpin sesuai bidang tugasnya.
9. **Urusan Keuangan**

Urusan keuangan, mempunyai tugas :

1. Melaksanakan administrasi Keuangan;
2. Melaksanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran kas untuk mendukung pelaksanaan kegiatan;
3. Melaksanakan pengurusan gaji pegawai dan pembayaran hak-hak keuangan lainnya;
4. Melaksanakan dan mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendapatan dan belanja Puskesmas;
5. Melaksanakan koordinasi dan penyusunan laporan pertanggungjawaban Keuangan;
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh KepalaPuskesmas sesuai bidang tugasnya.
7. **Urusan Kepegawaian**

Urusan kepegawaian, mempunyai tugas :

1. Melaksanakan administrasi kepegawaian meliputi pengumpulan data pegawai, penyusunan buku induk, kenaikan pangkat, gaji berkala, mutasi pegawai, daftar urut kepangkatan, cuti, pembinaan karier, pembinaan pegawai, pemberhentian / pensiun pegawai;
2. Menyusun standar kompetensi dan pemetaan kompetensi pegawai
3. Menyusun rencana pengembangan kompetensi pegawai melalui kegiatan pendidikan dan latihan pegawai serta seminar;
4. Menyiapkan bahan usulan upaya kesejahteraan pegawai;
5. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan administrasi kepegawaian;
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala puskesmas sesuai bidang tugasnya.
7. **Urusan Kerumahtanggaan**

Urusan kerumah tanggan mempunyai tugas :

1. Melaksanakan pengelolaan surat menyurat, tata kearsipan dan penggandaan dokumen;
2. Melaksanakan koordinasi dalam pengumpulan data sarana (gedung), prasarana, alat kesehatan dan non alat kesehatan
3. Melaksanaan koordinasi dalam penyusunan rencana pemeliharaan sarana (gedung), prasarana, alat kesehatan dan non alat kesehatan
4. Melaksanakan koordinasi dalam perencanaan pengadaan sarana (gedung), prasarana, alat kesehatan dan non alat kesehatan;
5. Melaksanakan pengelolaan inventaris, aset, pemeliharaan, kebersihan dan keamanan kantor;
6. Melaksanakan pengelolaan kegiatan rumah tangga Puskesmas;
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala puskesmas.
8. **Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Essensial mempunyai tugas :**
9. Mengkoordinir perencanaan kegiatan (RUK) program promosi kesehatan, program kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana, program gizi masyarakat, program pencegahan dan pemberantasan penyakit dan program kesehatan lingkungan.
10. Mengkoordinir penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) program promosi kesehatan, program kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana, program gizi masyarakat, program pencegahan dan pemberantasan penyakit dan program kesehatan lingkungan.
11. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan program promosi kesehatan, program kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana, program gizi masyarakat, program pencegahan dan pemberantasan penyakit dan program kesehatan lingkungan.
12. Mengkoordinir monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan program promosi kesehatan, program kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana, program gizi masyarakat, program pencegahan dan pemberantasan penyakit dan program kesehatan lingkungan, melakukan analisis, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut dan evaluasi tindak lanjut untuk dibawa didalam pertemuan pra loka karya mini puskesmas.
13. Melaksanakan evaluasi hasil kinerja program promosi kesehatan, program kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana, program gizi masyarakat, program pencegahan dan pemberantasan penyakit dan program kesehatan lingkungan di dalam pertemuan lokakarya mini puskesmas.
14. Melaksanakan evaluasi uraian tugas pada pelaksana program promosi kesehatan, program kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana, program gizi masyarakat, program pencegahan dan pemberantasan penyakit dan program kesehatan lingkungan.
15. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas
16. **Promosi Kesehatan**
17. Pelaksana program promosi kesehatan mempunyai tugas :
18. Menyiapkan data dasar promosi kesehatan, regulasi, kebijakan, pedoman, kerangka acuan dan standar operasional prosedur (SOP) program promosi kesehatan.
19. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) promosi kesehatan
20. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) promosi kesehatan
21. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan
22. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana
23. **Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana**

Pelaksana program Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana mempunyai tugas :

1. Menyiapkan data dasar Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana, regulasi, kebijakan, pedoman, kerangka acuan dan standar operasional prosedur (SOP) program Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana.
2. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana
4. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana
5. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut, tindak lanjut perbaikan serta evaluasi tindak lanjut kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana untuk dibahas didalam rapat pra lokmin PJ UKM esensial dan lokmin bulanan puskesmas.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan SPM dan PKP untuk dibahas didalam rapat lokmin semester dan lokmin akhir tahun.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh PJ UKM esensial atau dan atau Kepala Puskesmas
8. **Upaya Gizi Masyarakat**

Pelaksana program upaya gizi masyarakat mempunyai tugas :

1. Menyiapkan data dasar Upaya Gizi Masyarakat, regulasi, kebijakan, pedoman kerja, kerangka acuan dan standar operasional prosedur (SOP) program Upaya Gizi Masyarakat.
2. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) Upaya Gizi Masyarakat
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) Upaya Gizi Masyarakat
4. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan Upaya Gizi Masyarakat
5. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut, tindak lanjut perbaikan serta evaluasi tindak lanjut kegiatan Upaya Gizi Masyarakat untuk dibahas didalam rapat pra lokmin PJ UKM Esensial dan lokmin bulanan puskesmas.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan SPM dan PKP untuk dibahas didalam rapat lokmin semester dan lokmin akhir tahun.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh PJ UKM esensial atau dan atau Kepala Puskesmas.
8. **Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit.**

Pelaksana Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit mempunyai tugas :

1. Menyiapkan data dasar Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit, regulasi, kebijakan, pedoman kerja, kerangka acuan dan standar operasional prosedur (SOP) Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit.
2. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
4. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
5. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut, tindak lanjut perbaikan serta evaluasi tindak lanjut kegiatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit untuk dibahas didalam rapat pra lokmin PJ UKM Esensial dan lokmin bulanan puskesmas.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan SPM dan PKP untuk dibahas didalam rapat lokmin semester dan lokmin akhir tahun.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh PJ UKM esensial atau dan atau Kepala Puskesmas
8. **Kesehatan Lingkungan**

Pelaksana Program Kesehatan Lingkungan mempunyai tugas :

1. Menyiapkan data dasar Program Kesehatan Lingkungan, regulasi, kebijakan, pedoman kerja, kerangka acuan dan standar operasional prosedur (SOP) Program Kesehatan Lingkungan.
2. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) Program Kesehatan Lingkungan
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) Program Kesehatan Lingkungan
4. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan Program Kesehatan Lingkungan
5. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut, tindak lanjut perbaikan serta evaluasi tindak lanjut kegiatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit untuk dibahas didalam rapat pra lokmin PJ UKM Esensial dan lokmin bulanan puskesmas.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan SPM dan PKP untuk dibahas didalam rapat lokmin semester dan lokminakhir tahun.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh PJ UKM esensial atau dan atau Kepala Puskesmas.
8. **Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan dan Perkesmas**

Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat

Pengembangan dan Perkesmas mempunyai tugas Mengkoordinir perencanaan kegiatan (RUK) perkesmas, kesehatan jiwa, usaha kesehatan sekolah, kesehatan remaja, kesehatan lansia dan UKM Pengembangan lain sesuai kebutuhan puskesmas.

1. Mengkoordinir penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) perkesmas, kesehatan jiwa, usaha kesehatan sekolah, kesehatan remaja, kesehatan lansia dan UKM Pengembangan lain sesuai kebutuhan puskesmas.
2. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan Program perkesmas, kesehatan jiwa, usaha kesehatan sekolah, kesehatan remaja, kesehatan lansia dan UKM Pengembangan lain sesuai kebutuhan puskesmas.
3. Mengkoordinir monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan Program perkesmas, kesehatan jiwa, usaha kesehatan sekolah, kesehatan remaja, kesehatan lansia dan UKM Pengembangan lain sesuai kebutuhan puskesmas, melakukan analisis, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut dan evaluasi tindak lanjut untuk dibawa didalam pertemuan pra lokakarya mini puskesmas.
4. Melaksanakan evaluasi hasil kinerja Program perkesmas, kesehatan jiwa, usaha kesehatan sekolah, kesehatan remaja, kesehatan lansia dan UKM Pengembangan lain sesuai kebutuhan puskesmas didalam pertemuan lokakarya mini puskesmas.
5. Melaksanakan evaluasi uraian tugas pada pelaksana Program perkesmas, kesehatan jiwa, usaha kesehatan sekolah, kesehatan remaja, kesehatan lansia dan UKM Pengembangan lain sesuai kebutuhan puskesmas
6. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas
7. **Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)**

Pelaksana Program Perkesmas mempunyai tugas :

1. Menyiapkan data dasar Program Perkesmas, regulasi, kebijakan, pedoman kerja, kerangka acuan dan standar operasional prosedur (SOP) Program Perkesmas.
2. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) Program Perkesmas.
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) Program Perkesmas.
4. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan Program Perkesmas.
5. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut, tindak lanjut perbaikan serta evaluasi tindak lanjut kegiatan Program Perkesmas untuk dibahas didalam rapat pra lokmin PJ UKM Pengembangan dan lokmin bulanan puskesmas.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan SPM dan PKP untuk dibahas didalam rapat lokmin semester dan lokmin akhir tahun.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh PJ UKM Pengembangan dan Perkesmas dan atau Kepala Puskesmas
8. **Kesehatan Jiwa**

Pelaksana Program Kesehatan Jiwa mempunyai tugas :

1. Menyiapkan data dasar Program Kesehatan Jiwa, regulasi, kebijakan, pedoman kerja, kerangka acuan dan standar operasional prosedur (SOP) Program Kesehatan Jiwa.
2. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) Program Kesehatan Jiwa
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) Program Kesehatan Jiwa
4. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan Program Kesehatan Jiwa
5. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut, tindak lanjut perbaikan serta evaluasi tindak lanjut kegiatan Program Kesehatan Jiwa untuk dibahas didalam rapat pra lokmin PJ UKM Pengembangan dan lokmin bulanan.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan SPM dan PKP untuk dibahas didalam rapat lokmin semester dan lokmin akhir tahun.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh PJ UKM Pengembangan dan Perkesmas dan atau Kepala Puskesmas
8. **Usaha Kesehatan Sekolah**

Pelaksana Program Usaha Kesehatan Sekolah mempunyai

tugas :

1. Menyiapkan data dasar Program Usaha Kesehatan Sekolah, regulasi, kebijakan, pedoman kerja, kerangka acuan dan standar operasional prosedur (SOP) Program Usaha Kesehatan Sekolah.
2. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) Program Usaha Kesehatan Sekolah
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) Program Usaha Kesehatan Sekolah
4. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan Program Usaha Kesehatan Sekolah
5. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut, tindak lanjut perbaikan serta evaluasi tindak lanjut kegiatan Program Usaha Kesehatan Sekolah untuk dibahas didalam rapat pra lokmin PJ UKM Pengembangan dan lokmin bulanan.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan SPM dan PKP untuk dibahas didalam rapat lokmin semester dan lokmin akhir tahun.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh PJ UKM Pengembangan dan Perkesmas dan atau Kepala Puskesmas
8. **Kesehatan Remaja**

Pelaksana program kesehatan remaja mempunyai tugas :

1. Menyiapkan data dasar program kesehatan remaja, regulasi, kebijakan, pedoman kerja, kerangka acuan dan standar operasional prosedur (SOP) program kesehatan remaja.
2. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) program kesehatan remaja
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) program kesehatan remaja
4. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan program kesehatan remaja
5. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut ,tindak lanjut perbaikan serta evaluasi tindak lanjut kegiatan program kesehatan remaja untuk dibahas didalam rapat pra lokmin PJ UKM Pengembangan dan lokmin bulanan.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan SPM dan PKP untuk dibahas didalam rapat lokmin semester dan lokmin akhir tahun.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh PJ UKM Pengembangan dan Perkesmas dan atau Kepala Puskesmas
8. **Kesehatan Usia Lanjut**

Pelaksana program kesehatan usia lanjut mempunyai tugas :

1. Menyiapkan data dasar program kesehatan usia lanjut, regulasi, kebijakan, pedoman kerja, kerangka acuan dan standar operasional prosedur (SOP) program kesehatan usia lanjut.
2. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) program kesehatan usia lanjut
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) program kesehatan usia lanjut
4. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan program kesehatan usia lanjut
5. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut, tindak lanjut perbaikan serta evaluasi tindak lanjut kegiatan program kesehatan usia lanjut untuk dibahas didalam rapat pra lokmin PJ UKM Pengembangan dan lokmin bulanan.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan SPM dan PKP untuk dibahas didalam rapat lokmin semester dan lokmin akhir tahun.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh PJ UKM Pengembangan dan Perkesmas dan atau Kepala Puskesmas
8. **Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan Lainnya**

Pelaksana program UKM Pengembangan (PTM/POSBINDU,Kesehatan Olahraga, Upaya kesehatan Kerja, Penyehatan tradisional,Survielance epidemologi, upaya kesehatan indera, Kesehatan Gigi dan Mulut ) lainnya mempunyai tugas :

1. Menyiapkan data dasar program kesehatan regulasi, kebijakan, pedoman kerja, kerangka acuan dan standar operasional prosedur (SOP) program UKM Pengembangan lainnya.
2. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) program UKM Pengembangan lainnya
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) program UKM Pengembangan lainnya
4. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan program UKM Pengembangan lainnya
5. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut, tindak lanjut perbaikan serta evaluasi tindak lanjut kegiatan program UKM Pengembangan lainnya untuk dibahas didalam rapat pra lokmin PJ UKM Pengembangan dan lokmin bulanan.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan SPM dan PKP untuk dibahas didalam rapat lokmin semester dan lokmin akhir tahun.
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh PJ UKM Pengembangan dan atau Kepala Puskesmas
8. **Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian, dan Laboratorium**

Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian dan Laboratorium mempunyai tugas :

1. Mengkoordinir perencanaan kegiatan (RUK) program rawat jalan, UGD, Rawat Inap, Kefarmasian dan Laboratorium.
2. Mengkoordinir penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) program rawat jalan, UGD, Rawat Inap, Kefarmasian dan Laboratorium.
3. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan program program rawat jalan, UGD, Rawat Inap, Kefarmasian dan Laboratorium.
4. Mengkoordinir monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan program program rawat jalan, UGD, Rawat Inap, Kefarmasian dan Laboratorium, melakukan analisis, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak anjut dan evaluasi tindak lanjut untuk dibawa didalam pertemuan pra lokakarya mini puskesmas.
5. Melaksanakan evaluasi hasil kinerja program rawat jalan, UGD, Rawat Inap, Kefarmasian dan Laboratorium di dalam pertemuan loka karya mini puskesmas.
6. Melaksanakan evaluasi uraian tugas pada pelaksana program rawat jalan, UGD, Rawat Inap, Kefarmasian dan Laboratorium.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas
8. **Rawat Jalan**

Pelaksana program rawat jalan mempunyai tugas :

1. Menyiapkan sarana, alat kesehatan, regulasi, kebijakan, pedoman kerja, dan standar operasional prosedur (SOP) kegiatan rawat jalan.
2. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) kegiatan kegiatan rawat jalan
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) kegiatan kegiatan rawat jalan
4. Melaksanakan kegiatan kegiatan rawat jalan
5. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut, tindak lanjut perbaikan serta evaluasi tindak lanjut kegiatan kegiatan rawat jalan untuk dibahas di dalam rapat pra lokmin dan lokmin bulanan.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan SPM dan PKP untuk dibahas di dalam rapat lokmin semester dan lokmin akhir tahun.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh PJ UKP, Kefarmasian dan Laboratorium dan atau Kepala Puskesmas
8. **Unit Gawat Darurat**

Pelaksana program unit gawat darurat mempunyai tugas :

1. Menyiapkan sarana, alat kesehatan, regulasi, kebijakan, pedoman kerja, dan standar operasional prosedur (SOP) kegiatan unit gawat darurat.
2. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) kegiatan unit gawat darurat
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) kegiatan unit gawat darurat
4. Melaksanakan kegiatan unit gawat darurat
5. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut, tindak lanjut perbaikan serta evaluasi tindak lanjut kegiatan kegiatan rawat inap untuk dibahas didalam rapat pra lokmin dan lokmin bulanan.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan SPM dan PKP untuk dibahas didalam rapat lokmin semester dan lokmin akhir tahun.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh PJ UKP, Kefarmasian dan Laboratorium dan atau Kepala Puskesmas
8. **Rawat Inap**

Pelaksana program rawat inap mempunyai tugas :

1. Menyiapkan data sarana, alat kesehatan, regulasi, kebijakan, pedoman kerja, dan standar operasional prosedur (SOP) kegiatan rawat inap.
2. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) kegiatan kegiatan rawat inap
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) kegiatan kegiatan rawat inap
4. Melaksanakan kegiatan kegiatan rawat inap
5. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut, tindak lanjut perbaikan serta evaluasi tindak lanjut kegiatan rawat inap untuk dibahas didalam rapat pra lokmin dan lokmin bulanan.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan SPM dan PKP untuk dibahas didalam rapat lokmin semester dan lokmin akhir tahun.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh PJ UKP, Kefarmasian dan Laboratorium dan atau Kepala Puskesmas
8. **Kefarmasian**

Pelaksana program kefarmasian mempunyai tugas :

1. Menyiapkan sarana, alat kesehatan, regulasi, kebijakan, pedoman kerja, dan standar operasional prosedur (SOP) untuk mendukung kegiatan kefarmasian.
2. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) kegiatan kegiatan kefarmasian
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) kegiatan kefarmasian
4. Melaksanakan kegiatan kefarmasian
5. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut, tindak lanjut perbaikan serta evaluasi tindak lanjut kegiatan kefarmasian untuk dibahas didalam rapat pra lokmin dan lokmin bulanan.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan SPM dan PKP untuk dibahas didalam rapat lokmin semester dan lokmin akhir tahun.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh PJ UKP, Kefarmasian dan Laboratorium dan atau Kepala Puskesmas
8. **Laboratorium**

Pelaksana program laboratorium mempunyai tugas :

1. Menyiapkan sarana, alat laboratorium, regulasi, kebijakan, pedoman kerja, dan standar operasional prosedur (SOP) untuk mendukung kegiatan laboratorium.
2. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) kegiatan kegiatan laboratorium
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) kegiatan laboratorium
4. Melaksanakan kegiatan laboratorium
5. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan, mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut, tindak lanjut perbaikan serta evaluasi tindak lanjut kegiatan laboratorium untuk dibahas didalam rapat pra lokmin dan lokmin bulanan.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan SPM dan PKP untuk dibahas didalam rapat lokmin semester dan lokmin akhir tahun.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh PJ UKP, Kefarmasian dan Laboratorium dan atau Kepala Puskesmas
8. **Jaringan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

Penanggungjawab Jaringan Puskemas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas :

1. Mengkoordinir penyusunan perencanaan kegiatan (RUK) pembinaan jaringan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.
2. Mengkoordinir penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) pembinaan jaringan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pembinaan jaringan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.
4. Mengkoordinir monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan pembinaan jaringan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan, melakukan analisis,mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak anjut dan evaluasi tindak lanjut untuk dibawa didalam pertemuan pra lokakarya mini puskesmas.
5. Melaksanakan evaluasi hasil kinerja kegiatan pembinaan jaringan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan didalam pertemuan lokakarya mini puskesmas.
6. Melaksanakan evaluasi uraian tugas pada pelaksana program pembinaan jaringan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas

1. **Jaringan Puskesmas**

Pelaksana program Jaringan Puskemas mempunyai tugas :

1. Menyiapkan data dasar, regulasi, kebijakan, pedoman kerja, kerangka acuan dan standar operasional prosedur (SOP) kegiatan pembinaan jaringan puskemas.
2. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) kegiatan pembinaan jaringan puskemas
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) kegiatan pembinaan jaringan puskemas
4. Melaksanakan kegiatan pembinaan jaringan puskemas
5. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan,mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut ,tindak lanjut perbaikan serta evaluasi tindak lanjut kegiatan pembinaan jaringan puskemas untuk dibahas didalam rapat pra lokmin dan lokmin bulanan.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan SPM dan PKP untuk dibahas didalam rapat lokmin semester dan lokmin akhir tahun.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh PJ Jaringan Puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan dan atau Kepala Puskesmas

1. **Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

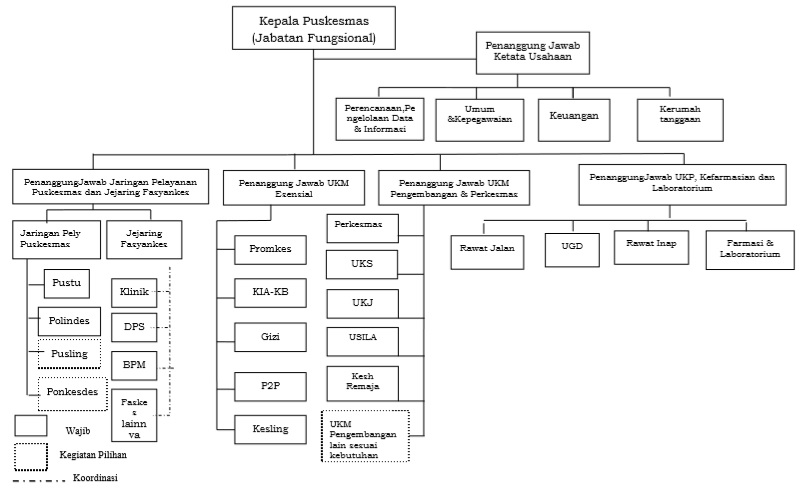
Pelaksana program jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mempunyai

tugas :

1. Menyiapkan data dasar, regulasi, kebijakan, pedoman kerja, kerangka acuan dan standar operasional prosedur (SOP) kegiatan pembinaan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.
2. Menyusun rencana usulan kegiatan (RUK) kegiatan pembinaan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) kegiatan pembinaan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.
4. Melaksanakan kegiatan pembinaan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.
5. Melaksanakan monitoring hasil kinerja pelaksanaan kegiatan, melakukan analisis hasil kegiatan,mencari penyebab masalah, menetapkan rencana tindak lanjut, tindak lanjut perbaikan serta evaluasi tindak lanjut kegiatan pembinaan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan untuk dibahas didalam rapat pra lokmin dan lokmin bulanan.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan SPM dan PKP untuk dibahas didalam rapat lokmin semester dan lokmin akhir tahun.
7. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh PJ Jaringan Puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan dan atau Kepala Puskesmas.

**Gambar 2.1**

**Struktur Organisasi Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang**



## Sumber Daya Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang

Pengelolaan sumber daya manusia merupakan pengaturan dan pengambilan kebijakan yang jelas, terarah dan berkesinambungan mengenai sumber daya manusia pada suatu organisasi dalam rangka memenuhi kebutuhannya baik pada jumlah maupun kualitas yang paling menguntungkan sehingga organisasi dapat mencapai tujuan secara efisien, efektif, dan ekonomis. Organisasi modern menempatkan karyawan pada posisi terhormat yaitu sebagai aset berharga (*brainware)* sehingga perlu dikelola sebagaimana mestinya baik saat penerimaan, selama aktif bekerja maupun setelah purna tugas.

Ketersediaan jumlah tenaga baik kesehatan maupun non kesehatan di Puskesmas Bandarkedungmulyo dalam segi jumlah memang memadai hanya saja sampai dokumen ini disusun, tenaga yang ada masih banyak yang memiliki tugas rangkap.

1. **Jumlah Pegawai**

Ketersediaan tenaga di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang Tahun 2019, sebagai berikut :

| **NO** | **URAIAN** | **PNS** | **NON PNS** | **MAGANG** | **JUMLAH** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Dokter/ drg Spesialis | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Dokter Umum | 2 | 1 | 0 | 3 |
| 3 | Dokter Gigi | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 4 | Perawat | 15 | 9 | 0 | 24 |
| 5 | Asisten perawat | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Perawat Gigi | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 7 | Bidan | 19 | 7 | 3 | 29 |
| 8 | Asisten bidan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Apoteker | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Asisten Apoteker | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 11 | Gizi | 1 | 1 | 0 | 2 |
| 12 | Sanitarian | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 13 | Analis Kesehatan | 2 | 0 | 0 | 2 |
| 14 | Rekam Medik | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 15 | Adminitratif | 2 | 3 | 0 | 5 |
| 16 | Lainnya | 1 | 6 | 0 | 7 |
| **Jumlah** | | **47** | **27** | **3** | **77** |

Sumber: Data Ketenagaan Puskesmas Bandarkedungmulyo Tahun 2019

Jumlah SDM berdasarkan jenjang pendidikan tahun 2018 sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **TINGKAT PENDIDIKAN** | **JUMLAH** |
| 1 | S3 | 0 |
| 2 | S2 | 1 |
| 3 | S1/ Profesi | 7 |
| 4 | D IV | 2 |
| 5 | D III | 50 |
| 6 | D II | 0 |
| 7 | D I | 2 |
| 8 | SLTA | 10 |
| 9 | SLTP | 4 |
| 10 | SD | 1 |
| **Jumlah** | | **77** |

Jumlah SDM berdasarkan jenjang kepangkatan termasuk fungsional tahun 2018 sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | JABATAN | GOLONGAN | JUMLAH |
| 1 | Pembina Tk I | IVB | 1 |
| 2 | Pembina | IVA | 2 |
| 3 | Penata Tk I | IIID | 10 |
| 4 | Penata | IIIC | 5 |
| 5 | Penata Muda Tk I | IIIB | 1 |
| 6 | Penata Muda | IIIA | 11 |
| 7 | Pengatur Tk I | IID | 8 |
| 8 | Pengatur | IIC | 4 |
| 9 | Pengatur Muda Tk I | IIB | 1 |
| 10 | Pengatur Muda | IIA | 1 |
| 11 | Juru | IC | 0 |
| 12 | Juru Muda | IA | 0 |
| 13 | Tenaga PTT | -- | 1 |
| 14 | Tenaga Honorer | -- | 2 |
| 15 | Lain-lain/ Magang | .. | 3 |
| **Jumlah** | | | **77** |

Dari daftar diatas yang memiliki jabatan fungsional tertentu sebanyak 41 orang dan fungsional umum sebanyak 3 orang.

Jumlah SDM berdasarkan tugas dan fungsi tahun 2018 sebagai berikut:

| JENIS TUGAS/FUNGSI | JENIS TENAGA | PENDIDIKAN | JUMLAH | KETERANGAN |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kepala Puskesmas | Dokter/S1 | S1 | 1 | Tugas rangkap |
| **Unit Administrasi** | | | | |
| Kepala Tata Usaha | Fungsional umum | SLTA | 1 | Tugas rangkap |
| SIK | Bidan  Rekam Medis | DIII  DIII | 1  1 | Tugas rangkap  Tugas rangkap |
| Perbendaharaan:  PAD :  JKN :  BOK :  BOP : | Perawat  Perawat  Bidan  Analis Kesehatan | DIII  DIII  DIII  DIII | 1  1  1  1 | Tugas rangkap  Tugas rangkap  Tugas rangkap Tugas rangkap |
| Pengurus Barang | Rekam Medis | DIII | 1 | Tugas rangkap |
| Sopir | Honorer | SLTP | 1 | - |
| Kebersihan | Lain-lain | SLTA  SLTP  SD | 3  2  1 | -  -  - |
| **Unit Rawat Jalan** | | | | |
| Bagian Loket | Rekam medis  Administrasi | D III  D III | 1  1 | Tugas rangkap  - |
| Poliklinik Umum | Dokter umum | S1 | 3 | - |
|  | Perawat | S1  DIII | 2  8 | -  - |
| Poliklinik Lansia | Dokter  Perawat | S1  DIII | 3  1 | -  Tugas rangkap |
| Poliklinik Gigi | Dokter gigi | S1 | 1 | - |
|  | Perawat Gigi | SPRG | 1 | - |
| Poliklinik KIA/KB | Bidan | DIII | 2 | - |
|  |  | DIV | 1 | - |
| UGD | Dokter Umum Perawat | S1  S1  DIII | 3  3  11 | -  -  - |
| Kesehatan Gizi | Petugas Gizi | DIII | 2 | - |
| **Unit Penunjang Medis** | | | | |
| Laboratorium | Analis Kesehatan | DIII | 2 | - |
| Apotek | Asisten Apoteker | SMF | 1 | - |
|  | Admin | SMA | 1 | - |
| Imunisasi | Bidan | P2B | 1 | Tugas rangkap |
| **Unit Rawat Inap** | | | | |
| Perawatan | Dokter Umum | S1 | 3 | - |
|  | Perawat | D III | 11 | - |
|  |  | S1 | 3 | - |
| Persalinan | Bidan | DIII | 30 | - |
|  | Bidan | DIV | 1 | - |
| **Upaya Kesehatan Masyarakat** | | | | |
| UKS | Perawat | DIII | 1 | Tugas rangkap |
| UKGS | Dokter gigi | S2 | 1 | Tugas rangkap |
| Kesehatan Gizi Masyarakat | Nutrisionis | DIII | 2 | Tugas rangkap |
| Promkes | Perawat | DIII | 1 | Tugas rangkap |
| P2M | Perawat | DIII | 1 | Tugas rangkap |
| Surveilance | Perawat | S1 | 1 | Tugas rangkap |
| Peran serta Masyarakat | Perawat | DIII | 1 | Tugas rangkap |
| Kesling | Sanitarian | DI | 1 | Tugas rangkap |
| Lansia | Bidan | DIII | 1 | Tugas rangkap |
| Puskesmas Pembantu | Bidan | DIII | 4 | - |
|  | Perawat | DIII | 4 | - |
|  | Admin | SMA | 2 | - |
| Bidan Desa | Bidan | DIII | 11 | - |
| Pusling | Perawat | DIII | 9 | Tugas rangkap |
|  |  | S1 | 2 | Tugas rangkap |
|  | Bidan | DIII | 8 | Tugas rangkap |
| Pos Kesehatan Desa | Perawat | DIII | 1 | - |

1. **Sarana dan Prasarana**

Puskesmas Bandarkedungmulyo dalam menjalankan pelayanan kesehatan didukung oleh adanya :

1. Puskesmas Induk terletak di Desa Bandarkedungmulyo dengan pelayanan yang diberikan yaitu UGD , Rawat inap / PONED, Poli Umum, Poli gigi, Poli KIA-KB, Poli Gizi / laktasi, Poli Jiwa, Poli Kesling, Poli P2, Pelayanan Obat.
2. Puskesmas Pembantu ada 2 terletak di desa Pucangsimo dan desa Tinggar dengan pelayanan , Poli Umum, Poli gigi, Poli KIA-KB
3. Polindes / poskesdes / Ponkesdes terletak di 9 desa
4. Posyandu balita ada 59 posyandu tersebar di 11 desa
5. Posyandu lansia ada 30 posyandu tersebar di 11 desa
6. Posyandu remaja ada 11 posyandu tersebar di 11 desa
7. Taman Posyandu ada 19. Posbindu , & KP ASI.
8. Puskesmas keliling ada 2, selain untuk kegiatan pusekesmas keliling juga untuk sarana rujukan
   * 1. **Sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat**

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat ( UKGM ) diantarannya Posyandu, Posbindu, Polindes, Poskesdes, dan desa siaga.

1. **Posyandu & Posbindu**

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang paling dikenal masyarakat untuk mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat melalui wadah keterpaduan lintas sektor dan masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas kesehatan yaitu kesehatan ibu anak, KB,perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare.

Di kecamatan Bandarkedungmulyo jumlah posyandu sebanyak 59 pos.

Posyandu dikelompokan menjadi 4 strata yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri. Jumlah posyandu yang dikategorikan aktif strata purnama mandiri adalah 59 posyandu ( 100 ) posyandu sudah mencapai target SPM tahun 2018 yaitu posyandu aktif sebesar 100 .

1. **Poskesdes**

Poskesdes merupakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibentuk didesa dalam rangka mendekatkan penyediaan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa dengan kata lain sebagai salah satu wujud upaya untuk mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Kegiatan yang dilakukan di poskesdes yaitu 1. Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil, 2. Pelayanan kesehatan ibu menyusui 3. Pelayanan kesehatan bayi dan balita 4. Penemuan dan penanganan penderita peyakit termasuk surveilens epidemiologi dan kesiap siagaan terhadap bencana.

Adanya poskesdes merupakan salah satu indikator atau kriteria suatu desa disebut desa siaga aktif

Jumlah poskesdes di kecamatan Bandarkedungmulyo adalah 6 poskesdes sedangkan desa yang ada adalah 11 desa. Tenaga bidan dan kader desa siaga sebagian sudah dilatih desa siaga.

1. **Desa Siaga**

Desa siaga diartikan sebagai desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumberdaya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah masalah kesehatan, bencana dan kegawat daruratan kesehatan secara mandiri

Desa siaga aktif merupakan desa atau kelurahan yang penduduknya dapat mengakses pelayanan kesehatan dasar dan mengembangkan UKBM yang dapat melaksanakan surveylens berbasis masyarakat ( pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku ), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Desa siaga dikatakan aktif jika memenuhi 8 kriteria yaitu

1. Keberadaan dan keaktifan forum masyarakat desa atau kelurahan
2. Adanya kader pemberdayaan masyarakat (KPM) atau kader kesehatan atau kader teknis
3. Kemudahan akses pelayanan kesehatan dasar
4. Adanya Posyandu dan UKBM lainnya aktif
5. Dukungan dana untuk kegiatan kesehatan di desa atau kelurahan
6. Peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan
7. Adanya peraturan kepala desa atau lurah atau peraturan Bupati
8. Pembinaan PHBS

Pada tahun 2018 ini desa maupun kelurahan di kecamatan Bandarkedungmulyo yang merupakana desa siaga Aktif sebesar 11 desa (100)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sarana dan Prasarana TH 2018** | | | | | | |
| **NO** | **JENIS ALAT** | | **JML** | **KONDISI** | | **KET** |
| **BERFUNGSI** | **TIDAK BERFUNGSI** |
|  | Gedung Puskesmas Induk | | 1 | √ |  |  |
|  | Gedung Puskesmas pembantu | | 2 | √ |  |  |
|  | Rumah dinas | | 6 | √ |  |  |
|  | Mobil pusling | | 2 | √ |  |  |
|  | Genset | | 2 | √ | √ |  |
|  | komputer | | 18 | √ |  |  |
|  | Laptop | | 9 | √ |  |  |
|  | Printer | | 17 | √ |  |  |
|  | Pompa air | | 5 | √ |  |  |
|  | Sound system | | 3 | √ |  |  |
|  | Meja rapat | | 8 | √ |  |  |
|  | Kursi rapat | | 62 | √ |  |  |
| POLI UMUM | | |  |  |  |  |
|  | Set Pemerikasaan umum : | | 1 Set |  |  |  |
| 1 | Tempat tidur periksa dan perlengkapannya ( matras, bantal, sprei dan sating bantal) | | 1 | √ |  |  |
| 2 | Meja kerja biro | | 1 | √ |  |  |
| 3 | Kursi kerja | | 1 | √ |  |  |
| 4 | Kursi hadap | | 1 | √ |  |  |
| 5 | Lemari simpan alat | | 1 | √ |  |  |
| 6 | Stetoskop duplex/simplex | | 1 | √ |  |  |
| 7 | Tensimeter, air raksa atau tensimeter, tanpa air raksa/pegas | | 1 | √ |  |  |
| 8 | Lampu senter | | 2 | √ |  |  |
| 9 | Termometer mulut/ ketiak/dubur ) dewasa dan bayi | | 1 | √ |  |  |
| 10 | Palu pengukur refleks | | 1 | √ |  |  |
| 11 | Sudip lidah, logam. panjang 12 cm dan 16,5 cm | | 5 | √ |  |  |
| 12 | Pengukur waktu untuk mengukur nadi dan pernafasan | |  |  |  |  |
| 13 | Torniquet karet | | 1 | √ |  |  |
| 14 | Timbangan dewasa atau timbangan dengan pengukur | | 1 | √ |  |  |
| 15 | Meteran | | 1 | √ |  |  |
| 16 | Tempat sampah basah dan kering, bertutup | | 1 | √ |  |  |
| 17 | Safety box | | 1 | √ |  |  |
| 18 | Jam/air sound timer | | 1 | √ |  |  |
| 19 | lampu kepala | | 1 | √ |  |  |
|  | Set pemeriksaan mata, terdiri dari: | | 1 set |  |  |  |
| 1 | Lembar kartu tes Baca | | 1 | √ |  |  |
| 2 | Tes buta warna( Buku Ishihara-Kunehara) | | 1 | √ |  |  |
| 3 | Kartu tes penglihatan dekat | | 1 | √ |  |  |
| KIA | | | | | | |
|
| 1 | Spekulum vagina (cocor bebek ) besar, sedang dan kecil | | 1 | √ |  |  |
| 2 | Spekulum vagina (sims) | | 2 | √ |  |  |
| 3 | Stetoskop dewasa | | 1 | √ |  |  |
| 4 | Stetoskop pediatri ( anak) | | 1 | √ |  |  |
| 5 | Sudip Iidah, logam, pabiang 16,5 cm | | 2 | √ |  |  |
| 6 | Tensimeter air raksa | | 1 | √ |  |  |
| 7 | Manset anak | | 1 | √ |  |  |
| 8 | Termometer klinis | | 1 | √ |  |  |
| 9 | Gunting bedah standar, lurus | | 1 | √ |  |  |
| 10 | Gunting pembalut (lister) | | 1 | √ |  |  |
| 11 | Klein arteri, lurus (kelly) | | 1 | √ |  |  |
| 12 | Korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23 cm (cheattle) | | 1 | √ |  |  |
| 13 | Korentang, penjepit sponge (foerster) | | 1 | √ |  |  |
| 14 | Pinset bedah. 14,5 cm dan 18 cm | | 1 | √ |  |  |
| 15 | Sterilisator listrik ( dua pintu ) | | 2 | √ |  |  |
| 16 | Baki logam tempat alat steril | | 1 | √ |  |  |
| 17 | Silinder korentang steril | | 1 | √ |  |  |
| 18 | Standar infus | | 1 | √ |  |  |
| 19 | Stand lamp untuk tindakan | | 1 | √ |  |  |
| 20 | Toples kapas / kasa steril | | 1 | √ |  |  |
| 21 | Torniket karet | | 1 | √ |  |  |
| 22 | Waskom bengkok | | 1 | √ |  |  |
| 23 | Waskom cekung | | 1 | √ |  |  |
| 24 | Ambu bag/ Resusitator | | 1 | √ |  |  |
| 25 | Tabung oksigen besar/kecil | | 1 | √ |  |  |
| 26 | Lampu / spot light | | 1 | √ |  |  |
| 27 | Tromol untuk alat steril | | 1 | √ |  |  |
| 28 | Resusitatorfor infant ( lihat alat gadar) | | 1 | √ |  |  |
| 29 | Meteran | | 1 | √ |  |  |
| 30 | Lampu senter | | 1 | √ |  |  |
| 31 | Pengukur panjang bayi | | 1 | √ |  |  |
| 32 | Timbangan bayi dan dewasa | | 1 | √ |  |  |
| 33 | Sikat tangan | | 1 | √ |  |  |
| 34 | Apron(schort ) panjang 52 inci | | 1 | √ |  |  |
| 35 | Perlak, tebal, lunak (200X90 cm) | | 1 | √ |  |  |
| 36 | Langseng dengan sarangan berlubang besar | | 1 | √ |  |  |
| 37 | Meja instrumen/alat | | 1 | √ |  |  |
| 38 | Formulir askep/kebidanan | | 1 | √ |  |  |
| KIA PEMERIKSAAN KEHAMILAN | | | | | | |
|
| 1 | Tempat tidur periksa kebidanan | | 1 | √ |  |  |
| 2 | Tensimeter air raksa | | 1 | √ |  |  |
| 3 | Stetoskop binoculer dan monocular | | 1 | √ |  |  |
| 4 | Termometer | | 1 | √ |  |  |
| 5 | Pelvimeter obstetrik untuk pengukur panggul | | 1 | √ |  |  |
| 6 | Funduscope kayu | | 1 | √ |  |  |
| 7 | Doppler | | 2 | √ |  |  |
| 8 | Oksigen dengan regulator | | 1 | √ |  |  |
| 9 | Reflek hammer | |  |  |  |  |
| 10 | Alat pemeriksa Hb (sahli) | |  |  |  |  |
| 11 | APD set | | 1 | √ |  |  |
| 12 | Piala ginjal/bengkok | | 1 | √ |  |  |
| 13 | Gunting verband | | 1 | √ |  |  |
| 14 | Gergaji obat | | 1 | √ |  |  |
| 15 | Timbangan dewasa dengan pengukur | | 1 | √ |  |  |
| 16 | Tinggi badan (detecto) | | 1 | √ |  |  |
| 17 | Penghitung nadi | | 1 | √ |  |  |
| 18 | Pita pengukur LILA | | 1 | √ |  |  |
| 19 | Plastik penutup instrumen steril | | 1 | √ |  |  |
| KIA SET PERSALINAN NORMAL | | | | | | |
|
| 1 | Partus bed | | 1 set | √ |  |  |
| 2 | Bak Instrumen dengan tutup | | 1 | √ |  |  |
| 3 | Klein kelly atau 2 klem kocher | | 1 | √ |  |  |
| 4 | Gunting tali pusat | | 1 | √ |  |  |
| 5 | Benang tali pusat/ | | 1 | √ |  |  |
| 6 | Kateter nelaton | | 1 | √ |  |  |
| 7 | Gunting episiotomy | | 1 | √ |  |  |
| 8 | Klem 1/2 kocher | | 1 | √ |  |  |
| 9 | Sarung, tangan DTT/steril no. 7.71/2 | | 2 | √ |  |  |
| 10 | Kapas gulung | | 1 | √ |  |  |
| 11 | Tabung suntik 2.5 atau 3 cc dengan jarum steril (sekali pakai) | | 5 | √ |  |  |
| 12 | Bowel metal dengan tutup | | 1 | √ |  |  |
| 13 | Korentang | | 1 | √ |  |  |
| 14 | Gunting verban | | 1 | √ |  |  |
| 15 | Tabung silinder tempat korentang | | 1 | √ |  |  |
| 16 | Penghisap lendir de lee | | 1 | √ |  |  |
| 17 | APD set | | 1 | √ |  |  |
| 18 | Kasa | | 1 | √ |  |  |
| 19 | Lampu Halogen | | 1 | √ |  |  |
| 20 | Standar infus | | 1 | √ |  |  |
| 21 | Infus set | | 1 | √ |  |  |
| 22 | Transfusi set | | 1 | √ |  |  |
| 23 | Gelas ukur | | 1 | √ |  |  |
| 24 | Bengkok | | 1 | √ |  |  |
| 25 | IV kateter (Abbocath no.18) | | 1 | √ |  |  |
| 26 | Sterilisator listrik | | 1 | √ |  |  |
| 27 | Kain bersih atau kering | | 1 | √ |  |  |
| 28 | Selimut | | 1 | √ |  |  |
| 29 | Duk |  | 1 | √ |  |  |
| 30 | Bed side cabinet | | 1 | √ |  |  |
| 31 | Langseng dengan lubang besar | | 1 | √ |  |  |
| 32 | Larutan desinfektan (Bayclin) | | 1 | √ |  |  |
| 33 | Tempat sampah basah dan kering, bertutup | | 1 | √ |  |  |
| 34 | Safety box | | 1 | √ |  |  |
| 35 | Jam/air sound timer | | 1 | √ |  |  |
| 36 | Timbangan dewasa | | 1 | √ |  |  |
|  | Set heathing | |  |  |  |  |
| 1 | Bak Instrumen dengan tutup | | 1 | √ |  |  |
| 2 | Tabung suntik 10 ml dan jarum steril (sekali pakai),diameter 22,1:4cm | | 1 | √ |  |  |
| 3 | Pinset | | 1 | √ |  |  |
| 4 | Pemegang jarum | | 1 | √ |  |  |
| 5 | Jarum jahit tajam (ukuran 9 dan 11) | | 1 | √ |  |  |
| 6 | Sarung tangan DTT atau steril | | 1 | √ |  |  |
| 7 | Kain bersih dan kering | | 1 | √ |  |  |
| 8 | Gunting benang | | 1 | √ |  |  |
| 9 | Benang catgut chromic 2.0/ 3.0 | | 1 | √ |  |  |
| 10 | Bengkok | | 1 | √ |  |  |
| 11 | Kasa | | 1 | √ |  |  |
| SET PERALATAN BAYI BARU LAHIR | | | | | | |
|
| 1 | Kasa | | 1 | √ |  |  |
| 2 | Penghisap lender De Lee /bola karet penghisap (baru dan bersih) | | 1 | √ |  |  |
| 3 | Sarung tangan rumah tangga | | 1 | √ |  |  |
| 4 | Pelindung mata / masker | | 1 | √ |  |  |
| 5 | Couvese | | 1 | √ |  |  |
| 6 | Inkubator | | 1 | √ |  |  |
| 7 | Meja datar dengan matras set dengan lampu 60 watt ( Boh lamp) | | 1 | √ |  |  |
| 8 | Handuk atau kain bersih dan kering untuk mengeringkan dan | | 1 | √ |  |  |
|  | menyelimuti bayi | |  |  |  |  |
| 9 | Air mengalir untuk mencuci tangan | | 1 | √ |  |  |
| 10 | Ember untuk menyiapkan larutan klorin | | 1 | √ |  |  |
| 11 | Ember plastik dan sikat untuk membersihkan dan mencuci peralatan | | 1 | √ |  |  |
| 12 | Perebus atau pengukus peralatan untuk DTT | | 1 | √ |  |  |
| 13 | Tempat penyimpanan linen bersih yang tertutup | | 1 | √ |  |  |
| 14 | Cairan desinfektan | | 1 | √ |  |  |
| 15 | Celemek/apron | | 1 | √ |  |  |
| 16 | Alas kaki tertutup | | 1 | √ |  |  |
| 17 | Sabun | | 1 | √ |  |  |
| 18 | Deterjen | | 1 | √ |  |  |
| 19 | Handuk/lap tangan pribadi | | 1 | √ |  |  |
| 20 | Tempat pemrosesan alat terpisah dari dapur keluarga | | 1 | √ |  |  |
| 21 | Kain lap | | 1 | √ |  |  |
| 22 | Kain pel | | 1 | √ |  |  |
| 23 | Wadah anti pecah untuk pembuangan semprit dan jarum habis pakai | | 1 | √ |  |  |
| 24 | Tempat sampah kering dan basah terkontaminasi yang terpisah | | 1 | √ |  |  |
| 25 | Pembakar sampah atau enkapsulasi | | 1 | √ |  |  |
| 26 | Timbangan bayi | | 1 | √ |  |  |
|  | Set Persalinan (Mobile) : | |  |  |  |  |
| 1 | Bak instrumen | | 1 | √ |  |  |
| 2 | Blood lancet 28 G steril | | 1 | √ |  |  |
| 3 | Autoclick device (alat penusuk jari) | | 1 | √ |  |  |
| 4 | Bowel metal dengan tutup | | 1 | √ |  |  |
| 5 | Baby scale 7 kg + celana | | 1 | √ |  |  |
| 6 | Catgut Chromic 2.0/3.0 | | 1 | √ |  |  |
| 7 | Nelathon catheter no 12 steril | | 1 | √ |  |  |
| 8 | Funduscope kayu | | 1 | √ |  |  |
| 9 | Gunting episiotomy 14 cm | | 1 | √ |  |  |
| 10 | Duk steril 60x60 cm | | 1 | √ |  |  |
| 11 | Gunting operasi lurus 14 cm tajam/tumpul | | 1 | √ |  |  |
| 12 | Gunting tali pusar 16 cm | | 1 | √ |  |  |
| 13 | Kocher lurus 16 cm | | 1 | √ |  |  |
| 14 | Setengah kocher 14 cm | | 1 | √ |  |  |
| 15 | Hb sahli | |  |  |  |  |
| 16 | Hechting nald GR 12 | | 1 | √ |  |  |
| 17 | Infusion set dewasa dan pediatric | | 1 | √ |  |  |
| 18 | IV catheter no 18 G | | 1 | √ |  |  |
| 19 | IV catheter no 26 G untuk bayi | | 5 | √ |  |  |
| 20 | Jarum disposible 23 G | | 5 | √ |  |  |
| 21 | Wing needle no 25 dan 27 G | | 1 | √ |  |  |
| 22 | Mucous extractor | | 1 | √ |  |  |
| 23 | Needle holder mayo 14 cm | | 1 | √ |  |  |
| 24 | Nierbeken 20 cm | | 1 | √ |  |  |
| 25 | Pinset anatomis 14 cm | | 1 | √ |  |  |
| 26 | Pinset chirurgis 14 cm dan 18 cm | | 1 | √ |  |  |
| 27 | Sarung tangan surgical steril ukuran 7/7,5 | | 2 | √ |  |  |
| 28 | Tensimeter air raksa | | 1 | √ |  |  |
| 29 | Resusitator | | 1 | √ |  |  |
| 30 | Spuit disposable 1 cc | | 1 | √ |  |  |
| 31 | Stetoscope duplex dewasa | | 5 | √ |  |  |
| 32 | Termometer digital/air raksa | | 1 | √ |  |  |
| 33 | Nasal gastric tube Silicone no. 16 | | 1 | √ |  |  |
| 34 | Catheter Ureteral Wanita disposable | | 1 | √ |  |  |
| 35 | Apron plastik tebal | | 1 | √ |  |  |
| 36 | Senter dengan 3 baterei besar | | 1 | √ |  |  |
| 37 | Sheet plastik | | 1 | √ |  |  |
| 38 | Sikat tangan halus | | 1 | √ |  |  |
| 39 | Lampu | | 1 | √ |  |  |
| 40 | Tas bidan kit mobile | | 1 | √ |  |  |
| 41 | Ukuran pita 150 cm | | 1 | √ |  |  |
| 42 | Selimut bayi | | 1 | √ |  |  |
| 43 | Benang Tali Pusat | | 1 | √ |  |  |
| 44 | Gambar ibu hamil dan proses kelahiran | | 1 | √ |  |  |
| 45 | Ukuran lengan ibu hamil | | 1 | √ |  |  |
| 46 | Safety Box | | 1 | √ |  |  |
|  | | | | | | |
| SET PELAYANAN KB : | | | | | | |
|  | | | | | | |
| 1 | Meja ginekologi | | 1 | √ |  |  |
| 2 | Stetoskop | | 1 | √ |  |  |
| 3 | Tensimeter air raksa | | 1 | √ |  |  |
| 4 | Alat pemasang IUD/ IUD Kit, terdiri dari : | | 2 | √ |  |  |
|  | a. Cocor bebek | | 1 | √ |  |  |
|  | b. Tenakulum | | 1 | √ |  |  |
|  | c. Sonde | | 1 | √ |  |  |
|  | d. Gunting | | 1 | √ |  |  |
|  | e. Mangkuk | | 1 | √ |  |  |
|  | f. Klein bengkok | | 1 | √ |  |  |
|  | g. Timba besar | | 1 | √ |  |  |
|  | h. Baki besar | | 1 | √ |  |  |
|  | i. Alat pengait IUD | | 1 | √ |  |  |
| 5 | Alat pemasang norplant | | 1 | √ |  |  |
| 6 | Gunting bedah standar, lurus, ujung tumpul/tumpul | | 1 | √ |  |  |
| 7 | Pinset anatomis, 14,5 cm dan 18 cm | | 1 | √ |  |  |
| 8 | Skalpel, mata pisau bedah (no. 10) | | 1 | √ |  |  |
| 9 | Skalpel, tangkai pisau operasi | | 1 | √ |  |  |
| 10 | Duk bolong, sedang | | 1 | √ |  |  |
| 11 | Kain steril | | 1 | √ |  |  |
| 12 | Sarung tangan, no. 6 1/2,7,7 1/2 | | 1 | √ |  |  |
| 13 | Baki logam tempat alat steril | | 1 | √ |  |  |
| 14 | Silinder korentang steril | | 1 | √ |  |  |
| 15 | Toples kapas/kasa steril | | 1 | √ |  |  |
| 16 | Tromol kasa/kain steril (125 X 120 mm) dan (150 X 150 mm) | | 1 | √ |  |  |
| 17 | Waskom bengkok dan cekung | | 1 | √ |  |  |
| 18 | Spekulum vagina (cocor bebek) besar, sedang dan kecil | | 1 | √ |  |  |
| 19 | Spekulum vagina (sims) | | 1 | √ |  |  |
| 20 | Lampu kepala | | 1 | √ |  |  |
| 21 | Kateter, karet no. 10,12,14,16 (nelaton) | | 1 | √ |  |  |
| 22 | Klem arteri, 12 cm, lengkung dengan gigi 1x2 (halstead-mosquito) | | 1 | √ |  |  |
| 23 | Klem arteri, 12 cm lurus dengan gigi 1x2 (halstead-mosquito) | | 1 | √ |  |  |
| 24 | Klem arteri, 12 cm lurus, tanpa gigi halstead) | | 1 | √ |  |  |
| 25 | Klem pemegang implan (modifikasi klem untuk vasektomi tanpa pisau) | | 1 | √ |  |  |
| 26 | Standar infus | | 1 | √ |  |  |
| 27 | Disposable syringe 3,5,10 cc | | 2 | √ |  |  |
| 28 | Jarum suntik disposable (no.02,12,14,20) | | 5 | √ |  |  |
| 29 | Meja kerja 1/2 biro | | 1 | √ |  |  |
| 30 | Kursi kerja | | 1 | √ |  |  |
| 31 | Meja instrumen/alat | | 1 | √ |  |  |
| 32 | Kursi hadap | | 1 | √ |  |  |
| 33 | Lemari simpan alkes/obat | | 1 | √ |  |  |
| 34 | Jas operasi | | 1 | √ |  |  |
| 35 | Topi operasi | | 1 | √ |  |  |
| 36 | Mangkok | | 1 | √ |  |  |
| 37 | Usungan/brankar | | 1 | √ |  |  |
| 38 | Timbangan dewasa | | 1 | √ |  |  |
| 39 | Safety box | | 1 | √ |  |  |
| LABORATORIUM | | | | | | |
| 1 | Wadah khusus untuk insenerasi jarum, lancet | | 1 | √ |  |  |
| 2 | Sarung tangan | | 1 | √ |  |  |
| 3 | Masker | | 1 | √ |  |  |
| 4 | Tip habis pakai | | 1 | √ |  |  |
| 5 | Desinfektan | | 1 | √ |  |  |
| 6 | Pemancur air/emergency shower | | 1 | √ |  |  |
| 7 | Alas kaki/sepatu tertutup | | 1 | √ |  |  |
| 8 | Alat hitung manual | | 1 | √ |  |  |
| 9 | Pengukur waktu yang dapat diatur (stop wacth) | | 1 | √ |  |  |
| 10 | Beker, gelas | | 2 | √ |  |  |
| 11 | Botol pencuci | | 2 | √ |  |  |
| 12 | Corong kaca (5 cm) | | 2 | √ |  |  |
| 13 | Erlenmeyer, gelas | | 2 | √ |  |  |
| 14 | Gelas pengukur (100 cc) | | 2 | √ |  |  |
| 15 | Hemoglobinometer set (sahli) | | 1 | √ |  |  |
| 16 | Hemositometer set | | 1 | √ |  |  |
| 17 | Kaca penutup (dek glass) | | 2 | √ |  |  |
| 18 | Kaca preparat | | 3 | √ |  |  |
| 19 | Kaki tiga | | 1 | √ |  |  |
| 20 | Kawat ashes | | 2 | √ |  |  |
| 21 | Mikroskop binokuler dengan kotak penyimpanan yang berlampu | | 1 | √ |  |  |
| 22 | Penjepit tabung dari kayu | | 2 | √ |  |  |
| 23 | Pensil kaca | | 2 | √ |  |  |
| 24 | Pipet berskala vol 1 cc dan 10 cc | | 2 | √ |  |  |
| 25 | Pipet tetes | | 2 | √ |  |  |
| 26 | Rak pengering | | 10 | √ |  |  |
| 27 | Rak pewarna kaca preparat | | 3 | √ |  |  |
| 28 | Rak tabung reaksi | | 2 | √ |  |  |
| 29 | Sengkelit | | 3 | √ |  |  |
| 30 | Sikat tabung reaksi | | 2 | √ |  |  |
| 31 | Tahung laju endap darah (westergren) | | 1 | √ |  |  |
| 32 | Tabung reaksi (12 nim) | | 1 | √ |  |  |
| 33 | Tahung sentrifus tanpa skala | | 1 | √ |  |  |
| 34 | Sarung tangan, no. 6, 1/2, 7, 7 1/2 | | 1 | √ |  |  |
| 35 | Lampu spiritus isi 120 cc | | 1 | √ |  |  |
| 36 | Torniket karet | | 3 | √ |  |  |
| 37 | Sentrifus listrik | | 1 | √ |  |  |
| 38 | Pot sputum | | 1 | √ |  |  |
| 39 | Jas laboratorium | | 1 | √ |  |  |
| 40 | Tempat sampah basah dan kering, bertutup | | 2 | √ |  |  |
| 41 | Peralatan untuk tempat pembuangan limbah, sisa spesimen (tempat sampah khusus) | | 1 | √ |  |  |
| 42 | Kursi kerja | | 1 | √ |  |  |
| 43 | Kursi untuk ambil darah | | 1 | √ |  |  |
|  | LABORATORIUM (ALAT TAMBAHAN) | |  |  |  |  |
| 1 | Urine analyzer | | 1 | √ |  |  |
| 2 | Mikroskop binokuler | | 1 | √ |  |  |
| 3 | Mikropipet 5 ul, 10 ul, 25 ul, 50 ul, 100 ul, 200 ul, 1000 ul, 5-50 ul, 100- 500 ul | | 1 | √ |  |  |
| 4 | Glukotest | | 1 | √ |  |  |
|  | | |  |  |  |  |
| RUANG UGD | | |
| 1 | Set pemeriksaan umum (lihat Peralatan poli umum) | | 1 Set |  |  |  |
| 2 | APD set , terdiri dari: | | 1 Set |  |  |  |
|  | a. | Manset | 1 | √ |  |  |
|  | b. | Sarung tangan | 1 | √ |  |  |
|  | c. | Sepatu karet | 1 | √ |  |  |
|  | d. | Masker | 1 | √ |  |  |
|  | e. | Kaca mata goggle | 1 | √ |  |  |
|  | f. | Apron plastik tebal | 1 | √ |  |  |
| 3 | Set ruang tindakan | | 1 Set | √ |  |  |
| 4 | Oksigen concentrator | | 1 | √ |  |  |
| 5 | Kursi roda-roda mati | | 2 | √ |  |  |
| 6 | Penyekat ruangan | | 1 Set | √ |  |  |
| 7 | Usungan/brankar penerimaan pasien | | 1 | √ |  |  |
| 8 | THT set (lihat peralatan poli umum) | | 1 Set | √ |  |  |
| 9 | Oksigen set/peralatan terapi oksigen : | | 1 Set | √ |  |  |
|  | a. | Nasal kanula | 1 | √ |  |  |
|  | b. | Sungkup berbalon | 1 | √ |  |  |
|  | c. | Masker oksigen untuk dewasa dan anak | 1 | √ |  |  |
|  | d. | Partial rebreather mask | 1 | √ |  |  |
|  | e. | Venturi mask | 1 | √ |  |  |
|  | f. | Big valve mask/sungkup katup berbalon dewasa dan anak | 1 | √ |  |  |
|  | g. | Selang oksigen | 1 | √ |  |  |
|  | h. | Jackson Rees | 1 | √ |  |  |
|  | i. | Flowmeter/regulator/pengukur aliran oksigen (klep pengaturoksigen dengan humidifier) | 1 | √ |  |  |
|  | j. | Tabung oksigen besar dan kecil | 1 | √ |  |  |
|  | k. | Trolly/dorongan tabung oksigen dengan tali pengaman | 1 | √ |  |  |
| 10 | Resusitator adult set/ alat Bantu pernapasan untuk dewasa | | 1 Set | √ |  |  |
|  | a. | Balon respirasi (mengembang, sendiri), berfungsi baik/Self inflating bag/ambubag | 1 | √ |  |  |
|  | b. | Selang reservoar oksigen | 1 | √ |  |  |
|  | c. | Masker oksigen ( untuk dewasa dan anak) | 1 | √ |  |  |
|  | d. | Non rebreathing face mask | 1 |  |  |  |
|  | e. | Plaster | 1 | √ |  |  |
|  | f. | Gunting | 1 | √ |  |  |
|  | g. | Aspirator dan selang penghisap lendir | 1 | √ |  |  |
|  | h. | Pipa minuman | 1 | √ |  |  |
| 11 | Resusitator infant set/ alat bantu pernapasan untuk bayi baru lahir : | | 1 set |  |  |  |
|  | a. | Sungkup untuk bayi cukup bulan dan kurang bulan/prematur | 1 | √ |  |  |
|  | b. | Balon udara ( neonatus) dengan katup penurun tekanan | 1 | √ |  |  |
| 12 | Minor surgery set : | | 1 Set | √ |  |  |
|  | 1 | Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/ tajam, 18 cm | 1 | √ |  |  |
|  | 2 | Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul, 18 cm | 1 | √ |  |  |
|  | 3 | Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/ tumpul, 18 cm | 1 | √ |  |  |
|  | 4 | Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam, 18 cm | 1 | √ |  |  |
|  | 5 | Gunting bedah standar, lurus, ujung, tajam/tumpul, 18 | 1 | √ |  |  |
| cm |
|  | 6 | Gunting bedah standar, lurus ujung tumpul/tumpul, 18 cm | 1 | √ |  |  |
|  | 7 | Gunting perban/ pembalut lister) | 1 | √ |  |  |
|  | 8 | Gunting plester | 1 | √ |  |  |
|  | 9 | Gunting lurus pembuka jahitan | 1 | √ |  |  |
|  | 10 | Klem arteri, 12 cm lengkung dengan gigi | 1 | √ |  |  |
|  | 11 | Klem arteri, 12 cm lengkung tanpa gigi | 1 | √ |  |  |
|  | 12 | Klem arteri, 12 cm Iurus dengan gigi | 1 | √ |  |  |
|  | 13 | Klem arteri. 12 cm lurus tanpa gigi | 1 | √ |  |  |
|  | 14 | Klem pemegang jarum jahit dengan kunci(baraquer) | 1 | √ |  |  |
|  | 15 | Klem pemegang jarurn jahit | 1 | √ |  |  |
|  | 16 | Klem pemegang alat tenun | 1 | √ |  |  |
|  | 17 | Korentang lengkung untuk alat steril 23 cm (cheatle) | 1 | √ |  |  |
|  | 18 | Korentang, penjepit sponge ( foerster) | 1 | √ |  |  |
|  | 19 | Klem arteri, 12 cm, lengkung dengan gigi 1 x 2 (halstead-mosquito) | 1 | √ |  |  |
|  | 20 | Klem arteri, 12 cm, lengkung tanpa gigi 1 x 2 (halstead-mosquito) | 1 | √ |  |  |
|  | 21 | Klem arteri, 12 cm, lurus dengan gigi 1 x 2 (haistead-mosquito) | 1 | √ |  |  |
|  | 22 | Klem arteri, 12 cm, lurus tanpa gigi 1 x 2 (halstead-mosquito) | 1 | √ |  |  |
|  | 23 | Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (mayo-hegar) | 1 | √ |  |  |
|  | 24 | Klem pemegang jarum (matheu standar) | 1 | √ |  |  |
|  | 25 | Klem pemegang silet (baraquer) | 1 | √ |  |  |
|  | 26 | Pinset anatomis, 14,5 cm dan 18 cm | 1 | √ |  |  |
|  | 27 | Pinset bedah. 14,5 cm dan 18 cm | 1 | √ |  |  |
|  | 28 | Bengkok besar dan kecil nierbekken | 1 | √ |  |  |
|  | 29 | Bak instrumen tertutup 30X30 cm | 1 | √ |  |  |
|  | 30 | Skalpel, tangkai pisau operasi | 1 | √ |  |  |
|  | 31 | Toples kapas/kasa steril | 1 | √ |  |  |
|  | 32 | Tromol kasa/train steril ukuran 125 X 120 mm dan 150 X 140 mm | 1 | √ |  |  |
|  | 33 | Baki logam tempat alat steril | 1 | √ |  |  |
|  | | | | | | |
| SET PERALATAN STERILISASI : | | | | | | |
|  | | | | | | |
| 1 | APD (lihat gadar Puskesmas rawat jalan) | | 1 |  |  |  |
| 2 | Set sterilisasi: | | 1 | √ |  |  |
|  | 1 | Sterilisator tekanan tinggi (auctoclaf) | 1 | √ |  |  |
|  | 2 | Sterilisator (pemanas alkohol) |  |  |  |  |
|  | 3 | Sterilisator listrik (dua pintu ) untuk sterilisasi diperalatan gigi, ruang tindakan dan Poli KIA | 1 |  | √ |  |
|  | 4 | Baki logam tempat alat steril | 1 | √ |  |  |
|  | 5 | Korentang, penjepit spoge (foerster) | 1 | √ |  |  |
|  | 6 | Toples kapas/kasa steril | 1 | √ |  |  |
|  | 7 | Tromol kasa/kain steril 25 X 120 min) | 1 | √ |  |  |
|  | 8 | Bak instrumen tertutup | 1 | √ |  |  |
|  | 9 | Baki logam tempat alat steril | 1 | √ |  |  |
|  | 10 | Meja instrumen/alat | 1 | √ |  |  |
|  | 11 | Lemari simpan instrumen/alat | 1 | √ |  |  |
|  | 12 | Ember untuk menyiapkan larutan klorin | 1 | √ |  |  |
|  | 13 | Ember plastik dan sikat untuk membersihkan dan mencuci peralatan | 1 | √ |  |  |
|  | 14 | Langseng dengan sarangan berlubang besar | 1 | √ |  |  |
|  | 15 | Perebus atau pengukus peralatan untuk DTT | 1 | √ |  |  |
|  | 16 | Tempat penyimpanan peralatan bersih yang tertutup rapat | 1 | √ |  |  |
|  | 17 | Meja kerja 1/2 biro | 1 | √ |  |  |
|  | 18 | Kursi kerja | 1 | √ |  |  |
| KIT IMUNISASI : | | | | | | |
| 1 | Pinset | | 4 |  |  |  |
| 2 | Boks pendingin, tahan dingin 7 hari | | 1 | √ |  |  |
| 3 | Vaksin carier | | 4 | √ |  |  |
| 4 | Lemari es penyimpan vaksin standar WHO/Unicef atau lemari es minyak | | 1 | √ |  |  |
|  | tanah (tipe absorbsi) untuk daerah terpenci/kepulauan | |  |  |  |  |
| 5 | Termometer pada lemari es | | 1 | √ |  |  |
| 6 | Safety box volume 5 liter | | 1 | √ |  |  |
| 7 | Freeze tag | | 1 | √ |  |  |
| 8 | Tempat sampah basah dan kering,bertutup | | 1 | √ |  |  |
| 9 | Ads (autodisposible syringe) 0.05 ml, 0.5 ml, 5.0 ml | | 100 | √ |  |  |
| 10 | Umum: | |  |  |  |  |
|  | a. | Meja kerja 1/2 biro | 1 | √ |  |  |
|  | b. | Kursi kerja | 1 | √ |  |  |
|  | | | | | | |
| PERKESMAS | | | | | | |
| 1 | Stetoskop duplex dewasa | | 1 | √ |  |  |
| 2 | Sphygmomanometer Hg | | 1 | √ |  |  |
| 3 | Alat pengukur berat badan | | 1 | √ |  |  |
| 4 | Termometer | | 1 | √ |  |  |
| 5 | Nierbeken 23 cm | | 1 | √ |  |  |
| 6 | Bak instrument | | 1 | √ |  |  |
| 7 | Hechting set CHN kit, terdiri dari : | | 1 set |  |  |  |
|  | a | Gunting operasi lurus 14 cm tajarn/tajam | 1 | √ |  |  |
|  | b | Gunting operasi lurus 14 cm tajam/tumpul | 1 | √ |  |  |
|  | c | Gunting operasi bengkok 14 cm tajam/tumpul | 1 | √ |  |  |
|  | d | Pinset anatomis 14 cm | 1 | √ |  |  |
|  | e | Pinset chirurgis 14 cm | 1 | √ |  |  |
|  | f | Arteri klem lurus 14 cm | 1 | √ |  |  |
| 8 | Bengkok 350 ml (12 oz), SS | | 1 | √ |  |  |
| 9 | Termometer | | 1 | √ |  |  |
| 10 | Sudip lidah , metal 16,5 cm | | 1 | √ |  |  |
| 11 | Lampe senter 2 baterai | | 1 | √ |  |  |
| 12 | Stetoskop | | 1 | √ |  |  |
| 13 | Alat yang ditambahkan : | |  |  |  |  |
|  | a. | Buku catatan | 1 | √ |  |  |
|  | b. | Bolpoin | 1 | √ |  |  |
|  | c. | Kapas | 1 | √ |  |  |
|  | d. | Verband | 1 | √ |  |  |
|  | f. | Perlak | 1 | √ |  |  |
|  | | | | | | |
| POLI GIGI | | | | | | |
| 1 | Kursi periksa gigi | | 1 set | √ |  |  |
| 2 | Dental unit lengkap ( high speed + low speed ) | | 1 set | √ |  |  |
| 3 | Kompresor/tabung oksigen | | 1 | √ |  |  |
| 4 | Alat diagnostik dasar : | | 1 set | √ |  |  |
|  | a | Kaca mulut | 1 | √ |  |  |
|  | b | Pinset dental | 1 | √ |  |  |
|  | c | Sonde half moon | 1 | √ |  |  |
|  | d | Excavator | 1 | √ |  |  |
| 5 | Skoper semen | | 3 | √ |  |  |
| 6 | Burniser berbagai ukuran | | 3 | √ |  |  |
| 7 | Spatula semen | | 1 | √ |  |  |
| 8 | Bur intan (bulat, inverted dan fisure) | | 1 | √ |  |  |
| 9 | Peralatan karet gigi dan bedah minor | | 1 set |  |  |  |
|  | a | Tang cabut gigi dewasa | 1 | √ |  |  |
|  | b | Tang cabut gigi anak | 1 | √ |  |  |
|  | c | Ben lurus | 2 | √ |  |  |
|  | d | Oyer | 1 | √ |  |  |
| 10 | Umum | |  |  |  |  |
|  | a | Tempat kapas | 1 | √ |  |  |
|  | b | Cattion roll, cattion poket | SK | √ |  |  |
|  | c | Lidokaine injeksi infil 1 | SK | √ |  |  |
|  | d | Alkohol 70 | SK | √ |  |  |
|  | e | Povidon Iodine 10 | S | √ |  |  |
|  | f | Na CI | S | √ |  |  |
|  | g | Chloretil | S | √ |  |  |
|  | h | Lidocain injeksi infil 1 | S | √ |  |  |
|  | i | Meja kerja 1/2 biro | 1 | √ |  |  |
|  | j | Kursi kerja | 1 | √ |  |  |
|  | k | Kursi hadap | 1 | √ |  |  |
|  | l | Kursi periksa gigi | 1 | √ |  |  |
|  | m | Leman simpan alat | 1 | √ |  |  |
|  | n | Tempat sampah tertutup/khusus | 1 | √ |  |  |
|  | | | | | | |
| FARMASI | | | | | | |
| 1 | Penggerus obat | | 1 | √ |  |  |
| 2 | Blender obat | | 1 | √ |  |  |
| 3 | Lemari simpan obat | | 1 | √ |  |  |
| 4 | Jam/air sound timer | | 1 | √ |  |  |
| 5 | Meja kerja 1/2 biro | | 1 | √ |  |  |
| 6 | Kursi kerja | | 1 | √ |  |  |
| 7 | Rak kerja | | 1 | √ |  |  |
| RAWAT INAP | | | | | | |
| 1 | Peralatan Intubasi : | |  |  |  |  |
|  | a | Nasopharyngeal tube | 1 | √ |  |  |
|  | b | Oropharyngeal tube | 1 | √ |  |  |
|  | c | Nasotrakheal tube | 1 | √ |  |  |
|  | d | Orotracheal tube | 1 | √ |  |  |
|  | e | Suction pump/alat penghisap manual/otomatis | 1 | √ |  |  |
|  | f | Kanula dan masker oksigen untuk dewasa dan anak | 1 | √ |  |  |
|  | g | Ambubag dewasa, anak dan bayi | 1 | √ |  |  |
|  | h | Pipa endotrakeal (ETT) no 2,5; 3,0; 3,5; 4,0 min | 4 | √ |  |  |
|  | i | Stylet no 1 untuk pemasangan ETT | 1 | √ |  |  |
|  | j | Pelumas ( jelly) | 1 | √ |  |  |
|  | k | Forceps magil | 1 | √ |  |  |
|  | l | Laringoscope blade lurus dan blade bengkok untuk anak dan dewasa minimal 1 untuk bermacam ukuran | 10 | √ |  |  |
| 2 | Set vena sectie: | | 1 set | √ |  |  |
|  | a | Mayo hegar needle holder 1 cm | 1 | √ |  |  |
|  | b | Baby mosquito Str 10 cm | 1 | √ |  |  |
|  | c | Mosquito cud 10 cm | 1 | √ |  |  |
|  | d | Langenback hak | 1 | √ |  |  |
|  | e | Pinset chirugi 10 cm | 1 | √ |  |  |
|  | f | Forceps splinter 11,5 cm | 1 | √ |  |  |
|  | g | Pinset anatomi 10 cm | 2 | √ |  |  |
|  | h | Gunting operasi Tajam 9 str | 1 | √ |  |  |
|  | i | Gunting operasi tajam 9 cud | 2 | √ |  |  |
|  | j | Knife handle no. 3 | 1 | √ |  |  |
|  | k | Pisau bisturi no. 15 | 1 | √ |  |  |
|  | l | Kom kecil | 1 | √ |  |  |
| 3 | Defibrilator | | 1 set | √ |  |  |
| 4 | EKG 12 lead | | 1 |  | √ |  |
| 5 | EKG monitor | | 1 |  | √ |  |
| 6 | Monitor fungsi vital | | 1 | √ |  |  |
| 7 | Infusion pump | | 1 | √ |  |  |
| 8 | Syringe pump | | 1 | √ |  |  |
| 9 | Pulse oksimetri | | 1 | √ |  |  |
| 10 | Irisifek dasboor ( bell ) | | 1 | √ |  |  |
| 11 | Kauter | | 1 | √ |  |  |
| 12 | Duk klem | | 1 | √ |  |  |
| 13 | Lumbal pungsi, set (yamada sata) | | 1 | √ |  |  |
| 14 | Pinset alat, bengkok (remky) | | 1 | √ |  |  |
| 15 | Pinset anatomis (untuk specimen) | | 1 | √ |  |  |
| 16 | Pinset penjahit, 0,25 min (col ibri) | | 1 | √ |  |  |
| 17 | Retrakor, pengait untuk anak-anak 16 x 16 mm (langenbeck-green) | | 1 | √ |  |  |
| 18 | Spatula, alat untuk reposisi, SS | | 1 | √ |  |  |
| 19 | Torniket karet | | 1 | √ |  |  |
| PERALATAN BERSALIN RAWAT INAP | | | | | | |
| 1 | Bed persalinan yang bisa dilepas | | 1 | √ |  |  |
| 2 | Spekulurn vagina (cocor bebek) besar | | 1 | √ |  |  |
| 3 | Spat,lum vagina (cocor bebek) kecil | | 1 | √ |  |  |
| 4 | Spekulurn vagina (cocor bebek) sedang | | 1 | √ |  |  |
| 5 | Benang cat gut (15 m) | | 1 | √ |  |  |
| 6 | Benang chromic ( 3.0/2.0 ) | | 1 | √ |  |  |
| 7 | Gunting episiotomi (barun-stadler) (14.5 cm) | | 1 | √ |  |  |
| 8 | Gunting tali pusar (13,5 cm) | | 2 | √ |  |  |
| 9 | Gunting uterus siebold dan sims | | 1 | √ |  |  |
| 10 | Gunting perban | | 1 | √ |  |  |
| 11 | Jarum jahit, ginekologi, 7/16 lingkaran, penampang segitiga | | 1 | √ |  |  |
| 12 | Kateter, selang penghisap lendir bayi | | 2 | √ |  |  |
| 13 | Kateter, karet no. 10,12,14 (nelaton) | | 2 | √ |  |  |
| 14 | Klem 1/2 kocher | | 1 | √ |  |  |
| 15 | Klem arteri 14 cm (kocher) | | 2 | √ |  |  |
| 16 | Klein tampon uterus, 25 cm (hozemann) | | 2 | √ |  |  |
| 17 | Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (mayo-hegar) | | 1 | √ |  |  |
| 18 | Klem/penjepit porsio, 25 cm (schroder) | | 1 | √ |  |  |
| 19 | Korentang, penjepit sponge (foerster) | | 1 | √ |  |  |
| 20 | Kuret untuk abortus dan jaringan plasenta (bumm) | | 1 | √ |  |  |
| 21 | Kuret untuk uterus (bunini dan sims) | | 2 | √ |  |  |
| 22 | Alat penghisap dengan pedal/ portable suction | | 1 | √ |  |  |
| 23 | Pinset anatomis, 14,5 cm dan 18 cm | | 2 | √ |  |  |
| 24 | Pinset bedah, 14,5 cm clan 18 cm | | 1 | √ |  |  |
| 25 | Sonde uterus/ penduga | | 1 | √ |  |  |
| 26 | Waskom cekung | | 1 | √ |  |  |
| 27 | Tensimeter air raksa | | 1 | √ |  |  |
| 28 | Formul askep / kebidanan | | 1 | √ |  |  |
| 29 | Inkubator bayi | | 2 | √ |  |  |
| 30 | Tromol untuk alat steril (kecil, sedang, dan besar) | | 1 | √ |  |  |
| 31 | Stetoskop dewasa | | 1 | √ |  |  |
| 32 | Stetoskop anak | | 1 | √ |  |  |
| 33 | Stetoskop janin / funandoskop | | 1 | √ |  |  |
| 34 | Sterilisator uap ( autoklaf 40 liter) | | 1 | √ |  |  |
| 35 | Sterilisator listrik ( dua pintu ) | | 1 | √ |  |  |
| 36 | Tempat sampah basah & kering, bertutup | | 1 | √ |  |  |
| 37 | Lampu senter | | 1 | √ |  |  |
| 38 | Urinometer (untuk pemeriksaan urine) | | 1 | √ |  |  |
| 39 | Peralatan imunisasi | | 1 | √ |  |  |
| 40 | Hemoglobinotneter set ( sahli ) | | 2 | √ |  |  |
| 41 | Termometer untuk bayi dan dewasa | | 1 | √ |  |  |
| 42 | Resusitator for infant | | 1 | √ |  |  |
| 43 | Tabung / sungkup resusitator | | 1 Set | √ |  |  |
| 44 | Klem tali pusat | | 1 | √ |  |  |
| 45 | Lampu sorot | | 1 | √ |  |  |
| 46 | Penghisap lendir | | 2 | √ |  |  |
| 47 | Standar infus | | 2 | √ |  |  |
| 48 | Bak logam untuk alat steril | | 1 | √ |  |  |
| 49 | Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (mayo-hegar) | | 1 | √ |  |  |
| 50 | Baki instrumen tertutup | | 2 | √ |  |  |
| 51 | Tabung oksigen dengan kelengkapannya | | 1 | √ |  |  |
| 52 | Cadangan tabung oksigen | | 1 | √ |  |  |
| 53 | Pali, pengukur refleks ( hammer ) | | 1 | √ |  |  |
| 54 | Saning tangan rumah tangga | | 1 | √ |  |  |
| 55 | Kaca mata ( goggle ) | | 2 | √ |  |  |
| 56 | Masker | | 1 | √ |  |  |
| 57 | Semprit gliseri ii | | 1 | √ |  |  |
| 58 | Pispot | | 1 | √ |  |  |
| 59 | Doppler | | 1 | √ |  |  |
| 60 | Meja gynekologi / obgin bed | | 1 | √ |  |  |
| 61 | Bak mandi bayi | | 1 | √ |  |  |
| 62 | Peralatan kebersihan dan pencucian alat | |  |  |  |  |
|  | a | Ember plastik ( kapasitas 30 liter ) | 1 | √ |  |  |
|  | b | Waskom plastik ( kapasitas 10 liter ) | 1 | √ |  |  |
|  | c | Tempat sampah tertutup | 1 | √ |  |  |
|  | d | Pelengkap kebersihan (sapu, sikat, lap, alat/kain untuk pel) | 1 | √ |  |  |
| PONED | | | | | | |
| 1 | Setengah kocker ss 14 cm | | 2 | √ |  |  |
| 2 | Alas kaki untuk perlindungan infeksi/sepatu bot | | 2 | √ |  |  |
| 3 | Apron untuk perlindungan infeksi | | 2 | √ |  |  |
| 4 | Bak instrumen tertutup 508 | | 1 | √ |  |  |
| 5 | Bak instrumentertutup 509 B | | 1 | √ |  |  |
| 6 | Bak Instrumen tertutup 512 | | 1 | √ |  |  |
| 7 | Benang chromic 2.0/3.0, box isi 12 | | 1 | √ |  |  |
| 8 | Spuit disposible 10 cc | | 10 | √ |  |  |
| 9 | Spuit disposible 3 cc, 5 cc, 1 cc | | 3 | √ |  |  |
| 10 | Endotracheal tube 2.5,3,4 | | 3 | √ |  |  |
| 11 | Fetal stetoscope pinard | | 1 | √ |  |  |
| 12 | Gunting episiotomy 14 cm | | 1 | √ |  |  |
| 13 | Gunting kuku | | 1 | √ |  |  |
| 14 | Gunting tali pusat 16 cm | | 1 | √ |  |  |
| 15 | Halogen examination lamp | | 2 | √ |  |  |
| 16 | Handuk kecil | | 3 | √ |  |  |
| 17 | Hb sahli | | 1 | √ |  |  |
| 18 | Infus set dewasa, box / 50 | | 1 | √ |  |  |
| 19 | Infus set pediatric, box / 50 | | 1 | √ |  |  |
| 20 | inkubator dengan termostat sederhana | | 1 | √ |  |  |
| 21 | IV catheter no. 18 G untuk dewasa, box / 50 | | 1 | √ |  |  |
| 22 | IV catheter No. 26 G untuk bayi, box/50 | | 1 | √ |  |  |
| 23 | Jam / timer | | 1 | √ |  |  |
| 24 | Jarum jahit tajam ( 9 & 11 ) / pak 12 | | 1 | √ |  |  |
| 25 | Kacamata / goggle untuk perlindungan infeksi | | 2 | √ |  |  |
| 26 | Kain bersih dan kering | | 5 | √ |  |  |
| 27 | Kateter penghisap lendir, 6,8,10 | | 3 | √ |  |  |
| 28 | Kateter umbilical 3 dan 5 | | 2 | √ |  |  |
| 29 | Klem kasa dan tempat korentang | | 1 | √ |  |  |
| 30 | Klem kely / klem kocker lurus 14 cm | | 4 | √ |  |  |
| 31 | Klem ovum | | 3 | √ |  |  |
| 32 | Laryngoscope infant | | 1 |  |  |  |
| 33 | Menekin : pelvic model + boneka bayi + placenta | | 1 | √ |  |  |
| 34 | Masker 3 ply ear loop, box isi 50 | | 1 | √ |  |  |
| 35 | Meja instrument 2 rak | | 1 | √ |  |  |
| 36 | Meja tindakan resusitasi bayi | | 1 | √ |  |  |
| 37 | Meteran.metline 1.5 m | | 1 | √ |  |  |
| 38 | Naldhholder 14 cm | | 1 | √ |  |  |
| 39 | Nasogastric tube no.6 dan 8 | | 2 | √ |  |  |
| 40 | Nelaton catheter no. 14 | | 1 | √ |  |  |
| 41 | Partus bed | | 1 | √ |  |  |
| 42 | Penghisap lendir de lee | | 1 | √ |  |  |
| 43 | Pengikat tali pusat, box / 50 | | 1 | √ |  |  |
| 44 | Pinset anatomi 14 cm | | 1 | √ |  |  |
| 45 | Pinset chinirgis 14 cm | | 1 | √ |  |  |
| 46 | Pita pengukur lengan | | 1 | √ |  |  |
| 47 | Plastik untuk alas tidur | | 1 | √ |  |  |
| 48 | Plester non woven 5 x 5 in | | 1 | √ |  |  |
| 49 | Pocket doppler | | 1 | √ |  |  |
| 50 | Resusitstor dewasa bahan polysufone | | 1 | √ |  |  |
| 51 | Resusitator neonatus bahan polysufone | | 1 | √ |  |  |
| 52 | Sarung tangan DTT/steril, pasang 7,7.5 | | 3 | √ |  |  |
| 53 | Sarung tangan panjang untuk menuil plasenta | | 1 | √ |  |  |
| 54 | Sarung tangan DTT/steril, pasang 7.5 | | 50 | √ |  |  |
| 55 | Sarung tangan heavy duty ps | | 10 | √ |  |  |
| 56 | Set ekstraksi vakum | | 1 | √ |  |  |
| 57 | Sikat kuku | | 10 | √ |  |  |
| 58 | Spekulum SIMMS ( S.M.L ) set | | 3 | √ |  |  |
| 59 | Sphygmomanometer Hg + manset bayi | | 2 | √ |  |  |
| 60 | Standar infus | | 1 | √ |  |  |
| 61 | Tong / ember dengan kran | | 1 | √ |  |  |
| 62 | Stetoskop duplex dewasa | | 1 | √ |  |  |
| 63 | Silet No. 1 untuk pemasangan ETT | | 1 | √ |  |  |
| 64 | Sungkup resusitator neonatus | | 1 | √ |  |  |
| 65 | Tab. oksigen 1 m3 + regulator, trolly, nasal | | 1 | √ |  |  |
| 66 | Thermometer klinik Hg | | 1 | √ |  |  |
| 67 | Three way stop cook | | 1 | √ |  |  |
| 68 | Timbangan bayi 20 kg + baki | | 1 | √ |  |  |
| 69 | Timbangan injak dewasa minimum 120 kg | | 1 | √ |  |  |
| 70 | Vakum aspirasi manual untuk paska keguguran | | 1 | √ |  |  |
| 71 | Waskom stainles 40 cm | | 1 | √ |  |  |
| 72 | Sterilisator listrik ( dua pintu ) | | 2 | √ |  |  |
| 73 | Sterilisator uap ( autoklaf 40 liter ) | | 1 | √ |  |  |
| 74 | Kaca mata (google) | | 1 | √ |  |  |
| 75 | Pispot sodok stainless steel | | 1 | √ |  |  |
| 76 | Safety box ( pembuangan jarum suntik bekas ) | | 2 | √ |  |  |
| 77 | Larutan desinfectan ( bayclin ) | | 1 | √ |  |  |
| 78 | Langseng dengan sarangan berlubang besar | | 1 | √ |  |  |
| 79 | Bak plastik untuk placenta | | 1 | √ |  |  |
| 80 | Set UGD Poned | |  |  |  |  |
|  | a | Balon respirasi (mengembang sendiri), berfungsi baik | 1 set | √ |  |  |
|  | b | Selang reservoar oksigen | 1 set | √ |  |  |
|  | c | Masker oksigen (untuk dewasa) | 1 | √ |  |  |
|  | d | Plaster | 1 | √ |  |  |
|  | e | Gunting | 1 | √ |  |  |
|  | f | Aspirator dan silang penghisap lendir | 1 | √ |  |  |
|  | g | Pipa minuman |  |  |  |  |
| 81 | Set ruang gawat darurat neonatus Peralatan resusitasi lengkap,tdd: | | 1 set | √ |  |  |
|  | a | Tempat inkubator | 1 | √ |  |  |
|  | b | Alat resusitasi | 1 | √ |  |  |
|  | c | Couvese | 1 | √ |  |  |
| 82 | Set resusitasi bayi Baru lahir,terdiri dari Penghangat bayi (Radiant warmer) | | 1 set | √ |  |  |
|  | Alat resusitasi | | 1 | √ |  |  |
|  | Alat penghisap: | | 1 | √ |  |  |
|  | a | Penghisap lendir kaca | 1 | √ |  |  |
|  | b | Penghisap mekanis | 1 | √ |  |  |
|  | c | Kateter penghisap no 5 F, 6 F, 8 F, 10 F | 4 | √ |  |  |
|  | d | Sonde minuman no 8 F dan semprit 20 ml | 1 | √ |  |  |
| 83 | Baki untuk kateterisasi arteria umbilikalis Penghisap mekonium | | 1 | √ |  |  |
| 84 | Alat baton dan sungkup resusitasi : | | 1 set | √ |  |  |
|  | a | Sungkup untuk bayi cukup bulan dan kurang bulan/prematur( mempunyai pinggir lunak seperti bantal) | 1 | √ |  |  |
|  | b | Balon respirasi yang dapat mengembang sendiri (neonatal) dengan katup penurun tekanan. Balon dengan kapasitas pemberian oksigen | 1 | √ |  |  |

## Kinerja Pelayanan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang

Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang dapat dijelaskan melalui tabel 2.7 Evaluasi Capaian Kinerja Puskesmas Bandarkedungmulyo pada periode tahun 2014-2018 dengan menggunakan indikator sebagai tolak ukur standart capaian yaitu indikator Standart Pelayanan Minimal (SPM), Indikator Kinerja Kunci (IKK), dan Indikator kinerja lainnya.

Tabel 2.5 Pencapaian Kinerja Pelayanan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang

Tahun 2014 - 2016

| **No** | **Indikator Kinerja** | **Target SPM Tahun** | | | | | | **Realisasi Capain SPM Tahun ke** | | | | | | **Rasio Capaian pada tahun** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2014** | **2015** | **2016** | **2017** | **2018** | | **2014** | **2015** | **2016** | | **2017** | **2018** | **2014** | **2015** | **2016** | **2017** | **2018** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** | ***5*** | ***6*** | ***7*** | | ***8*** | ***9*** | ***10*** | | ***14*** | ***15*** | ***16*** | ***17*** | ***18*** | ***19*** | ***20*** |
| 1 | Cakupan kunjungan ibu hamil K-4 | 95 | 95 | 95 |  |  |  | | 97.17 | 95.4 |  | |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani | 85 | 85 | 85 |  |  | |  | 107.41 | 104.35 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan | 95 | 95 | 95 |  |  | |  | 98.84 | 96.48 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Cakupan pelayanan nifas | 90 | 90 | 95 |  |  | |  | 98.71 | 96.48 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani | 85 | 85 | 85 |  |  | |  | 131.53 | 97.27 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Cakupan kunjungan bayi | 90 | 90 | 96 |  |  | |  | 100.81 | 105.61 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Cakupan desa/kelurahan *Universal Child Immunization (UCI)* | 100 | 100 | 100 |  |  | |  | 100 | 100 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Cakupan pelayanan anak balita | 90 | 90 | 90 |  |  | |  | 77.05 | 76.65 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 – 24 bulan keluarga miskin | 100 | 100 | 100 |  |  | |  | 0 | 100 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan | 100 | 100 | 100 |  |  | |  | 100 | 100 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat | 100 | 100 | 100 |  |  | |  | 100 | 100 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Cakupan peserta KB aktif | 80 | 70 | 80 |  |  | |  | 71.99 | 77.5 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit |  |  |  |  |  | |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| a. | Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk <15 tahun | >5 | ≥5 | >5 |  |  | |  | 14.96 | 0 | |  |  |  |  |  |  |  |
| b. | Penemuan penderita pneumonia balita | 100 | 100 | 100 |  |  | |  | 2.12 | 13.18 | |  |  |  |  |  |  |  |
| c. | Penemuan pasien baru TB BTA positif | 100 | 100 | 100 |  |  | |  | 30 | 32.5 | |  |  |  |  |  |  |  |
| d. | Penderita DBD yang ditangani | 100 | 100 | 100 |  |  | |  | 100 | 100 | |  |  |  |  |  |  |  |
| e. | Penemuan penderita diare | 100 | 100 | 100 |  |  | |  | 51.27 | 44.96 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 14. | Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin | 100 | 100 | 100 |  |  | |  | 62.12 | 12.45 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin , | 100 | 100 | 100 |  |  | |  | 16.22 | 6.87 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yg harus di berikan sarana kesehatan ( RS ) di kab/Kota. | 98 | 100 | 100 |  |  | |  | NA | NA | |  |  |  |  |  |  |  |
| 17. | Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam | 100 | 100 | 100 |  |  | |  | 100 | 100 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 18. | Cakupan desa siaga aktif | 70 | 80 | 95 |  |  | |  | 100 | 100 | |  |  |  |  |  |  |  |
|  | PELAYANAN TAMBAHAN |  |  |  |  |  | |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| 1 | Cak. BBLR yang ditangani | 100 | 100 | 100 |  |  | |  |  | 100,00 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Cak. Pelayanan kesehatan remaja | 80 | 80 | 80 |  |  | |  |  | 97,08 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Cak. Pelayanan kesehatan pra usila dan usila | 75 | 75 | 75 |  |  | |  |  | 66,43 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Balita naik berat badannya | 80 | 80 | 80 |  |  | |  |  | 58,02 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Balita Bawah Garis Merah | <8 | <7 | <7 |  |  | |  |  | 0,48 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Cak. Balita mendapat kapsul vit A 2 kali per tahun | 94 | 95 | 95 |  |  | |  |  | 114,35 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Cak. Bumil mendapat 90 tablet Fe | 90 | 90 | 90 |  |  | |  |  | 94,78 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Cak. Kadarzi | 75 | 80 | 80 |  |  | |  |  | 62,77 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Kecamatan bebas rawan gizi penduduk (<15 gizi kurang dan gizi buruk) | <15 | 85 | 85 |  |  | |  |  | 100,00 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Cak. Rawat jalan | 19 | 20 | 20 |  |  | |  |  | 30,93 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Cak. Rawat inap | 1,9 | 2 | 2 |  |  | |  |  | 2,00 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Pelayanan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan | 19 | 20 | 20 |  |  | |  |  | 10,49 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Cak. Pelayanan kesehatan kerja pada pekerja formal | 88 | 90 | 90 |  |  | |  |  | 44,54 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Rumah/bangunan bebas jentik nyamuk Aedes | >95 | >95 | >95 |  |  | |  |  | 79,05 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | Pemeriksaan kontak intensif kusta | 100 | 100 | 100 |  |  | |  |  | 54,55 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | a. Penderita kusta PB yang RFT | >90 | >90 | >90 |  |  | |  |  | 0,00 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | b. Penderita kusta MB yang RFT | >85 | >90 | >90 |  |  | |  |  | 100,00 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | Kesembuhan penderita TB Paru BTA Positif | 100 | >85 | >85 |  |  | |  |  | 90,91 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 19 | Balita dengan diare yang ditangani | 100 | 100 | 100 |  |  | |  |  | 100,00 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 20 | Penderita malaria yang diobati | 90 | 100 | 100 |  |  | |  |  | 0,00 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 21 | Institusi dibina | 95 | 100 | 100 |  |  | |  |  | 100,00 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 22 | TTU memenuhi syarat | 95 | 100 | 100 |  |  | |  |  | 78,95 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 23 | Cak. ODF | 100 | 100 | 100 |  |  | |  |  | 0,00 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 24 | Ketersediaan obat sesuai kebutuhan | 90 | 90 | 90 |  |  | |  |  | 51,11 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 25 | Rumah tangga sehat | 85 | 90 | 90 |  |  | |  |  | 2,99 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 26 | Upaya penyuluhan P3 NAPZA | 19 | 20 | 20 |  |  | |  |  | 5,60 | |  |  |  |  |  |  |  |
| 27 | Posyandu Purnama dan Mandiri | 52 | 54 | 54 |  |  | |  |  | 84,75 | |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| Pencapaian Kinerja Pelayanan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang  Tahun 2017 - 2018 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **No** | **Indikator Kinerja** | **Target SPM Tahun** | | | | | | **Realisasi Capain SPM Tahun ke** | | | | | | **Rasio Capaian pada tahun** | | | | |
| **2014** | **2015** | **2016** | **2017** | **2018** | | **2014** | **2015** | **2016** | | **2017** | **2018** | **2014** | **2015** | **2016** | **2017** | **2018** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** | ***5*** | ***6*** | ***7*** | | ***8*** | ***9*** | ***10*** | | ***14*** | ***15*** | ***16*** | ***17*** | ***18*** | ***19*** | ***20*** |
| 1 | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 97.09 | 92.79% |  |  |  |  |  |
| 2 | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 99.03 | 97.34% |  |  |  |  |  |
| 3 | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 103.80 | 101.17% |  |  |  |  |  |
| 4 | Pelayanan Kesehatan Balita |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 74.68 | 87.28% |  |  |  |  |  |
| 5 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 100.00 | 99.22% |  |  |  |  |  |
| 6 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 21.89 | 28.38% |  |  |  |  |  |
| 7 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 51.63 | 34.97% |  |  |  |  |  |
| 8 | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 74.88 | 13.52% |  |  |  |  |  |
| 9 | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 27.87 | 23.01% |  |  |  |  |  |
| 10 | Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 73.57 | 82.04% |  |  |  |  |  |
| 11 | Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberculosis (TB) |  |  |  | Capaian Kinerja ≥80 (=100) | 100 | |  |  |  | | 100.00 | 37.23% |  |  |  |  |  |
| 12 | Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 27.66 | 93.33% |  |  |  |  |  |
|  | PELAYANAN TAMBAHAN |  |  |  |  |  | |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| 1 | Desa Siaga Madya |  |  |  | 20 | 20 | |  |  |  | | 90.91 | 9% |  |  |  |  |  |
| 2 | Posyandu Purnama Mandiri |  |  |  | 75 | 75 | |  |  |  | | 84.75 | 100% |  |  |  |  |  |
| 3 | PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat |  |  |  | 55 | 55 | |  |  |  | | 47.50 | 55% |  |  |  |  |  |
| 4 | Cakupan Klinik sanitasi |  |  |  | 20 | 20 | |  |  |  | | 5.80 | 7% |  |  |  |  |  |
| 5 | Cakupan pembinaan kelompok/klub olah raga |  |  |  | 20 | 20 | |  |  |  | | 88.00 | 13% |  |  |  |  |  |
| 6 | Cakupan pembinaan kelompok pekerja |  |  |  | 20 | 20 | |  |  |  | | 100.00 | 100% |  |  |  |  |  |
| 7 | Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 99.03 | 99% |  |  |  |  |  |
| 8 | Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 100.00 | 100% |  |  |  |  |  |
| 9 | Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 100.00 | 100% |  |  |  |  |  |
| 10 | Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 100.00 | 100% |  |  |  |  |  |
| 11 | Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe |  |  |  | 90 | 90 | |  |  |  | | 92.73 | 95% |  |  |  |  |  |
| 12 | Bayi yang mendapat ASI Eksklusif |  |  |  | 80 | 80 | |  |  |  | | 90.30 | 90% |  |  |  |  |  |
| 13 | Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 100.00 | 100% |  |  |  |  |  |
| 14 | Ibu Hamil KEK yang ditangani |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 100.00 | 100% |  |  |  |  |  |
| 15 | Desa/Kelurahan UCI |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 100.00 | 82% |  |  |  |  |  |
| 16 | Cakupan Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster |  |  |  | 80 | 95 | |  |  |  | | 85.05 | 83% |  |  |  |  |  |
| 17 | Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epdemiologi < 24 Jam |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 100.00 | 0% |  |  |  |  |  |
| 18 | Meningkatnya rumah /bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides |  |  |  | 95 | 95 | |  |  |  | | 82.69 | 83% |  |  |  |  |  |
| 19 | Meningkatnya pemeriksaan kontak intensif kusta |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 90.48 | 81% |  |  |  |  |  |
| 20 | Penderita DBD yang Ditangani |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 100.00 | 100% |  |  |  |  |  |
| 21 | Penemuan Penderita Diare yang Ditangani |  |  |  | 100 | 100 | |  |  |  | | 42.66 | 69% |  |  |  |  |  |
| 22 | Cakupan Posbindu |  |  |  | 30 | 30 | |  |  |  | | 100.00 | 275% |  |  |  |  |  |
| 23 | Peserta Prolanis Aktif |  |  |  | 50 | 50 | |  |  |  | | 100.00 | 88% |  |  |  |  |  |
| 24 | Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (*Home Care)* |  |  |  | 30 | 30 | |  |  |  | | 22.30 | 30% |  |  |  |  |  |
| 25 | Puskesmas Terakreditasi |  |  |  | 0 | 0 | |  |  |  | | 100.00 | 100% |  |  |  |  |  |
| 26 | Ketersediaan Obat sesuai kebutuhan |  |  |  | 70 | 70 | |  |  |  | | 91.72 | 71% |  |  |  |  |  |
| 27 | Penyuluhan Keamanan Pangan (Penerbitan Sertifikat Keamanan Pangan) |  |  |  | 0 | 0 | |  |  |  | | 50.00 | 0% |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |

Pada tahun 2016 SPM Wajib Nasional yang diterapkan Puskesmas masih mengacu pada Permenkes nomor 741/PER/MENKES/VII/2008. Capaian pada tahun 2016 menunjukan sebanyak 68,2% indikator telah memenuhi target dan sebanyak 31,8% Indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target.

Pada tahun 2017 SPM Wajib Nasional yang diterapkan Puskesmas sudah mengacu pada Permenkes nomor 43 Tahun 2016. Capaian pada tahun 2017 menunjukan sebanyak 25% indikator telah memenuhi target dan sebanyak 75% Indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target.

Capaian indikator SPM UKM Esensial disusun dengan mengacu pada PKP dan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan. Informasi capaian yang tercantum menunjukan presentase indikator yang memenuhi target sebesar 76,19% dan sebesar 23,80% masih belum memenuhi target. hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Faktor Prosedur
   * Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat
   * Kurangnya anggaran untuk mengadakan pelatihan
   * kurangnya koordinasi dengan linsek
2. Faktor SDM
   * Kurangnya pengetahuan dari pelaksana kegiatan tentang indikator yang harus dilalui
   * Kurangnya pelatihan
3. Faktor Progres Pelaksanan

* Kurangnya inovasi untuk memudahkan dalam pelaksanaan program

Kurangnya dana

Tabel. 2.6 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang 2014-2018

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tabel. 2.6 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang 2014-2018 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | **Uraian** | **Anggaran pada Tahun ke** | | | | | **Realisasi Anggaran pada Tahun ke** | | | | | **Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke** | | | | | **Rata-Rata** | |
| **No** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **Anggaran** | **Realisasi** |
|  | ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** | ***5*** | ***6*** | ***7*** | ***8*** | ***9*** | ***10*** | ***11*** | ***12*** | ***13*** | ***14*** | ***15*** | ***16*** | ***17*** | ***18*** |
| **A** | **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran** |  | 348.082.088 | 248.334.106 | 266.825.144 | 213.870.300 |  | 194.180.655 | 200.804.289 | 212.909.100 | 188.298.488 |  | 55,79 | 80,86 | 79,79 | 88,04 | 269277909,5 | 199048133 |
| 1 | Belanja alat listrik **dan** elektronik |  | 5.597.000 | 7.154.000 | 8.610.000 |  |  | 5.597.000 | 4.190.000 | 7.542.000 |  |  | 100,00 | 58,57 | 87,60 |  | 7120333,333 | 5776333,333 |
| 2 | Belanja telepon |  | 24.000.000 | 21.000.000 | 21.300.000 | 19.200.000 |  | 16.226.121 | 15.571.788 | 15.319.599 | 4.047.379 |  | 67,61 | 74,15 | 71,92 | 21,08 | 21375000 | 12791221,75 |
| 3 | Belanja Listrik |  | 30.000.000 | 36.000.000 | 45.000.000 | 43.866.888 |  | 28.911.373 | 32.456.757 | 37.223.461 | 43.343.428 |  | 96,37 | 90,16 | 82,72 | 98,81 | 38716722 | 35483754,75 |
| 4 | Belanja Internet |  | 3.000.000 | 3.000.000 | 3.600.000 |  |  | 2.609.791 | 2.632.500 | 2.695.900 |  |  | 86,99 | 87,75 | 74,89 |  | 3200000 | 2646063,667 |
| 5 | Belanja Perjalanan Dinas |  | 18.000.000 | 18.000.000 | 20.000.000 | 18.000.000 |  | 6.720.000 | 10.395.000 | 17.150.000 | 17.550.000 |  | 37,33 | 57,75 | 85,75 | 97,50 | 18500000 | 12953750 |
| 6 | Belanja Pembuangan limbah medis |  | 7.500.000 | 5.000.000 |  |  |  | 2.376.000 | 3.217.500 |  |  |  | 31,68 | 64,35 |  |  | 6250000 | 2796750 |
| 7 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Fasilitas Penunjang |  | 3.600.000 | 7.827.154 | 5.255.334 |  |  | 1.103.000 | 6.585.500 | 3.449.000 |  |  | 30,64 | 84,14 | 65,63 |  | 5560829,333 | 3712500 |
| 8 | Belanja Pakaian Olah Raga |  | 6.480.000 | 11.000.000 |  |  |  | 1.650.000 | 3.300.000 |  |  |  | 25,46 | 30,00 |  |  | 8740000 | 2475000 |
| 9 | Jasa Pelayanan |  | 124.952.544 | 69.676.476 | 81.529.905 | 63.695.412 |  | 64.493.685 | 61.227.622 | 64.764.570 | 54.249.681 |  | 51,61 | 87,87 | 79,44 | 85,17 | 84963584,25 | 61183889,5 |
| 10 | Belanja Pegawai |  | 124.952.544 | 69.676.476 | 81.529.905 | 69.108.000 |  | 64.493.685 | 61.227.622 | 64.764.570 | 69.108.000 |  | 51,61 | 87,87 | 79,44 | 100,00 | 86316731,25 | 64898469,25 |
| B | Kefarmasian |  |  | 399921207 | 444009281 | 423429695 |  |  |  | 317280218 | 288404214 |  |  | 0,00 | 71,46 | 68,11 | 633680091,5 | 302842216 |
| 1 | Droping Obat |  |  | 312527383 | 387585591 | 390021721 |  |  | 225990724 | 273216303 | 259742789 |  |  | 72,31 | 70,49 | 66,60 | 545067347,5 | 379474908 |
| 2 | Dropping BMHP |  |  | 87393824 | 56423690 | 33407974 |  |  | 58437370 | 44063915 | 28661425 |  |  | 66,87 | 78,09 | 85,79 | 88612744 | 65581355 |
| C | BOK PKM Bandar Kedungmulyo Th 2014-2015 | 78100000 | 115798000 |  |  |  | 78100000 | 71235000 |  |  |  | 100,00 | 61,52 |  |  |  | 96949000 | 74667500 |
| 1 | MDGs 1 : Upaya menurunkan prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk | 25.840.000 | 22.602.000 |  |  |  | 25.840.000 | 10.708.000 |  |  |  | 100,00 | 47,38 |  |  |  | 24221000 | 18274000 |
| 2 | MDGs 4 : Upaya menurunkan angka kematian balita | 2.700.000 | 7.691.000 |  |  |  | 2.700.000 | 5.447.000 |  |  |  | 100,00 | 70,82 |  |  |  | 5195500 | 4073500 |
| 3 | MDGs 5 : Upaya menurunkan angka kematian ibu dan mewujudkan akses kesehatan reproduksi bagi semua | 3.300.000 | 9.300.000 |  |  |  | 3.300.000 | 3.120.000 |  |  |  | 100,00 | 33,55 |  |  |  | 6300000 | 3210000 |
| 4 | MDGs 6 : Upaya mengendalikan penyebaran dan menurunkan jumlah kasus baru Malaria dan TB | 3.420.000 | 18.880.000 |  |  |  | 3.420.000 | 11.080.000 |  |  |  | 100,00 | 58,69 |  |  |  | 11150000 | 7250000 |
| 5 | MDGs 7 : Upaya meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber air minum dan sanitasi dasar yang layak | 11.621.000 | 24.460.000 |  |  |  | 11.621.000 | 16.610.000 |  |  |  | 100,00 | 67,91 |  |  |  | 18040500 | 14115500 |
| 6 | Management Puskesmas | 3.604.000 | 5.330.000 |  |  |  | 3.604.000 | 4.580.000 |  |  |  | 100,00 | 85,93 |  |  |  | 4467000 | 4092000 |
| 7 | Upaya Kesehatan Penunjang |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | #DIV/0! | #DIV/0! |  |  |  | 0 | 0 |
| 8 | KIA & KB | 7.560.000 | 11.430.000 |  |  |  | 7.560.000 | 7.380.000 |  |  |  | 100,00 | 64,57 |  |  |  | 9495000 | 7470000 |
| 9 | PROMKES | 9.150.000 | 8.630.000 |  |  |  | 9.150.000 | 5.390.000 |  |  |  | 100,00 | 62,46 |  |  |  | 8890000 | 7270000 |
| 10 | SE & KK | 9.645.000 | 6.345.000 |  |  |  | 9.645.000 | 5.790.000 |  |  |  | 100,00 | 91,25 |  |  |  | 7995000 | 7717500 |
| 11 | Pelayanan Kes. Jiwa | 1.260.000 | 1.130.000 |  |  |  | 1.260.000 | 1.130.000 |  |  |  | 100,00 | 100,00 |  |  |  | 1195000 | 1195000 |
| C | BOK PKM Bandar Kedungmulyo Th 2016-2018 |  |  | 295389000 | 406075840 | 532851790 |  |  | 162853100 | 135789950 | 169520000 |  |  | 55,13 | 33,44 | 31,81 | 411438876,7 | 156054350 |
| 12 | Honorarium pengelola dan penanggung jawab keuangan BOK |  |  | 0 | 6.600.000 | 0 |  |  | 0 | 0 | 0 |  |  |  | 0,00 |  | 6600000 | 0 |
| 13 | Belanja Alat Tulis Kantor |  |  | 2.646.500 | 3.226.590 | 3.271.790 |  |  | 1.295.600 | 1.263.900 | 0 |  |  | 48,96 | 39,17 | 0,00 | 3048293,333 | 1279750 |
| 14 | Belanja Bahan Makanan |  |  | 16.290.000 | 44.850.000 | 46.050.000 |  |  | 16.290.000 | 3.600.000 | 0 |  |  | 100,00 | 8,03 | 0,00 | 35730000 | 9945000 |
| 15 | Belanja Jasa Publikasi/ Iklan (Cetak Banner) |  |  | 0 | 1.400.000 | 0 |  |  | 0 | 1.200.000 | 0 |  |  | #DIV/0! | 85,71 | #DIV/0! | 1400000 | 1200000 |
| 16 | Belanja Honorarium Narasumber |  |  | 0 | 800.000 | 800.000 |  |  |  |  |  |  |  | #DIV/0! | 0,00 | 0,00 | 800000 | 0 |
| 17 | Belanja Cetak |  |  | 31.875.000 | 23.279.000 | 62.920.000 |  |  | 31.875.000 | 20.256.800 | 0 |  |  | 100,00 | 87,02 | 0,00 | 39358000 | 26065900 |
| 18 | Belanja Penggandaan |  |  | 765.000 | 1.085.250 | 1.212.000 |  |  | 660.000 | 321.750 | 0 |  |  | 86,27 | 29,65 | 0,00 | 1020750 | 490875 |
| 19 | Belanja Makan Minum Rapat |  |  | 8.885.000 | 15.062.500 | 17.862.500 |  |  | 3.780.000 | 3.587.500 | 0 |  |  | 42,54 | 23,82 | 0,00 | 13936666,67 | 3683750 |
| 20 | Belanja Makan Minum Peserta |  |  | 70.497.500 | 76.632.500 | 85.717.500 |  |  | 37.062.500 | 29.000.000 | 0 |  |  | 52,57 | 37,84 | 0,00 | 77615833,33 | 33031250 |
| 21 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah |  |  | 106.650.000 | 149.800.000 | 216.138.000 |  |  | 42.550.000 | 46.500.000 | 127.400.000 |  |  | 39,90 | 31,04 | 58,94 | 157529333,3 | 72150000 |
| 22 | Belanja Transportasi dan Akomodasi Non PNS |  |  | 57.780.000 | 89.940.000 | 98.880.000 |  |  | 29.340.000 | 30.060.000 | 42.120.000 |  |  | 50,78 | 33,42 | 42,60 | 82200000 | 33840000 |
| **C** | Pelayanan JKN PKM Bandar kedungmulyo th 2014 | 1.096.335.000 |  |  |  |  | 663.075.000 |  |  |  |  | 60,48 |  |  |  |  | 1096335000 | 663075000 |
| 1 | Pembelian BBM |  |  |  |  |  | 2.400.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 0 | 2400000 |
| 2 | Belanja Kelengkapan Komputer |  |  |  |  |  | 85.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 0 | 85000 |
| 3 | Belanja Plastik Pembungkus Obat |  |  |  |  |  | 800.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 0 | 800000 |
| 4 | Belanja Internet |  |  |  |  |  | 651.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 0 | 651000 |
| 5 | Belanja Jasa Transaksi Keuangan |  |  |  |  |  | 445.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 0 | 445000 |
| 6 | Belanja Jasa Pelayanan |  |  |  |  |  | 657.819.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 0 | 657819000 |
| 7 | Belanja Jasa Servis |  |  |  |  |  | 200.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 0 | 200000 |
| 8 | Belanja suku cadang |  |  |  |  |  | 135.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 0 | 135000 |
| 9 | Belanja Cetak |  |  |  |  |  | 540.000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 540000 |
| C | Pelayanan JKN PKM Bandar kedungmulyo Tahun 2015 |  | 2.050.047.000 |  |  |  |  | 1355700743 |  |  |  |  | 66,13 |  |  |  | 2050047000 | 1355700743 |
| 1 | Belanja Bahan Kantor Habis Pakai |  | 38.034.800 |  |  |  |  | 29035800 |  |  |  |  | 76,34 |  |  |  | 38034800 | 29035800 |
| 2 | Belanja Materai |  | 1.800.000 |  |  |  |  | 1800000 |  |  |  |  | 100,00 |  |  |  | 1800000 | 1800000 |
| 3 | Belanja Peralatan Dan Bahan Kebersihan |  | 24.388.000 |  |  |  |  | 16836102 |  |  |  |  | 69,03 |  |  |  | 24388000 | 16836102 |
| 4 | Belanja BBM/Bahan Gas |  | 15.670.000 |  |  |  |  | 6455959 |  |  |  |  | 41,20 |  |  |  | 15670000 | 6455959 |
| 5 | Belanja Kelengkapan Komputer |  | 4.500.000 |  |  |  |  | 3700000 |  |  |  |  | 82,22 |  |  |  | 4500000 | 3700000 |
| 6 | Belanja Plastik Pembungkus Obat |  | 3.048.000 |  |  |  |  | 2652000 |  |  |  |  | 87,01 |  |  |  | 3048000 | 2652000 |
| 7 | Belanja Obat-obatan |  | 200.090.381 |  |  |  |  | 29990000 |  |  |  |  | 14,99 |  |  |  | 200090381 | 29990000 |
| 8 | Belanja Bahan Laboratorium |  | 78.598.242 |  |  |  |  | 70065000 |  |  |  |  | 89,14 |  |  |  | 78598242 | 70065000 |
| 9 | Belanja internet |  | 4.200.000 |  |  |  |  | 752182 |  |  |  |  | 17,91 |  |  |  | 4200000 | 752182 |
| 10 | Belanja Jasa Transaksi Keuangan |  | 800.000 |  |  |  |  | 125000 |  |  |  |  | 15,63 |  |  |  | 800000 | 125000 |
| 11 | Belanja Japel Kesh.Puskesmas |  | 994.464.000 |  |  |  |  | 970072200 |  |  |  |  | 97,55 |  |  |  | 994464000 | 970072200 |
| 12 | Belanja Jasa Servis |  | 1.500.000 |  |  |  |  | 885000 |  |  |  |  | 59,00 |  |  |  | 1500000 | 885000 |
| 13 | Belanja Penggantian Suku cadang |  | 4.550.000 |  |  |  |  | 3910000 |  |  |  |  | 85,93 |  |  |  | 4550000 | 3910000 |
| 14 | Belanja Bahan Bakar Minyak/gas dan Pelumas |  | 1.800.000 |  |  |  |  | 1331000 |  |  |  |  | 73,94 |  |  |  | 1800000 | 1331000 |
| 15 | Belanja STNK |  | 465.800 |  |  |  |  | 450000 |  |  |  |  | 96,61 |  |  |  | 465800 | 450000 |
| 16 | Belanja Cetak |  | 12.170.000 |  |  |  |  | 7930000 |  |  |  |  | 65,16 |  |  |  | 12170000 | 7930000 |
| 17 | Belanja Modal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | #DIV/0! |  |  |  | 0 | 0 |
| 18 | Belanja Alat rumah tangga Lainnya (Home Use) |  | 12.000.000 |  |  |  |  | 9240000 |  |  |  |  | 77,00 |  |  |  | 12000000 | 9240000 |
| 19 | Belanja Pengadaan Peralatan Personal Komputer |  | 8.750.000 |  |  |  |  | 5550000 |  |  |  |  | 63,43 |  |  |  | 8750000 | 5550000 |
| 20 | Belanja pengadaan Peralatan Jaringan |  | 700.000 |  |  |  |  | 600000 |  |  |  |  | 85,71 |  |  |  | 700000 | 600000 |
| 21 | Belanja Alkes Kedokteran Umum |  | 101.500.000 |  |  |  |  | 59928000 |  |  |  |  | 59,04 |  |  |  | 101500000 | 59928000 |
| 22 | Belanja Alkes Kedokteran Gigi |  | 80.000.000 |  |  |  |  | 68172500 |  |  |  |  | 85,22 |  |  |  | 80000000 | 68172500 |
| 23 | Belanja Alkes Kebidanan dan Kandungan |  | 35.150.000 |  |  |  |  | 22990000 |  |  |  |  | 65,41 |  |  |  | 35150000 | 22990000 |
| 24 | Belanja Alkes Kedokteran Penyakit Dalam |  | 25.000.000 |  |  |  |  | 3960000 |  |  |  |  | 15,84 |  |  |  | 25000000 | 3960000 |
| 25 | Belanja Alkes Alat Kedokteran Gawat Darurat |  | 8.000.000 |  |  |  |  | 6270000 |  |  |  |  | 78,38 |  |  |  | 8000000 | 6270000 |
| 26 | Belanja Alat Lab.Kedokteran |  | 51.000.000 |  |  |  |  | 17407500 |  |  |  |  | 34,13 |  |  |  | 51000000 | 17407500 |
| 27 | Belanja Alat Lab.Patologi |  | 4.000.000 |  |  |  |  | 3960000 |  |  |  |  | 99,00 |  |  |  | 4000000 | 3960000 |
| 28 | Belanja Alat Lab.Hematologi |  | 21.000.000 |  |  |  |  | 11632500 |  |  |  |  | 55,39 |  |  |  | 21000000 | 11632500 |
| **C** | Pelayanan JKN PKM Bandar kedungmulyo Tahun 2016 |  |  | 2440365257 |  |  |  |  | 1807294410 |  |  |  |  | 74,06 |  |  | 2440365257 | 1807294410 |
| 1 | Belanja Bahan Kantor Habis Pakai |  |  | 72875950 |  |  |  |  | 53896100 |  |  |  |  | 73,96 |  |  | 72875950 | 53896100 |
| 2 | Belanja Materai |  |  | 2160000 |  |  |  |  | 2112000 |  |  |  |  | 97,78 |  |  | 2160000 | 2112000 |
| 3 | Belanja BBM/Bahan Gas |  |  | 14400000 |  |  |  |  | 10749000 |  |  |  |  | 74,65 |  |  | 14400000 | 10749000 |
| 4 | Belanja Kelengkapan Komputer |  |  | 3000000 |  |  |  |  | 2305000 |  |  |  |  | 76,83 |  |  | 3000000 | 2305000 |
| 5 | Belanja Plastik Pembungkus Obat |  |  | 16200000 |  |  |  |  | 14010000 |  |  |  |  | 86,48 |  |  | 16200000 | 14010000 |
| 6 | Belanja Gas Oksigen |  |  | 37800000 |  |  |  |  | 27845000 |  |  |  |  | 73,66 |  |  | 37800000 | 27845000 |
| 7 | Belanja Bahan Kimia |  |  | 47400000 |  |  |  |  | 40056500 |  |  |  |  | 84,51 |  |  | 47400000 | 40056500 |
| 8 | Belanja Internet |  |  | 3600000 |  |  |  |  | 2938573 |  |  |  |  | 81,63 |  |  | 3600000 | 2938573 |
| 9 | Belanja Japel Kesh.Puskesmas |  |  | 1056240000 |  |  |  |  | 1056240000 |  |  |  |  | 100,00 |  |  | 1056240000 | 1056240000 |
| 10 | Belanja Jasa Servis |  |  | 3000000 |  |  |  |  | 950000 |  |  |  |  | 31,67 |  |  | 3000000 | 950000 |
| 11 | Belanja Suku Cadang Mobil Pusling |  |  | 2000000 |  |  |  |  | 580000 |  |  |  |  | 29,00 |  |  | 2000000 | 580000 |
| 12 | Belanja Pelumas |  |  | 2400000 |  |  |  |  | 805000 |  |  |  |  | 33,54 |  |  | 2400000 | 805000 |
| 13 | Belanja STNK |  |  | 1000000 |  |  |  |  | 500000 |  |  |  |  | 50,00 |  |  | 1000000 | 500000 |
| 14 | Belanja Cetak |  |  | 49625000 |  |  |  |  | 12875000 |  |  |  |  | 25,94 |  |  | 49625000 | 12875000 |
| 15 | Belanja penggandaan |  |  | 1200000 |  |  |  |  | 1176600 |  |  |  |  | 98,05 |  |  | 1200000 | 1176600 |
| 16 | Belanja modal Pengadaan Alat Kantor Lainnya |  |  | 25000000 |  |  |  |  | 18500000 |  |  |  |  | 74,00 |  |  | 25000000 | 18500000 |
| 17 | Belanja modal Pengadaan Alat Pendingin |  |  | 15000000 |  |  |  |  | 14700000 |  |  |  |  | 98,00 |  |  | 15000000 | 14700000 |
| 18 | Belanja modal Pengadaan Personal Komputer |  |  | 50000000 |  |  |  |  | 43500000 |  |  |  |  | 87,00 |  |  | 50000000 | 43500000 |
| 19 | Belanja modal Pengadaan Peralatan Personal Komputer |  |  | 8000000 |  |  |  |  | 7700000 |  |  |  |  | 96,25 |  |  | 8000000 | 7700000 |
| 20 | Belanja modal Pengadaan Peralatan Jaringan Lainnya |  |  | 1500000 |  |  |  |  | 830000 |  |  |  |  | 55,33 |  |  | 1500000 | 830000 |
| 21 | Belanja modal Pengadaan Lemari |  |  | 25000000 |  |  |  |  | 14000000 |  |  |  |  | 56,00 |  |  | 25000000 | 14000000 |
| 22 | Belanja modal Pengadaan Alat Studio |  |  | 25000000 |  |  |  |  | 21650000 |  |  |  |  | 86,60 |  |  | 25000000 | 21650000 |
| 23 | Belanja Pengadaan Alkes Kedokteran Umum |  |  | 179017457 |  |  |  |  | 151109655 |  |  |  |  | 84,41 |  |  | 179017457 | 151109655 |
| 24 | Belanja Pengadaan Alkes Kedokteran Bedah |  |  | 12750000 |  |  |  |  | 9900000 |  |  |  |  | 77,65 |  |  | 12750000 | 9900000 |
| 25 | Belanja Pengadaan AlatKebidanan Dan Peny.Kandungan |  |  | 22500000 |  |  |  |  | 9735000 |  |  |  |  | 43,27 |  |  | 22500000 | 9735000 |
| 26 | Belanja Pengadaan Alat Kedokteran Peny.Dalam |  |  | 76500000 |  |  |  |  | 65875782 |  |  |  |  | 86,11 |  |  | 76500000 | 65875782 |
| 27 | Belanja Pengadaan Alat Kesehatan Anak |  |  | 90500000 |  |  |  |  | 74572300 |  |  |  |  | 82,40 |  |  | 90500000 | 74572300 |
| 28 | Belanja Pengadaan Alat Kedokteran Jantung |  |  | 61150000 |  |  |  |  | 53207900 |  |  |  |  | 87,01 |  |  | 61150000 | 53207900 |
| 29 | Belanja Pengadaan Alat Laboratorium Kimia |  |  | 95000000 |  |  |  |  | 89200000 |  |  |  |  | 93,89 |  |  | 95000000 | 89200000 |
| 30 | Belanja Pengadaan Alat Laboratorium Patologi |  |  | 7000000 |  |  |  |  | 5775000 |  |  |  |  | 82,50 |  |  | 7000000 | 5775000 |
| **C** | Pelayanan JKN PKM Bandar kedungmulyo Tahun 2017 |  |  |  | 2404646897 |  |  |  |  | 1761965888 |  |  |  |  | 73,27 |  | 2404646897 | 1761965888 |
|  | Belanja Bahan Kantor Habis Pakai |  |  |  | 97870500 |  |  |  |  | 71892000 |  |  |  |  | 73,46 |  | 97870500 | 71892000 |
|  | Belanja Materai |  |  |  | 3600000 |  |  |  |  | 3390000 |  |  |  |  | 94,17 |  | 3600000 | 3390000 |
|  | Belanja Peralatan Kebersihan Dan Bahan Kebersihan |  |  |  | 57686000 |  |  |  |  | 34444318 |  |  |  |  | 59,71 |  | 57686000 | 34444318 |
|  | Belanja BBM/Bahan Gas |  |  |  | 13800000 |  |  |  |  | 13049367 |  |  |  |  | 94,56 |  | 13800000 | 13049367 |
|  | Belanja Kelengkapan Komputer |  |  |  | 2100000 |  |  |  |  | 1680000 |  |  |  |  | 80,00 |  | 2100000 | 1680000 |
|  | Belanja Alat-alat kesehatan |  |  |  | 66147500 |  |  |  |  | 24939506 |  |  |  |  | 37,70 |  | 66147500 | 24939506 |
|  | Belanja Plastik Pembungkus Obat |  |  |  | 25300000 |  |  |  |  | 18093500 |  |  |  |  | 71,52 |  | 25300000 | 18093500 |
|  | Belanja obat-obatan |  |  |  | 48504524 |  |  |  |  | 12556360 |  |  |  |  | 25,89 |  | 48504524 | 12556360 |
|  | Belanja Bahan Kimia |  |  |  | 82160000 |  |  |  |  | 69069000 |  |  |  |  | 84,07 |  | 82160000 | 69069000 |
|  | Belanja Internet |  |  |  | 4200000 |  |  |  |  | 2904908 |  |  |  |  | 69,16 |  | 4200000 | 2904908 |
|  | Belanja Japel Kesh.Puskesmas |  |  |  | 971363400 |  |  |  |  | 962734800 |  |  |  |  | 99,11 |  | 971363400 | 962734800 |
|  | Belanja Cetak |  |  |  | 1301105 |  |  |  |  | 16602500 |  |  |  |  | 1276,03 |  | 1301105 | 16602500 |
|  | Belanja STNK |  |  |  | 95030000 |  |  |  |  | 748300 |  |  |  |  | 0,79 |  | 95030000 | 748300 |
|  | Belanja modal pengadaan Alat kantor lainnya |  |  |  | 5000000 |  |  |  |  | 4080080 |  |  |  |  | 81,60 |  | 5000000 | 4080080 |
|  | Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Mebelair ( Kursi Tunggu dan Meja Rapat ) |  |  |  | 75000000 |  |  |  |  | 71100000 |  |  |  |  | 94,80 |  | 75000000 | 71100000 |
|  | Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Alat Pendingin ( AC ) |  |  |  | 32500000 |  |  |  |  | 30000000 |  |  |  |  | 92,31 |  | 32500000 | 30000000 |
|  | Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran |  |  |  | 25000000 |  |  |  |  | 5000000 |  |  |  |  | 20,00 |  | 25000000 | 5000000 |
|  | Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Personal Komputer ( Komputer dan Laptop ) |  |  |  | 96000000 |  |  |  |  | 94971460 |  |  |  |  | 98,93 |  | 96000000 | 94971460 |
|  | Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Peralatan Personal Komputer (Printer) |  |  |  | 15000000 |  |  |  |  | 14503550 |  |  |  |  | 96,69 |  | 15000000 | 14503550 |
|  | Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Peralatan Jaringan ( Server ) |  |  |  | 65000000 |  |  |  |  | 45590000 |  |  |  |  | 70,14 |  | 65000000 | 45590000 |
|  | Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Lemari dan arsip Pejabat |  |  |  | 37500000 |  |  |  |  | 12028500 |  |  |  |  | 32,08 |  | 37500000 | 12028500 |
|  | Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Umum |  |  |  | 208500000 |  |  |  |  | 148887736 |  |  |  |  | 71,41 |  | 208500000 | 148887736 |
|  | Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Alat Kedokteran Gigi ( Dental Unit ) |  |  |  | 94162360 |  |  |  |  | 93700003 |  |  |  |  | 99,51 |  | 94162360 | 93700003 |
|  | Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Alat Kedokteran Gawat Darurat ( Brankard ) |  |  |  | 10000000 |  |  |  |  | 10000000 |  |  |  |  | 100,00 |  | 10000000 | 10000000 |
| **C** | Pelayanan JKN PKM Bandar kedungmulyo Tahun 2018 |  |  |  |  | 2468199109 |  |  |  |  | 1842567365 |  |  |  |  | 74,65 | 2468199109 | 1842567365 |
|  | Belanja Bahan Kantor Habis Pakai |  |  |  |  | 80743820 |  |  |  |  | 60805000 |  |  |  |  | 75,31 | 80743820 | 60805000 |
|  | Belanja Materai |  |  |  |  | 1800000 |  |  |  |  | 1800000 |  |  |  |  | 100,00 | 1800000 | 1800000 |
|  | Belanja Peralatan Kebersihan Dan Bahan Kebersihan |  |  |  |  | 57378000 |  |  |  |  | 36548800 |  |  |  |  | 63,70 | 57378000 | 36548800 |
|  | Belanja BBM/Bahan Gas |  |  |  |  | 22770000 |  |  |  |  | 18639897 |  |  |  |  | 81,86 | 22770000 | 18639897 |
|  | Belanja Kelengkapan Komputer |  |  |  |  | 5400000 |  |  |  |  | 3224000 |  |  |  |  | 59,70 | 5400000 | 3224000 |
|  | Belanja Alat-alat kesehatan |  |  |  |  | 213185788 |  |  |  |  | 51572964 |  |  |  |  | 24,19 | 213185788 | 51572964 |
|  | Belanja Plastik Pembungkus Obat |  |  |  |  | 25300000 |  |  |  |  | 18202500 |  |  |  |  | 71,95 | 25300000 | 18202500 |
|  | Belanja Gas Oksigen |  |  |  |  | 10500000 |  |  |  |  | 1800000 |  |  |  |  | 17,14 | 10500000 | 1800000 |
|  | Belanja Bahan Kimia |  |  |  |  | 78760000 |  |  |  |  | 63753540 |  |  |  |  | 80,95 | 78760000 | 63753540 |
|  | Belanja Internet |  |  |  |  | 11550000 |  |  |  |  | 4749678 |  |  |  |  | 41,12 | 11550000 | 4749678 |
|  | Belanja Japel Kesh.Puskesmas |  |  |  |  | 1077991200 |  |  |  |  | 1077991200 |  |  |  |  | 100,00 | 1077991200 | 1077991200 |
|  | Belanja STNK |  |  |  |  | 2602212 |  |  |  |  | 1270300 |  |  |  |  | 48,82 | 2602212 | 1270300 |
|  | Belanja Cetak |  |  |  |  | 126437500 |  |  |  |  | 109841250 |  |  |  |  | 86,87 | 126437500 | 109841250 |
|  | Belanja Makanan dan Minuman |  |  |  |  | 10950000 |  |  |  |  | 990000 |  |  |  |  | 9,04 | 10950000 | 990000 |
|  | Belanja Perjalanan Dinas Dalam daerah |  |  |  |  | 4800000 |  |  |  |  | 500000 |  |  |  |  | 10,42 | 4800000 | 500000 |
|  | Belanja Perjalanan Dinas Luar daerah |  |  |  |  | 30000000 |  |  |  |  | 4400000 |  |  |  |  | 14,67 | 30000000 | 4400000 |
|  | Belanja Diklat |  |  |  |  | 4000000 |  |  |  |  | 3500000 |  |  |  |  | 87,50 | 4000000 | 3500000 |
|  | Belanja Jasa Konsultasi Penelitian |  |  |  |  | 20000000 |  |  |  |  | 15500000 |  |  |  |  | 77,50 | 20000000 | 15500000 |
|  | Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Alat kantor Lainnya (Genset ) |  |  |  |  | 200000000 |  |  |  |  | 195000000 |  |  |  |  | 97,50 | 200000000 | 195000000 |
|  | Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Alat Pendingin ( Lemari Es ) |  |  |  |  | 5000000 |  |  |  |  | 4400000 |  |  |  |  | 88,00 | 5000000 | 4400000 |
|  | Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Alat Rumah Tangga lainnya ( Televisi ) |  |  |  |  | 11569773 |  |  |  |  | 11133700 |  |  |  |  | 96,23 | 11569773 | 11133700 |
|  | Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Personal Komputer ( Komputer dan Laptop ) |  |  |  |  | 96000000 |  |  |  |  | 92890200 |  |  |  |  | 96,76 | 96000000 | 92890200 |
|  | Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Peralatan Personal Komputer ( Printer ) |  |  |  |  | 23500000 |  |  |  |  | 18638800 |  |  |  |  | 79,31 | 23500000 | 18638800 |
|  | Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Lemari dan Arsip Pejabat ( Lemari arsip ) |  |  |  |  | 19000000 |  |  |  |  | 12787500 |  |  |  |  | 67,30 | 19000000 | 12787500 |
|  | Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Alat Kedokteran Umum |  |  |  |  | 149000000 |  |  |  |  | 32628036 |  |  |  |  | 21,90 | 149000000 | 32628036 |

Pada kegiatan ini akan direview mengenai anggaran yang telah direncanakan oleh Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang beserta realisasi anggaran tersebut hingga tahun 2018.

Secara garis besar program Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang dibagi menjadi 2, yaitu Program yaitu program semua urusan / ex belanja tidak langsung dan program belana pembangunan .

Adapun capaian program sebagai berikiut : SPM 2018

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | INDIKATOR | TARGET TAHUN 2018 | PEMBILANG (Jml Dilayani) | PENYEBUT (Sasaran) | CAPAIAN (%) |
| A. | PELAYANAN WAJIB |  |  |  |  |
| 1 | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | 100 | 695 | 749 | 92,79 |
| 2 | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | 100 | 696 | 715 | 97,34 |
| 3 | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | 100 | 692 | 684 | 101,17 |
| 4 | Pelayanan Kesehatan Balita | 100 | 2972 | 3405 | 87,28 |
| 5 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar | 100 | 1279 | 1289 | 99,22 |
| 6 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif | 100 | 8096 | 28526 | 28,38 |
| 7 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut | 100 | 1928 | 5513 | 34,97 |
| 8 | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | 100 | 1405 | 10394 | 13,52 |
| 9 | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) | 100 | 529 | 2299 | 23,01 |
| 10 | Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) | 100 | 137 | 167 | 82,04 |
| 11 | Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberculosis (TB) | 100 | 35 | 94 | 37,23 |
| 12 | Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV | 100 | 769 | 824 | 93,33 |
| B. | PELAYANAN TAMBAHAN |  |  |  |  |
| 1 | Desa Siaga Purnama Mandiri | 20 | 1 | 11 | 9 |
| Posyandu Purnama Mandiri | 75 | 59 | 59 | 100 |
| 3 | PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat | 55 | 487 | 880 | 55 |
| 4 | Cakupan Klinik sanitasi | 20 | 184 | 2492 | 7 |
| 5 | Cakupan pembinaan kelompok/klub olah raga | 20 | 12 | 95 | 13 |
| 6 | Cakupan pembinaan kelompok pekerja | 20 | 2 | 2 | 100 |
| 7 | Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas | 100 | 713 | 722 | 99 |
| 8 | Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat | 100 | 3795 | 3795 | 100 |
| 9 | Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat | 100 | 1054 | 1054 | 100 |
| 10 | Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat | 100 | 970 | 970 | 100 |
| 11 | Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe | 90 | 712 | 749 | 95 |
| 12 | Bayi yang mendapat ASI Eksklusif | 80 | 650 | 720 | 90 |
| 13 | Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan | 100 | 5 | 5 | 100 |
| 14 | Ibu Hamil KEK yang ditangani | 100 | 69 | 69 | 100 |
| 15 | Desa/Kelurahan UCI | 100 | 9 | 11 | 82 |
| 16 | Cakupan Baduta yang Memperoleh Imunisasi Booster | 95 | 617 | 742 | 83 |
| 17 | Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epdemiologi < 24 Jam | 100 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | Meningkatnya rumah /bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides | 95 | 15268 | 18381 | 83 |
| 19 | Meningkatnya pemeriksaan kontak intensif kusta | 100 | 17 | 21 | 81 |
| 20 | Penderita DBD yang Ditangani | 100 | 12 | 12 | 100 |
| 21 | Penemuan Penderita Diare yang Ditangani | 100 | 855 | 1247 | 69 |
| 22 | Cakupan Posbindu | 30 | 11 | 4 | 275 |
| 23 | Peserta Prolanis Aktif | 50 | 44 | 50 | 88 |
| 24 | Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care) | 30 | 52 | 172 | 30 |
| 25 | Puskesmas Terakreditasi | 0 | 1 | 1 | 100 |
| 26 | Ketersediaan Obat sesuai kebutuhan | 70 | 1229 | 1728 | 71 |
| 27 | Penyuluhan Keamanan Pangan (Penerbitan Sertifikat Keamanan Pangan) | 0 | 0 | 0 | 0 |

* 1. **Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang**

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang memiliki faktor-faktor yang dapat mendukung tugas dan sebaliknya menjadi hambatan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang.

* + - * 1. Faktor- faktor yang merupakan tantangan dalam pelaksanaan program kesehatan antara lain :

1. Masih banyaknya keluhan dari masyarakat terhadap sistem/prosedur pelayanan kesehatan, sikap petugas dan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh sarana kesehatan milik Pemerintah.
2. Kecenderungan meningkatnya masalah kesehatan khususnya pelayanan kesehatan ibu, anak dan gizi buruk pada balita.
3. Beban pembiayaan kesehatan masyarakat yang makin tinggi khususnya masyarakat miskin.
4. Kecenderungan meningkatnya penyakit tidak menular di masyarakat (penyakit jantung, diabetes dan kanker).
5. Makin maraknya peredaran makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan dan higiene sanitasi.
6. Perilaku masyarakat yang belum sepenuhnya mendukung upaya program kesehatan.
7. Perilaku hidup bersih dan sehat masih belum diterapkan sepenuhnya oleh masyarakat
8. Belum ada desa yang ODF
   * + - 1. Faktor-faktor yang merupakan peluang dalam pelaksanaan program kesehatan antara lain:
9. Adanya dukungan dan komitmen yang kuat dari Pemerintah Kabupaten Jombang terhadap program upaya program pembangunan kesehatan.
10. Adanya potensi masyarakat (tokoh Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat dan lain-lain) yang dapat dimobilisasi untuk mendukung pelaksanaan upaya program kesehatan.
11. Adanya UKBM yang mendukung tercapainya cakupan kinerja Puskesmas
12. Adanya Kader kesehatan sebagai penggerak kesehatan masyarakat
13. Adanya dana JKN untuk pemenuhan sarana kesehatan

Berdasarkan uraian tantangan dan peluang di atas, maka diperlukan suatu usaha dan strategi yang tepat dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi yang sesuai dengan pencapaian visi dan misi agar tantangan yang lebih besar tersebut dapat teratasi sehingga Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang dapat menghasilkan kinerja pelayanan yang lebih baik dari periode sebelumnya.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Identifikasi isu strategis bertujuan untuk mengetahui gambaran secara komprehensif peluang dan tantangan yang ditemui dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Jombang. Dengan melakukan identifikasi isu-isu strategis secara cermat diharapkan setiap kebijakan yang diambil tersaji secara sistematis dan terarah.

* 1. **Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Puskesmas Bandarkedungmulyo**

Tabel 3.1 Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Prioritas Masalah** | **Akar Masalah** |
|  |  |  |  |
| 1 | PROMKES | Anggota keluarga tidak ada yang merokok ( -55,67 ) | kurang optimal pemanfaatan media informasi yang ada |
|  |  |  | tidak adanya lahan untuk pembanguan ruang perokok |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang bahaya rokok |
|  |  |  | kurang patuhnya nakes tentang kawasan bebas rokok |
|  |  |  | angkas tidak sesuai pencairan dana |
|  |  |  | belum ada sanksi yang tegas untuk perokok |
|  |  |  | masih rendahnya pengetahuan linsek |
|  |  |  | kurangnya pengetahyuan masyarakat. |
|  |  |  |  |
| 2 |  | Desa Siaga Purnama Mandiri ( -11 ) | visualisasi indikator strata posyandu yang kurang |
|  |  |  | kurangnya dasar hukum ttg wadah dana sosial |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang dana sosial |
|  |  |  | kurangnya pembinaan nakes ttg penilaian strata posyandu |
|  |  |  | kurangnya kepercayaan masyarakat ttg pengelolaan dana sehat |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan ttg dana sehat |
|  |  |  | masih rendahnya pendapatan masyarakat |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi dana sehat kepada organisasi masyarakat yang ada |
| 3 |  | Kegiatan Penyuluhan pada Kelompok Rumah Tangga ( -89,80 ) | Kurang nya penyuluhan kelompok oleh nakes |
|  |  |  | Ketrampilan nakes/kader kurang |
|  |  |  | Desa tidak ada dana untuk melakukan rakordes secara rutin |
|  |  |  | Format PHBS, leaflet desa siaga kurang |
|  |  |  | Kurangnya dana operasional utk melakukan penyuluhan |
|  |  |  | Perilaku masyarakat tidak sehat |
|  |  |  |  |
| 1 | UPAYA KESEHATAN LINGKUNGAN | Desa/kelurahan yang sudah ODF (- 60 ) | kurang optimal pemanfaatan media informasi yang ada |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan jamban umum |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang kesehatan lingkungan |
|  |  |  | minat masyarakat yang rendah menjadi kader kesehatan lingkungan |
|  |  |  | belum termanfaatkan metode kredit jamban |
|  |  |  | dukungan masyarakat yang masih kurang |
|  |  |  | pengetahuan linsek tentang ODF yang kurang |
|  |  |  | masyarakat tidak bisa BAB di jamban yang sambil duduk. |
|  |  |  |  |
| 2 |  | Rumah Tangga memiliki Akses terhadap jamban sehat (- 26,7 ) | kurang optimal pemanfaatan media informasi yang ada |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan jamban umum |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang kesehatan lingkungan |
|  |  |  | minat masyarakat yang rendah menjadi kader kesehatan lingkungan |
|  |  |  | belum termanfaatkan metode kredit jamban |
|  |  |  | pemicuan desa ODF kuang efektif |
|  |  |  | pengetahuan linsek tentang ODF yang kurang |
|  |  |  | masyarakat tidak bisa BAB di jmaban yang sambil duduk. |
|  |  |  |  |
| 3 |  | Cakupan Klinik sanitasi (- 13 ) | kurang optimal pemanfaatan media informasi yang ada |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan masyarakat tentang jadwal klinik sanitasi di Puskesmas |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang kesehatan lingkungan |
|  |  |  | kurangnya koordinasi lintas layanan dan lintas program |
|  |  |  | angkas tidak sesuai pencairan dana |
|  |  |  | kurang aktifnya nakes untuk mencari sasaran klinik sanitasi |
|  |  |  | keterbatasan jumlah ruangan yang ada |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi kesehatan lingkungan |
|  |  |  |  |
| 1 | UPAYA PELAYANAN KESEHATAN IBU , ANAK DAN KELUARGA BERENCANA | Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (-2,66) | belum ada sangsi tegas untuk penggunaan mobil siaga yang berubah fungsi |
|  |  |  | perencanaan dan dana penggandaan media informasi yang kurang |
|  |  |  | sosialisasi tentang ibu hamil resiko tinggi yang masih rendah |
|  |  |  | refresing,pelatihan dan seminar yang kurang tentang kegawatan bumil,bulin dan bufas |
|  |  |  | kurangnya dukungan dana dari masyarakat dan mahalnya biaya pelatihan PPGDON |
|  |  |  | monitoring dan evaluasi pengisian buku KIA yang kurang |
|  |  |  | pengetahuan linsek yang masih kurang tentang bumil risti |
|  |  |  | penetahuan suami,ortu dan mertua yang rendah tentang resiko ibu hamil |
|  |  |  | Pemanfaatan mobil siaga yang belum optimal |
|  |  |  |  |
| 2 |  | Pertumbuhan Balita Dipantau (-5,20) | Sosialisasi oleh nakes tentang SDI DTK tidak ada |
|  |  |  | Tidak ada refreshing SDI DTK dari Dinas Kepada Nakes |
|  |  |  | Kader tidak pernah dilatih |
|  |  |  | Dana untuk penggandaan Format tidak ada |
|  |  |  | APE masih kurang |
|  |  |  | Puskesmas tidak pernah mengusulkan dalam RTK |
|  |  |  | Kurangnya Penyuluhan dari Nakes |
|  |  |  |  |
| 3 |  | Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K4) (-7,2) | belum ada sangsi tegas untuk penggunaan mobil siaga yang berubah fungsi |
|  |  |  | perencanaan dan dana penggandaan media informasi yang kurang |
|  |  |  | sosialisasi tentang kesehatan ibu hamil dan ibu hamil resikotinggi |
|  |  |  | refresing dan monitoring tentang penggunaan buku KIA yang kurang |
|  |  |  | jadwal turunnya dana BOK yang sulit diperkirakan |
|  |  |  | monitoring dan evaluasi pengisian buku KIA yang kurang |
|  |  |  | jumlah bumil risti lebih banyak dari jumlah kader yang terlatih |
|  |  |  | pengetahuan suami,ortu dan mertua yang rendah tentang ibu hamil |
|  |  |  |  |
| 1 | UAYA PELAYANAN GIZI | Bayi mendapatkan ASI Eksklusif (-2,70 ) | kurang optimal pemanfaatan media informasi yang ada |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan masyarakat dan nakes tentang ASI eklusif |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang PERDA ASI |
|  |  |  | Pelatihan hanya terbatas |
|  |  |  | jadwal turunnya BOK tidak pasti |
|  |  |  | YUKENSI belum terbentuk |
|  |  |  | pengetahuan linsek tentang ASI eklusif yang kurang |
|  |  |  | ibu banyak yang kerja luar kota |
|  |  |  |  |
| 2 |  | Balita Gizi Buruk (-2,70 ) | kurang optimal pemanfaatan media informasi yang ada |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan masyarakat dan nakes tentang gizi seimbag |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang Gizi seimbang |
|  |  |  | Pelatihan hanya terbatas |
|  |  |  | jadwal turunnya BOK tidak pasti |
|  |  |  | setelah IDL sasaran yang hadir kuang dari 100 |
|  |  |  | pengetahuan linsek tentang Kadarsi yang kurang |
|  |  |  | ibu banyak yang kerja luar kota |
|  |  |  |  |
| 3 |  | Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri (- 19,7 ) | kurang optimal pemanfaatan media informasi yang ada |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan masyarakat dan nakes tentang pentingnya Tablet Tambah Darah |
|  |  |  | Sekolah belum mengadakan TTD mandiri |
|  |  |  | Belum optimalnya Posyandu Remaja |
|  |  |  | Kurangnya Sosialisasi tentang TTD |
|  |  |  | kurangnya reffreshing kader posyandu remaja |
|  |  |  | jadwal turunnya BOK tidak pasti |
|  |  |  | Dukungan dari sekolah belum ada |
|  |  |  | Kurangnya pengetahuan remaja putri tentang pentingnya TTD |
|  |  |  |  |
| 1 | UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT | Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar (-69,60) | kurang optimal pemanfaatan media informasi yang ada |
|  |  |  | masih kurang optimalmya masyarakat memanfaatkan sarana kesehatan yang ada |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang TB |
|  |  |  | Pelatihan TB di luar kota |
|  |  |  | jadwal turunnya BOK tidak pasti |
|  |  |  | kader TB organisasi agama yang terlalu sedikit |
|  |  |  | pengetahuan linsek tentang TB yang kurang |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan masyarakat tentang TB |
|  |  |  |  |
| 2 |  | Angka Bebas Jentik (ABJ) (-11,90) | belum ada kewajiban untuk setiap kader jumantik dengan PSN kit |
|  |  |  | kurang optimalisasi penggunaan media informasi yang ada |
|  |  |  | sosialisasi tentang PSN sangat kurang |
|  |  |  | Pelatihan tentang promosi kesehatan PSN yang kurang |
|  |  |  | jadwal turunnya dana BOK yang sulit diperkirakan,dana ADD menjadi kewenangan desa |
|  |  |  | monitoring dan evaluasi gerakan PSN yang kurang |
|  |  |  | banyaknya air tergenang di selokan saat musim hujan |
|  |  |  | sismantik yang belum optimal |
|  |  |  |  |
| 3 |  | Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV ( -6,67) | kurang optimal pemanfaatan media informasi yang ada |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan masyarakat dan nakes tentang HIV |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang HIV/AIDS |
|  |  |  | Pelatihan hanya terbatas pada 1 tim |
|  |  |  | jadwal turunnya BOK tidak pasti |
|  |  |  | harus ada persetujuan pasien dalam skreening HIV/AIDS |
|  |  |  | pengetahuan linsek tentang HIV/ AIDSyang kurang |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS |
|  |  |  |  |
| 1 | PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR | Penderita Hipertensi yang berobat secara teratur (67,,3) | kurangnya pemanfaatan media yang ada |
|  |  |  | kurangnya dana sosial untuk perawatan tensi dan stetoskop |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang hypertensi |
|  |  |  | kurangnya refresing nakes tentang Posbindu/PTM |
|  |  |  | dana BOK turunnya tidak pasti |
|  |  |  | kurangnya pemanfaatan posbindu untuk kesehatan usia produktif |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi posbindu di masyarakat |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan linsek tentang posbindu |
| 2 |  | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) (76,99) | kurangnya pemanfaatan media yang ada |
|  |  |  | kurangnya dana sosial untuk perawatan gluco test |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang DM |
|  |  |  | kurangnya refresing nakes tentang Posbindu/PTM |
|  |  |  | dana BOK turunnya tidak pasti |
|  |  |  | kurangnya pemanfaatan posbindu untuk kesehatan usia produktif |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi posbindu di masyarakat |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan linsek tentang posbindu |
|  |  |  |  |
| 3 |  | Setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (1,7) | kurangnya pemanfaatan media yang ada |
|  |  |  | kurang optimalnya pemanfaatan sarana informasi yang ada. |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tenta kesehatan usia produktif |
|  |  |  | kurangnya refresing nakes tentang pelayanan kesehatan pada usia produktif |
|  |  |  | dana BOK turunnya tidak pasti |
|  |  |  | kurangnya pemanfaatan posbindu untuk kesehatan usia produktif |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi posbindu di masyarakat |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan linsek tentang posbindu |
|  |  |  |  |
| 1 | PELAYANAN KEPERAWATAN KESEHATAN MASYARAKAT ( PERKESMAS) | Individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat ( Home care) (-14,77) | belum adanya swadaya masyarakat tentang perkesmas |
|  |  |  | kurang optimalnya pemanfaatan sarana informasi yang ada. |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang program perkesmas |
|  |  |  | kurangnya refresing nakes tentang perkesmas |
|  |  |  | dana BOK turunnya tidak pasti |
|  |  |  | belum dibentukya kader perkesmas |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi perkesmas di masyarakat |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan linsek tentang perkesmas |
|  |  |  |  |
| 2 |  | Rasio Kunjungan Rumah (RKR) (-41,89 ) | belum adanya swadaya masyarakat tentang perkesmas |
|  |  |  | kurang optimalnya pemanfaatan sarana informasi yang ada. |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang program perkesmas |
|  |  |  | kurangnya refresing nakes tentang perkesmas |
|  |  |  | dana BOK turunnya tidak pasti |
|  |  |  | belum dibentukya kader perkesmas |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi perkesmas di masyarakat |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan linsek tentang perkesmas |
|  |  |  |  |
| 1 | PELAYANAN KESEHATAN JIWA | Penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak ditelantarkan (-50 ) | kurangnya dukungan sarana dari masyarakat |
|  |  |  | kurang optimalnya pemanfaatan sarana informasi yang ada. |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang program keswa |
|  |  |  | kurangnya refresing nakes tentang keswa |
|  |  |  | dana BOK turunnya tidak pasti |
|  |  |  | belum terbentuknya posyandu keswa di 10 desa |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi keswa di masyarakat |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan linsek tentang keswa |
|  |  |  |  |
| 1 | PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL | Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk (0 ) | kurangnya pemanfaatan media yang ada |
|  |  |  | kurangnya kerjasama antar penyehat tradisional |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang hatra |
|  |  |  | kurangnya refresing nakes tentang hatra |
|  |  |  | dana BOK turunnya tidak pasti |
|  |  |  | kurangnya komunikasi antar hatra |
|  |  |  | sulitnya mengurus perijinan |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan linsek tentang hatra |
|  |  |  |  |
| 2 |  | Penyehat Tradisional Ramuan yang memiliki STPT (0) | kurangnya pemanfaatan media yang ada |
|  |  |  | kurangnya kerjasama antar penyehat tradisional |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang hatra |
|  |  |  | kurangnya refresing nakes tentang hatra |
|  |  |  | Kurangnya pengetahuan penyehat tradisional tentang alur pengurusan STPT |
|  |  |  | kurangnya komunikasi antar hatra |
|  |  |  | sulitnya mengurus perujunan |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan linsek tentang hatra |
|  |  |  | Kurangnya dukungan linsek tentang Penyehat Tradisional |
|  |  |  |  |
|  | PELAYANAN KESEHATAN OLAHRAGA |  |  |
|  |  | Kelompok/klub olah raga di bina (-17,37) | Programer belum melakukan sosialisasi perogram kesorga pada nakes lainnya |
|  |  |  | Kurangnya koordinasi dengan bides |
|  |  |  | Perencanaan kegiatan kurang optimal |
|  |  |  | Sarana pembinaan kurang |
|  |  |  | Tidak ada dana transport nakes dalam melakukan pembinaan |
|  |  |  |  |
| 1 | PELAYANAN KESEHATAN INDERA | Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun (-28,82) | kurangnya pemanfaatan media yang ada |
|  |  |  | kurangnya partisipasi mayarakat pengadaan indera kit |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang kesehatan indera |
|  |  |  | kurangnya refresing nakes tentang kesehatan indera |
|  |  |  | jkn lebih prioritas DM an HT |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi dari klinik mata |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi kesehatan indera ke masyarakat |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan linsek tentang kesehaan indera |
|  |  |  |  |
| 1 | PELAYANAN KESEHATAN LANSIA | Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (65,03) | kurangnya pemanfaatan media yang ada |
|  |  |  | kurangnya dana sosial untuk perawatan lansia kit |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang kesehatan lansia |
|  |  |  | kurangnya refresing nakes tentang Posyandu lansia |
|  |  |  | dana BOK turunnya tidak pasti |
|  |  |  | kurangnya pemanfaatan posyandu lansia |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi posyandu lansia di masyarakat |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan linsek tentang posyandu lansia |
|  |  |  |  |
| 1 | PELAYANAN KESEHATAN KERJA | Pekerja informal yang mendapat konseling ( -5,47 ) | kurangnya pemanfaatan media yang ada |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang pelayanan kesehatan kerja |
|  |  |  | kurangnya refresing nakes tentang kesehatan kerja |
|  |  |  | dana BOK yg turunnya tidak tentu |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan linsek tentang kesehaan kerja |
|  |  |  | Kurang nya koordinasi lintas program |
|  |  |  | Masyarakat tidak tahu adanya program kesorga |
|  |  |  | Kurangnya Koordinasi dengan bidan desa setempat dalam melaksanakan pelayanan kesehatan kerja |
|  |  |  |  |
| 1 | IMUNISASI | IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) ( -0,10) | kurangnya pengetahuan keluarga tentang pentingnya imunisasi |
|  |  |  | tidak datang saat Posyandu |
|  |  |  | Sedang sakit |
|  |  |  | Sasaran Supas terlalu tinggi |
|  |  |  | Sasaran pindah tempat tinggal |
|  |  |  | Adanya penyakit penyerta yang merupakan kontraindikasi |
|  |  |  | Adanya keyakinan yang melarang imunisasi |
|  |  |  | balita yang terlambat imunisasiInterval kurang dari 4 minggu, |
|  |  |  |  |
| 1 | RAWAT JALAN | Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ( -86,48 ) | kurangnya pemanfaatan media yang ada |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang Hipertensi |
|  |  |  | Pencatatan dan Pelaporan yg kurang optimal |
|  |  |  | Nakes yang kurang terampil dalam tatalaksana DM |
|  |  |  | Kurangnya kerjasama linprog |
|  |  |  | Ruang Pemeriksaan yg kurang representatif |
|  |  |  |  |
| 2 |  | Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ( -76,99 ) | kurangnya pemanfaatan media yang ada |
|  |  |  | kurangnya sosialisai tentang DM |
|  |  |  | Alat Pemeriksaan Glukosa kadang tidak ada |
|  |  |  | Pencatatan dan Pelaporan yg kurang optimal |
|  |  |  | Nakes yang kurang terampil dalam tatalaksana DM |
|  |  |  | Kurangnya kerjasama linprog |
|  |  |  | Ruang Pemeriksaan yg kurang representatif |
|  |  |  |  |
| 3 |  | Pelayanan MTBS/MTBM yang bergabung dengan Poli KIA | kurangnya jumlah ruang dan luas lahan yang ada |
|  |  |  | adanya kegiatan UKM dan dr tugas lain |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi jadwal pelayanan |
|  |  |  | kurangnya refresing nakes tentang MTBS/MTBM |
|  |  |  | belum adanya jadwal pelatihan dari DINKES |
|  |  |  | jadwal bersamaan dengan tugas rangkap dan kegiatan UKBM |
|  |  |  | ruangan MTBS/MTBM belum ramah anak |
|  |  |  | kepatuhan petugas yang kurang terhadap jadwal pelayanan MTBS/MTBM |
|  |  |  |  |
| 1 | UNIT GAWAT DARURAT | Standar jumlah dan kualitas tenaga di Unit Gawat Darurat (-61,54) | kurang optimalnya pemanfaatan SDM yang ada |
|  |  |  | biaya pelatihan yang mahal |
|  |  |  | kurangnya pelatihan / pelatihan yang ada sudah tidak berlaku |
|  |  |  | pelatihan jauh |
|  |  |  | dana yang ada belum mencukupi dan sudah masuk dalam RKA |
|  |  |  | jadwal pelatihan yang tidak tentu |
|  |  |  | pelatihan diakui kompetensi sesuai stempel yang ada |
|  |  |  | tidak diperbolehkan pelatihan dari biaya pihak distributor |
|  |  |  |  |
| 1 | KEFARMASIAN | Penggunaan obat rasional (-4,04 ) | kurang optimalnya pemanfaatan media informasi yang ada |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi buku panduan pengobatan |
|  |  |  | masih banyaknya pasien yang dilayani bukan dokter |
|  |  |  | belum semua dr mendapat pelatihan pengobatan rasional |
|  |  |  | dana untuk pelatihan tidak cukup |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi buku panduan pengobatan rasioanal |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan Pasien tentang manfaat dan efek samping obat |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan pasien terhadap obat antibiotika |
|  |  |  |  |
| 1 | LABORATORIUM | Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu internal (PMI) (-35,49) | Alat lab yag ada tidak bisa terpasang |
|  |  |  | Kontrol Darah cepat rusak |
|  |  |  | kurangnya tenaga lab yang kompeten |
|  |  |  | kurangya pelatihan laboratorium |
|  |  |  | penyusunan alat lab dan luas ruangan yang tidak optimal |
|  |  |  | beberapa alat jarag digunakan |
|  |  |  | kurangya dana pembuatan Ruang lab yang standar |
|  |  |  | reagen idak sesuai kebutuhan |
|  |  |  | kasus tertentu jumlah reagen sedikit |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  | Survei Keluarga Sehat (12 indikator keluarga sehat) baru dilaksanakan di 4 Desadi Puskesmas Bandarkedungmulyo tahun 2018 | tenaga dan waktu kurang maksimal |
|  |  |  | kurangnya media sosialisasi manfaat survey |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi nakes terhadap kader |
|  |  |  | benturan jadwal KS dengan kegiatan nakes |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi tentang pentingnya survey keluarga sehat |
|  |  |  | kurangnya kerjasama linprog dan linsek |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| 1 | MANAJEMEN PERALATAN | Ada beberapa peralatan yang tidak dapat dimanfaatkan di Puskesmas bandarkedungmulyo tahun 2018 | alat droping |
|  |  |  | alat yang lama masih dapat difungsikan |
|  |  |  | kurang/tidak ada pelatihan penggunaan alat |
|  |  |  | tidak adanya peraturan yang memperbolehkan penggunaan alat diluar kompetensi |
|  |  |  | peralatan tidak difungsikan |
|  |  |  | ijin operasional terbatas pada FKTP |
|  |  |  | tempat alat tidak ada |
|  |  |  | tidak adanya kebijakan pengembalian peralatan/hibah ke FKTL |
|  |  |  |  |
| 1 | MANAJEMEN SARANA PRASARANA | Tidak ada IPAL di Puskesmas bandarkedungmulyo tahun 2018 | lahan milik desa |
|  |  |  | kurang sosialisasi tentang IPAL |
|  |  |  | kurang sosialisasi tentang IPAL |
|  |  |  | tidak adanya dana penganggaran IPAL dari ADD |
|  |  |  | musrenbang lebih diutamakan untuk desa |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan masyarakat tentang IPAL |
|  |  |  | kurang tegasnya peraturan IPAL |
|  |  |  |  |
| 1 | MANAJEMEN ADMINISTRASI | Tidak ada tenaga dengan kompetensi bidang administrasi keuangan di Puskesmas bandarkedungmulyo tahun 2018 | Sekolah keuangan tidak linear dengan jabatan |
|  |  |  | tidak ada sekolah keuangan kesehatan |
|  |  |  | kurangnya pelatihan keuangan |
|  |  |  | monev keuangan dari dinkes yang kurang |
|  |  |  | tidak adanya penganggaran |
|  |  |  | adanya larangan pengangkatan sukuan d Puskesmas |
|  |  |  | kurangnya sosialilasi managemen keuangan |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi tentang managemen keuangan |
|  |  |  |  |
|  |  | Masih banyak tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas rangkap diluar tugas pokoknya tahun 2018 | kurangnya tenaga staf/keuangan |
|  |  |  | proporsi tenaga dan tugas tidak relevan |
|  |  |  | kurangnya pelatihan petugas |
|  |  |  | kurangnya kedisiplinan nakes |
|  |  |  | tidak ada dasar hukum |
|  |  |  | kepercayaan atasan yang kurang |
|  |  |  | sulit koordinasi dalam gedung |
|  |  |  | kompetensi yang berbeda |
|  |  |  |  |
|  |  | Tidak ada tenaga apoteker di Puskesmas bandarkedungmulyo tahun 2018 | kurang optimalnya pemanfaaatan anjab dan usulan tenaga apoteker |
|  |  |  | kurangnya sekolah apoteker |
|  |  |  | kurangnya minat apoteker ke Puskesmas |
|  |  |  | asisten apotek perlu pendidikan lebih tinggi |
|  |  |  | masih dalam pengajuan |
|  |  |  | pengusulan lewat BKD kurang efektif |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan masyarakat tentang jabatan dan standar apoteker |
|  |  |  | pengangkatan PNS apoteker belum bisa |
|  |  |  |  |
| 1 | MANAJEMEN PROGRAM UKM ESSENSIAL | Tidak ada pelatihan managemen program UKM essensial di Puskesmas Bandarkedungmulyo tahun 2018 | Belum ada pelatihan managemen UKM essensial |
|  |  |  | kurang optimalnya pemanfaatan sarana yang ada |
|  |  |  | kurang sosialisasi tentang program |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi managemen ke masyarakat |
|  |  |  | kurangnya anggaran pelatihan |
|  |  |  | peminat sangat sedikit |
|  |  |  | kurang sosialisasi managemen UKM |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi masyarakat tentang managemen |
|  |  |  |  |
| 1 | MANAJEMEN PROGRAM UKM PENGEMBANGAN | Tidak ada pelatihan managemen program UKM Pengembangan di Puskesmas Bandarkedungmulyo tahun 2018 | Belum ada pelatihan managemen UKM pengembangan |
|  |  |  | kurang optimalnya pemanfaatan sarana yang ada |
|  |  |  | kurang sosialisasi tentang program |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi managemen ke masyarakat |
|  |  |  | kurangnya anggaran pelatihan |
|  |  |  | peminat sangat sedikit |
|  |  |  | kurang sosialisasi managemen UKM |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi masyarakat tentang managemen |
|  |  |  |  |
| 1 | MANAJEMEN PROGRAM UKP | Tidak ada pelatihan managemen program UKP di Puskesmas Bandarkedungmulyo tahun 2018 | Belum ada pelatihan managemen UKP |
|  |  |  | kurang optimalnya pemanfaatan sarana yang ada |
|  |  |  | kurang sosialisasi tentang program |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi managemen ke masyarakat |
|  |  |  | kurangnya anggaran pelatihan |
|  |  |  | peminat sangat sedikit |
|  |  |  | kurang sosialisasi managemen UKP |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi masyarakat tentang managemen |
|  |  |  |  |
| 1 | MANAJEMEN MUTU | Tidak ada pelatihan managemen mutu di Puskesmas Bandarkedungmulyo tahun 2018 | kurang optimalnya penyerapan tentang pelatihan managemen mutu |
|  |  |  | kurang optimalnya pemanfaatan buku panduanmanageme mutu |
|  |  |  | bayaknya tugas rangkap |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi managemen mutu ke masyarakat |
|  |  |  | JKN tidak cukup dana |
|  |  |  | meninggalkan keluarga |
|  |  |  | kurangnya monev dari atasan |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan masyarakat |
|  |  |  |  |
|  |  | Pengelolaan risiko di Puskesmas tidak ada analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi serta pelaporan ke Dinkes Kab/Kota di Puskesmas Bandarkedungmulyo tahun 2018 | Kurangnya Pengetahuan petugas terhadap pengelolaan resiko di Puskesmas |
|  |  |  | kurang optimalnya pemanfaatan buku pengelolaan resiko |
|  |  |  | banyaknya tugas rangkap |
|  |  |  | kurangnya sosialisasi pengelolaan resiko kepada petugas |
|  |  |  | JKN tidak cukup dana |
|  |  |  | kurangnya monev dari atasan |
|  |  |  | kurangnya pengetahuan masyarakat |

# Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih

# Sebagaimana dijelaskan di bagian awal bahwa tugas utama dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang adalah membantu Bupati terpilih untuk menjalankan pelayanan dan pembangunan di bidang kesehatan, sehingga dalam penyusunan rencana strategis Dinas Kesehatan perlu menelaah visi dan misi yang telah dibuat oleh bupati terpilih agar arah pembangunan bisa selaras dan sesuai dengan tujuan pembangunan yang telah disusun bupati terpilih sebagai kepala pemerintahan. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan elemen penting dari sistem perencanaan pembangunan. Rencana Strategis Kabupaten Jombang disusun dalam bentuk perencanaan kerja jangka menengah (lima tahunan) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jombang. Dengan demikian, secara substantif dokumen Renstra harus selaras dengan RPJMD Kabupaten Jombang 2019-2023.

# Adapun visi Kabupaten Jombang yaitu “*Bersama Mewujudkan* *Jombang yang berkarakter dan berdaya saing*”. Mengacu pada visi tersebut, kemudian ditetapkan 3 (tiga) misi pembangunan Kabupaten Jombang tahun 2019-2023 sebagai bentuk upaya mencapai visi tersebut. Ke-3 (tiga) misi Kabupaten Jombang yaitu :

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Profesional
2. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.
3. Meningkatkan daya saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan Lokal dan Industri.

Sebagai salah satu OPD dari Kabupaten Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang ikut memiliki peran untuk dapat mewujudkan visi dan misi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang tepat untuk mengetahui dan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari lingkungan internal maupun eksternal Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang sehingga dapat ditemukan penerapan strategi yang tepat. Berkaitan dengan misi Kepala Daerah terpilih, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang memiliki keterkaitan dalam menjalankan misi ke-2 (dua) yaitu ikut Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.

Hal tersebut, mengingat secara umum bahwa semakin pentingnya pelayanan kesehatan yang harus diberikan kepada masyarakat. Secara singkat, kesehatan menjadi salah satu bidang layanan dasar yang secara terus-menerus akan dibutuhkan oleh masyarakat sehingga Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang sebagai OPD penyedia layanan kesehatan diharuskan mampu memenuhi tuntutan tersebut, di mana berkaitan di dalamnya mengenai penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

* 1. **Telaahan Renstra K/L dan Renstra Propinsi Jawa Timur**

Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang memiliki koordinasi vertikal dengan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Propinsi. Sehingga diperlukan telaah renstra kedua institusi tersebut agar ada kesinambungan dengan renstra yang dibuat oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang tidak lepas dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam hal ini Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai OPD Tehnis bidang kesehatan di Provinsi Jawa Timur. Kebijakan Kementerian Kesehatan berpengaruh terhadap kebijakan kesehatan di provinsi. Demikian pula untuk kebijakan Provinsi juga berpengaruh terhadap kebijakan kesehatan di wilayah Kabupaten.

Terkait dengan hal tersebut, maka kebijakan, tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang diharapkan berkesinambungan dengan kebijakan kesehatan di tingkat Pusat dan Provinsi. Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan (Gotong Royong). Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi Pembangunan. Selanjutnya terdapat 9 agenda prioritas yang dikenal dengan NAWA CITA yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja**.** Adapun yang berhubungan erat dengan sektor kesehatan adalah CITA ke 5 yakni: Meningkatkan Kualitas hidup Manusia Indonesia Terdapat dua tujuan Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019 yaitu:

1. Meningkatnya status kesehatan masyarakat dan
2. Meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap resiko sosial dan finansial dibidang kesehatan

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan mengacu pada 3 hal penting yakni:

* 1. Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer (*Primary Health Care*).
  2. Penerapan Pendekatan Keberlanjutan Pelayanan (*Continuum Of Care*)
  3. Intervensi Berbasis Kesehatan

Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang dapat diuraikan sebagai berikut.

**3.4 Telaahan Visi Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa**

**Timur dan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang**

Tabel 3.2 Visi Lembaga

|  |  |
| --- | --- |
| **Kementerian Kesehatan R I** | Kementerian Kesehatan tidak mempunyai visi sendiri tetapi mengikuti visi Presiden RI :  “Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong” |
| **Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2014-2019** | “Masyarakat Jawa Timur lebih Mandiri untuk Hidup Sehat” |
| **Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang** | Untuk keselarasan visi Kementerian Kesehatan RI dan Dinas Kesehatan Propinsi Jatim, maka konsep penyusunan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang 2019-2023 pada prinsipnya menjalankan Visi Bupati terpilih “Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing“ |
| **Puskesmas Bandarkedungmulyo** | Untuk keselarasan visi Kementerian Kesehatan RI dan Dinas Kesehatan Propinsi Jatim, maka konsep penyusunan Visi Puskesmas Bandarkedungmulyo 2019-2023 pada prinsipnya menjalankan Visi Bupati terpilih “Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing“ |

Setelah menentukan gambaran umum pembangunan kesehatan yang terangkum dalam visi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur selanjutnya menyusun misi yang merupakan penjabaran dari visi, misi pembangunan kesehatan yang telah disusun adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Keselarasan Pokok-Pokok Misi Pemerintah Pusat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

|  |  |
| --- | --- |
| **Pemerintah Pusat** | Pokok Misi :   * + - 1. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia       2. Meningkatkan produktifitas rakyat       3. Mewujudkan bangsa yang daya saing internasional       4. Mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju dan kuat       5. Membangun tata kelola pemerintah yang bersih, efektif dan demokratis |
| **Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur 2014-2019** | Pokok Misi :   1. Mewujudkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat 2. Meningkatkan pelayanan kesehatan bermutu, merata dan terjangkau 3. Pendayagunaan Sumber Daya Kesehatan 4. Menciptakan tata kelola upaya kesehatan yang baik dan bersih |
| **Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang 2019-2023** | Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang adalah menjalankan Misi Bupati terpilih nomor 2 :  “Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya” |
| **PUSKESMAS BANDARKEDUNGMULYO 2019-2023** | Misi Puskesmas Bandarkedungmulyo  adalah menjalankan Misi Bupati terpilih nomor 2 :  “Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya” |

# 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

# Penentuan isu-isu strategis ditentukan oleh beberapa faktor yang berpengaruh terhadap urusan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Tinjauan dalam penentuan isu-isu strategis diantaranya mengacu pada :

1. Gambaran Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.
2. Sasaran Jangka menengah pada Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur.
3. Implikasi RTRW bagi palayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.

Mengacu pada hal tersebut diatas maka terdapat sejumlah isu strategis sebagai entry point sebagai upaya antisipasi, penanggulangan dan tindak lanjut isu strategis yang diangkat Dinas kesehatan kabupaten Jombang meliputi :

1. Permasalahan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan yang meliputi: a) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih diatas toleransi, b) Masih tingginya Angka Kesakitan serta c) masih adanya sebagian capaian Standar Pelayanan Minimal yang belum mencapai target.
2. Diberlakukannya kebijakan BPJS tahun 2014 dan Universal Coverage 2019,
3. Pemberlakuan Kartu Jombang Sehat bagi seluruh masyarakat khususnya yang beresiko tinggi yang memiliki KTP Jombang.
4. Peningkatan ekonomi mikro yang mendorong perubahan sosial di masyarakat.
5. Rasio tenaga medis belum sesuai standar kebutuhan tenaga.
6. Kebutuhan pelayanan masyarakat miskin dan non miskin mengenai pelayanan kesehatan dan implementasinya masih belum optimal
7. Kebutuhan masyarakat mengenai sanitasi yang layak
8. Meningkatnya angka penyakit tidak menular di masyarakat (penyakit jantung dan diabetes miletus)
9. Masih belum terkendalinya penyakit menular seperti DBD,HIV/AIDS, TB Paru.
10. Rendahnya cakupan desa UCI
11. Merebaknya penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang.
12. Jombang sebagai bagian dari Gerbangkertosusilo membuka peluang untuk peredaran makanan, farmasi dan minuman dari luar daerah sehingga memperbesar peluang beredarnya makanan yang tidak memenuhi syarak kesehatan.
13. Program Sustainable Development Goals (SDGs).

SDGs memiliki 5 pondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim. Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, disusunlah Tujuan Global berikut ini:

1. Tanpa Kemiskinan
2. Tanpa kelaparan
3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
4. Air Bersih dan Sanitasi
5. Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
6. Aksi Terhadap Iklim
7. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
8. Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga
9. Keluarga mengikuti program KB
10. Persalinan ibu di fasilitas pelayanan kesehatan
11. Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap
12. Bayi mendapatkan ASI eksklusif
13. Pertumbuhan balita dipantau
14. Penderita TB paru berobat sesuai standar
15. Penderita hipertensi berobat teratur
16. Penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak ditelantarkan
17. Anggota keluarga tidak ada yang merokok
18. Keluarga sudah menjadi anggota JKN
19. Keluarga memiliki akses/ menggunakan sarana air bersih
20. Keluarga memiliki akses/ menggunakan jamban keluarga

**BAB IV**

TUJUAN DAN SASARAN

* 1. **Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang**

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari satu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan KabupatenJ ombang beserta indikator kinerjanya disajikan dalamTabel 4.1 sebagaimana berikut ini.

Tabel 4.1

Tujuan Jangka Menengah Pelayanan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **TUJUAN** | **SASARAN** | **INDIKATOR SASARAN** | **TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-** | | | | |
| **1**  **(2019)** | **2**  **(2020)** | **3**  **(2021)** | **4**  **(2022)** | **5**  **(2023)** |
| 1 | Meningkatkan Derajat Kesehatan | Meningkatnya Keluarga Sehat | Indeks Keluarga Sehat = (Jumlah jawaban “Y”) / 12 - Jumlah yang tidak ada data) | 0.3 | 0.4 | 0.5 | 0.6 | 0.7 |

Keterangan :

Rumus Indeks Keluarga Sehat (IKS) :

IKS = (Jumlah indikator keluarga sehat yang bernilai 1) dibagi (12 – Jumlah indikator yang tidak ada di keluarga)

Hasil perhitungan IKS tersebut, selanjutnya dapat ditentukan kategori kesehatan masing-masing keluarga dengan mengacu pada ketentuan berikut:

1) Nilai indeks>0,800 : keluarga sehat

2) Nilai indeks 0,500 – 0,800 : pra-sehat

3) Nilai indeks<0,500 : tidak sehat

Tabel 4.2

Indokator Keluarga Sehat

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Keluarga A** | **Ayah** | **Ibu** | **Anak ke-1 (>15 th)** | **Anak Ke-2 (>11 bln -** | **Anak Ke-3 (11 bln)** | **Nilai Keluarga** |
| 1 | Keluarga mengikuti program KB\*) |  | N\*) | Y |  |  |  | 1 |
| 2 | Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan |  |  | Y |  |  |  | 1 |
| 3 | Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap\*) T\*) |  |  |  |  | T\*) |  | 0 |
| 4 | Bayi mendapat ASI eksklusif |  |  |  |  |  | Y | 1 |
| 5 | Balita dipantau pertumbuhannya |  |  |  |  | Y | T | 0 |
| 6 | Penderita TB paru mendapatkan pengobatan sesuai standar |  | N | N | N |  |  | N |
| 7 | Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur |  | T | N | N |  |  | 0 |
| 8 | Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan | Y |  |  |  |  |  | 1 |
| 9 | Anggota keluargatidak ada yang merokok\*) |  | T | Y | Y | N |  | 0 |
| 10 | Keluarga sudah menjadi anggota JKN |  | Y | Y | Y | Y | Y | 1 |
| 11 | Keluarga mempunyai akses sarana air bersih | Y | Y | Y | Y | Y | Y | 1 |
| 12 | Keluarga mempunyai akses dan menggunakan jamban sehat | Y | Y | Y | Y | N | N | 1 |
|  | ∑ indikator bernilai 1 / (12-∑ N) |  |  |  |  |  |  | 7/12-1 |
|  | IndeksKeluargaSehat (IKS) |  |  |  |  |  |  | 0,636 |

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

**5.1 Strategi dan Arah Kebijakan**

## Rumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai dan selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Rumusan strategi menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana Dinas Kesehatan menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi *stakeholder* layanan, terutama bagi layanan langsung pada masyarakat. Untuk merumuskan strategi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan dan sasaran, maka dilakukan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal dengan menggunakan analisis SWOT (*Strengths*/ kekuatan, *Weaknesses*/kelemahan, O*pportunities*/peluang, dan T*hreats/* tantangan).Strategi dan Kebijakan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang*.*

## Sebagai wujud derivasi tujuan dan sasaran untuk rentang waktu 2019-2023 Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang menyusun strategi dan kebijakan sebagai pedoman penyusunan program kerja dan kegiatan. Dalam penyusunan tujuan dan sasaran ini selain berdasarkan rumusan sasaran dan tujuan juga berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal dalam lingkup urusan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang.

### Analisis Lingkungan Internal

Langkah-langkah yang telah diupayakan selama ini telah mampu memberikan landasan ataupun pondasi sebagai kekuatan yang menjadi modal dasar pelaksanaan tugas dan fungsi Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang di masa mendatang, yakni pada tahun 2019-2023. Disisi lain, beberapa permasalahan yang masih menjadi kelemahan yang melekat pada keberadaan tugas dan fungsi kelembagaan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang perlu diantisipasi dalam mendukung keberhasilan atas apa yang akan dicapai dimasa mendatang, yakni tahun 2019-2023. Dengan demikian, berdasarkan hasil identifikasi, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang adalah sebagai berikut :

Kekuatan (*Strenght*)

Modal atau landasan utama yang dapat dimanfaatkan atau dikembangkan di masa mendatang yang terdapat pada sisi kelembagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang sebagai suatu kekuatan (*strenght*) meliputi:

1. Lokasi strategis (Dekat dengan jalan raya dan sekolahan)
2. Gedung Puskesmas dengan gedung rawat inap/jalan dengan kapasitas dua puluh tiga tempat tidur
3. Pelayanan 24 jam : UGD, Instalasi Rawat Inap dan PONED
4. Sudah terakreditasi
5. Tarif yang terjangkau
6. Sebagian besar Pegawai di Puskesmas bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas
7. Produk yang dikembangkan berorientasi pada konsumen (UGD 24 jam dan ruang rawat inap, Ambulan, Laboratorium)
8. Sistem jejaring yang kuat dengan jaringannya kader, Bidan Desa, & Perawat Desa.
9. Memiliki Pelayanan Inovatif di dalam gedung yaitu poli lansia dan poli jiwa, diluar gedung yaitu ANC jempol dan posyandu jiwa.
10. Pelayanan yang professional sesuai dengan kompetensi masing-masing SDM.
11. Pelayanan sesuai standar dan berkualitas
12. Sistem rujukan berjalan dengan baik
13. Kegiatan Screening Sekolah tingkat dasar dan lanjut berjalan rutin dan lancar
14. Adanya kunjungan rumah sehat
15. Kegiatan posbindu berjalan secara rutin dan baik
16. Memiliki Pelayanan poli KIA dengan Pelayanan IVA, pelayanan BP umum dan BP gigi dengan pelayanan dokter setiap hari, laborat dengan Fotometri, pemeriksaan specimen BTA
17. Banyak kunjungan pasien umum luar wilayah

Kelemahan (*weakness*)

Hambatan dan kendala yang terdapat pada Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang yang perlu di antisipasi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi pada masa mendatang meliputi:

1. Keterbatasan jumlah tenaga di puskesmas
2. Peralatan yang kurang lengkap
3. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang sehingga keahlian tambahan pegawai belum terlatih secara optimal
4. Ruang rekam medis kurang luas
5. Belum ada tenaga SKM
6. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal
7. Kekurangan tenaga IT, Kebersihan, pengemudi, dan keamanan
8. Stok bahan dan obat dari dinas kesehatan sering kosong/terlambat
9. Kekosongan tenaga khusus keuangan
10. Masih banyaknya rangkap tugas sehingga menghambat pelayanan puskesmas
11. Bangunan puskesmas tidak dapat diperluas dan lahan parkir yang terbatas
12. Strategi pemasaran pasif (tidak ada anggaran untuk promosi secara khusus)
13. Gudang obat yang kurang representative.
14. Pemanfaatan dana yang belum optimal terkendala oleh regulasi anggaran yang tidak fleksibel.

### Analisis Lingkungan Eksternal

Berbagai kondisi eksternal yang berkembang juga memberikan pengaruh terhadap keberhasilan penyelenggaraan tugas dan fungsi Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. Kondisi eksternal tersebut merupakan suatu peluang maupun ancaman yang dapat mendukung maupun menghambat keberhasilan yang ingin dicapai di masa mendatang, yakni pada tahun 2019-2023. Adapun peluang dan ancaman yang dihadapi Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang meliputi:

Peluang (*Opportunity*)

1. Adapun peluang (*opportunity*) yang mendukung dan dapat dimanfaatkan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang di masa mendatang adalah sebagai berikut:
2. Kebijakan dan program pemda dari pusat yang mendukung
3. Tarif pelayanan faskes swasta dilingkungan Puskesmas mahal
4. Pemanfaatan perkembangan tehnologi di bidang kesehatan dan umum
5. Puskesmas dapat dijangkau oleh angkutan umum.
6. Kerjasama dengan jejaring baik (Puskesmas Pembantu, BPM)
7. Pelanggan yang loyal (pasien yang lama masih berkunjung kembali)
8. Banyak pasien yang berasal dari wilayah Faskes yang lain.
9. Peluang perubahan pola pengelolaan keuangan puskesmas yang lebih mandiri
10. Respon yang baik dari masyarakat terhadap kegiatan home visit
11. Adanya dukungan dan kerjasama dari lintas sektor yang cukup baik
12. Antusiasme tinggi masyarakat terhadap kegiatan PROLANIS
13. Kebijakan pemerintah Kabupaten terhadap PERDA dalam penentuan tarif retribusi

Ancaman (*Treath*)

Adapun ancaman (*treath*) yang menjadi penghambat penyelenggaraan tugas dan fungsi Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang adalah sebagai berikut:

1. Munculnya kompentitor baik rumah sakit, balai pengobatan maupun klinikswasta, pengobatan alternatif yang semakin banyak
2. Kekurangan jenis obat dari suplai DINKES
3. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur komplain yang benar
4. Masih rendahnya keluarga yang bebas asap rokok
5. Pasien banyak yang meminta rujukan ke faskes lanjutan
6. Kunjungan pada keluarga beresiko masuh kurang
7. Belum 100% penduduk mendapatkan jaminan kesehatan
8. Angka bebas jentik masih belum mencapai target
9. Masih ada kasus kematian ibu dan bayi
10. Tingginya standart pelayanan lansia sehingga hanya bisa memberikan pelayanan pemeriksaan tekanan darah dan Geriatri
11. Pelayanan kesehatan hipertensi masih belum memenuhi target
12. Tingginya standart pelayanan skreening usia reproduktif sehingga hanya bisa memberikan pelayanan pemeriksaan TB, BB, Tensi, dan lingkar perut
13. Masih rendahnya penderita gangguan jiwa yang mandiri
14. Pelayanan kesehatan DM masih belum memenuhi target

### 5.2 Strategi dan Kebijakan

Mengacu pada hasil analisis lingkungan internal dan eksternal tersebut di atas, maka strategi pencapaian tujuan dan sasaran adalah melalui arah kebijakan publik Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang, diantaranya :

* 1. Strategi
  2. Meningkatkan jumlah tenaga di Puskesmas
  3. Melengkapi sarana dan prasarana di Puskesmas
  4. Mengurangi rangkap tugas pegawai
  5. Meningkatkan kompetensi tambahan untuk petugas melalaui pelatihan
  6. Mengajukan renovasi ruang rekam medis
  7. Mengajukan tenaga SKM ke Dinas Kesehatan
  8. Memaksimalkan partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan.
  9. Mengajukan tenaga IT, Kebersihan, pengemudi, dan keamanan.
  10. Meningkatkan dukungan lintas sektor yang lebih kuat
  11. Munculnya kompentitor baik rumah sakit, balai pengobatan maupun klinikswasta, pengobatan alternatif yang semakin banyak sehingga peningkatan pelayanan harus ditingkatkan
  12. Menurunkan rasio rujukan ke faskes lanjutan
  13. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap prosedur komplain yang benar.
  14. Meningkatkan capaian angka bebas jentik
  15. Meningkatkan pelayanan lansia sehingga tidak hanya bisa memberikan pelayanan pemeriksaan tekanan darah dan Geriatri
  16. Meningkatkan pelayanan skreening usia reproduktif sehingga tidak hanya bisa memberikan pelayanan pemeriksaan TB, BB, Tensi, dan lingkar perut yang menyebabkan pencapaian pelayanan usia reproduktif
  17. Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan hipertensi
  18. Meningkatkan cakupan elayanan kesehatan DM
  19. Meningkatkan kunjungan pada keluarga beresiko
  20. Tidak ada kasus kematian ibu dan bayi di wilayah Puskesmas Bandarkedungmulyo
  21. Meningkatkan Jumlah kepesertaan Program Jaminan Kesehatan
  22. Meningkatkan penyuluhan pada keluarga pentingnya bebas asap rokok bagi kesehatan keluarga dan masyarakat
  23. Meningkatkan jumlah penderita ganggaguan jiwa yang mandiri

1. Kebijakan
2. Menerapkan PPK- BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekruitmen SDM
3. Terpenuhinya capaian aspak sampai 100%
4. Menambah petugas sesuai kebutuhan
5. Terpenuhinya kompetensi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan
6. Menata ulang ruangan rekam medis
7. Terpenuhinya tenaga SKM melalui proses rekruitmen
8. Peningkatan pertemuan lintas program khusus membahas tentang suatu proses perencanaan
9. Terpenuhinya tenaga IT, Kebersihan, dan Pengemudi melalui rekrutmen
10. Meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan lintas sektor
11. Meningkatkan mutu layanan puskesmas
12. Terlaksananya peningkatan kemampuan komunikasi dan edukasi petugas terhadap pasien
13. Penataan ulang penempatan informasi alur pelayanan pengaduan komplain puskesmas Bandarkedungmulyo
14. Terlaksananya program inovasi untuk meningkatkan angka bebas jentik
15. Usulan anggaran pemeriksaan laboratorium lansia dimasukan dalam APBD
16. Terbentuknya tim skreening usia reproduktif
17. Terlaksanan peningkatan skreening hipertensi pada pelayanan posbindu
18. Terlaksanan peningkatan skreening DM pada pelayanan posbindu
19. Peningkatan sasaran Kunjungan Rumah yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yg terlatih
20. Pendampingan ibu hamil risti dan pengoptimalan kelas ibu hamil.
21. Peningkatan sasaran sosialisasi program jaminan kesehatan
22. Sosialisasi tentang bahaya asap rokok dan pemetaan kawasan tanpa asap rokok (KTR)
23. Peningkatan Jumlah Penderita gangguan jiwa yang mandiri

Berdasarkan identifikasi faktor-faktor SWOT di atas, selanjutnya dirumuskan formulasi strategi sebagai berikut :

**Tabel 5.1**

**Tujuan, Sasaran Strategi, dan Kebijakan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Visi : | Bersama Mewujudkan Jombang yang Berkarakter dan Berdaya Saing | | |
| Misi 2 : | Mewujudkan Masyarakat Jombang yang Berkualitas, Religius dan Berbudaya | | |
| **Tujuan** | **Sasaran** | **Strategi** | **Kebijakan** |
| Meningkatkan Derajat Kesehatan | Meningkatnya Keluarga Sehat | * Meningkatkan jumlah tenaga di Puskesmas * Melengkapi sarana dan prasarana di Puskesmas * Mengurangi rangkap tugas pegawai * Meningkatkan kompetensi tambahan untuk petugas melalaui pelatihan * Mengajukan renovasi ruang rekam medis * Mengajukan tenaga SKM ke Dinas Kesehatan * Memaksimalkan partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan. * Mengajukan tenaga IT, Kebersihan, pengemudi, dan keamanan. * Meningkatkan dukungan lintas sektor yang lebih kuat * Munculnya kompentitor baik rumah sakit, balai pengobatan maupun klinikswasta, pengobatan alternatif yang semakin banyak sehingga peningkatan pelayanan harus ditingkatkan * Menurunkan rasio rujukan ke faskes lanjutan * Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap prosedur komplain yang benar. * Meningkatkan capaian angka bebas jentik * Meningkatkan pelayanan lansia sehingga tidak hanya bisa memberikan pelayanan pemeriksaan tekanan darah dan Geriatri * Meningkatkan pelayanan skreening usia reproduktif sehingga tidak hanya bisa memberikan pelayanan pemeriksaan TB, BB, Tensi, dan lingkar perut yang menyebabkan pencapaian pelayanan usia reproduktif * Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan hipertensi * Meningkatkan cakupan elayanan kesehatan DM * Meningkatkan kunjungan pada keluarga beresiko * Tidak ada kasus kematian ibu dan bayi di wilayah Puskesmas Bandarkedungmulyo * Meningkatkan Jumlah kepesertaan Program Jaminan Kesehatan * Meningkatkan penyuluhan pada keluarga pentingnya bebas asap rokok bagi kesehatan keluarga dan masyarakat * Meningkatkan jumlah penderita ganggaguan jiwa yang mandiri | * Menerapkan PPK- BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekruitmen SDM * Terpenuhinya capaian aspak sampai 100% * Menambah petugas sesuai kebutuhan * Terpenuhinya kompetensi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan * Menata ulang ruangan rekam medis * Terpenuhinya tenaga SKM melalui proses rekruitmen * Peningkatan pertemuan lintas program khusus membahas tentang suatu proses perencanaan * Terpenuhinya tenaga IT, Kebersihan, dan Pengemudi melalui rekrutmen * Meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan lintas sektor * Meningkatkan mutu layanan puskesmas * Terlaksananya peningkatan kemampuan komunikasi dan edukasi petugas terhadap pasien * Penataan ulang penempatan informasi alur pelayanan pengaduan komplain puskesmas Bandarkedungmulyo * Terlaksananya program inovasi untuk meningkatkan angka bebas jentik * Usulan anggaran pemeriksaan laboratorium lansia dimasukan dalam APBD * Terbentuknya tim skreening usia reproduktif * Terlaksanan peningkatan skreening hipertensi pada pelayanan posbindu * Terlaksanan peningkatan skreening DM pada pelayanan posbindu * Peningkatan sasaran Kunjungan Rumah yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yg terlatih * Pendampingan ibu hamil risti dan pengoptimalan kelas ibu hamil. * Peningkatan sasaran sosialisasi program jaminan kesehatan * Sosialisasi tentang bahaya asap rokok dan pemetaan kawasan tanpa asap rokok (KTR) * Peningkatan Jumlah Penderita gangguan jiwa yang mandiri |

**Tabel 5.2 Rencana Pengembangan Layanan Puskesmas Bandarkedungmulyo**

| **NO** | **Faktor Kunci** | **Rencana Pengembangan** | **Indikator** | **2019** | **2020** | **2021** | **2022** | **2023** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Menerapkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekruitmen SDM | Menerapkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekruitmen SDM | Penerapan PPK-BLUD | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
|  |  |  | Rekruitmen tenaga | 35 orang | 1 orang | 3 orang | 2 orang | 1 orang |
| 2 | Terpenuhinya capaian aspak sampai 100% | Memenuhi sarana dan prasarana sesuai dengan standar ASPAK | Presentase ASPAK | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 3 | Terpenuhinya kompetensi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan | Memenuhi kompetensi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan | Tenaga yang kompeten | 8 orang | 8 orang | 8 orang | 8 orang | 8 orang |
| 4 | Tertatanya ruangan rekam medis | Menata ulang ruangan rekam medis | Memindahkan pendaftaran keluar ruangan rekam medis | 100% | - | - - | - | - |
| 5 | Terpenuhinya tenaga SKM melalui proses rekruitmen | Merekrut tenaga SKM | Tenaga SKM yang direkrut | - | 1 orang | - | - | - |
| 6 | Peningkatan pertemuan lintas program khusus membahas tentang suatu proses perencanaan | Menyelenggarakan pertemuan lintas program khusus membahas tentang suatu proses perencanaan | Pemahaman dan partisipasi petugas terhadap proses perencanan | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
|  |  |  | Jumlah pertemuan lintas program | 12 kali | 12 kali | 12 kali | 12 kali | 12 kali |
| 7 | Terpenuhinya tenaga IT, Kebersihan, dan Pengemudi melalui rekrutmen | Merekrut tenaga IT, Kebersihan, dan Pengemudi | Tenaga IT | 1orang | 1orang | - | - | - |
|  |  |  | Tenaga Kebersihan | 1 orang |  |  |  |  |
|  |  |  | Tenaga Pengemudi | 1 orang | 1 orang |  |  |  |
| 8 | Meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan lintas sektor | Meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan lintas sektor | Menyelenggarakan pertemuan lintas sektor sesuai dengan jadwal | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 9 | Meningkatkan mutu layanan Puskesmas | Tercapaianya indikator mutu setiap layanan | Pelayanan yang memenuhi indikator mutu | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 10 | Terlaksananya peningkatan kemampuan komunikasi dan edukasi petugas terhadap pasien | Mengikutkan petugas pada pelatihan KIE atau KIP | Jumlah petugas yang diikutkan | 2 orang | 2 orang | 2 orang | 2 orang | 2 orang |
| 11 | Penataan ulang penempatan informasi alur pelayanan pengaduan komplain Puskesmas Bandarkedungmulyo | Menata ulang penempatan informasi alur pelayanan pengaduan komplain Puskesmas Bandarkedungmulyo | Informasi tentang pengaduan terakses oleh pasien | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 12 | Terlaksananya program inovasi untuk meningkatkan angka bebas jentik | Menyelenggarakan program inovasi peningkatan angka bebas jentik | Program inovasi yang terselenggara | 1 program Inovasi | 1 program Inovasi | 1 program Inovasi | 1 program Inovasi | 1 program Inovasi |
| 13 | Usulan anggaran pemeriksaan laboratorium lansia dimasukan dalam APBD | Mengusulkan anggaran pemeriksaan laboratorium lansia dimasukan dalam APBD | Tersediaanya anggaran pemeriksaan laboratorium lansia dari APBD | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 14 | Terbentuknya tim skreening usia reproduktif | Membentuk tim skreening usia reproduktif | Tim skreening usia reproduktif yang terbentuk | 2 tim | 2 tim | 2 tim | 2 tim | 2 tim |
|  |  |  | Tersediaanya anggaran skreening usia reproduktif dari APBD | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 15 | Terlaksanan peningkatan skreening hipertensi pada pelayanan posbindu | Meningkatkan skreening hipertensi pada pelayanan posbindu | Pelaksanaan posbindu pada tiap dusun dalam setahun | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 16 | Peningkatan sasaran Kunjungan Rumah yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yg terlatih | Kunjungan Rumah | Jumlah Keluarga Resiko yang dilakukan kunjungan Rumah | 70% | 70% | 75% | 80% | 80% |
|  |  | Kerjasama Linsek dan Linprog | Pihak yang terkait | desa, kecamatan, dinas Sosial, dinas pendidikan, polisi, koramil, tokoh masyarakat, tokoh agama | desa, kecamatan, dinas Sosial, dinas pendidikan, polisi, koramil, tokoh masyarakat, tokoh agama | desa, kecamatan, dinas Sosial, dinas pendidikan, polisi, koramil, tokoh masyarakat, tokoh agama | desa, kecamatan, dinas Sosial, dinas pendidikan, polisi, koramil, tokoh masyarakat, tokoh agama | desa, kecamatan, dinas Sosial, dinas pendidikan, polisi, koramil, tokoh masyarakat, tokoh agama |
|  |  | Pelatihan Nakes dan Kader | Jumlah orang | 2 orang | 2 orang | 2 orang | 2 orang | 2 orang |
| 17 | Pendampingan ibu hamil risti dan pengoptimalan kelas ibu hamil. | Pendampingan Bumil Risti oleh Kader | Penurunanan jumlah kasus kematian ibu dan bayi | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 18 | Optimalisasi posbindu dan pengembangan prolanis | Pelatihan Kader Posbindu dan Pembentukan Prolanis baru, Penambahan Jumlah kelompok Prolanis | Jumlah kunjungan pasien PTM kontrol secara rutin, | 600 per tahun | 600 per tahun | 600 per tahun | 600 per tahun | 600 per tahun |
|  |  |  | Penambahan jumlah kelompok Prolanis | - | 1 kelompok | - | - | - |
| 19 | Peningkatan sasaran sosialisasi program jaminan kesehatan | Optimalisasi Pemanfaatan media informasi tentang JKN | Peningkatan jumlah kepesertaan jaminan Kesehatan | Pembuatan leaflet, Banner, lembar balik, Sosialisasinmelalui Audio visual | Pembuatan leaflet, Banner, lembar balik, Sosialisasinmelalui Audio visual | Pembuatan leaflet, Banner, lembar balik, Sosialisasinmelalui Audio visual | Pembuatan leaflet, Banner, lembar balik, Sosialisasinmelalui Audio visual | Pembuatan leaflet, Banner, lembar balik, Sosialisasinmelalui Audio visual |
| 20 | Sosialisasi tentang bahaya asap rokok dan pemetaan kawasan tanpa asap rokok (KTR) | Melakukan Sosialisasi tentang Bahaya Asap Rokok kepada kelompok masyarakat dan Anak sekolah | Peningkatan jumlah keluarga bebas asap rokok | 60% dari jumlah penduduk | 65% dari jumlah penduduk | 70% dari jumlah penduduk | 75% dari jumlah penduduk | 75% dari jumlah penduduk |
| 21 | Peningkatan strategi pemasaran Puskesmas | Meningkatkan promosi UGD 24 jam dan jenis layanan lainnya. dan publikasi Puskesmas melalui kegiatan yang melibatkan masyrakat | Peningkatan Pemanfaatan Media Informasi yang ada | Leaflat  Neonbox  Brosur  Spanduk  Penyuluhan  Senam dan jalan sehat dalam rangka karnaval Puskesmas Keliling  Media Elektroik | Leaflat  Brosur  Spanduk  Penyuluhan  Senam dan jalan sehat dalam rangka Karnaval Puskesmas Keliling  Media Elektroik | Leaflat  Brosur  Spanduk  Penyuluhan  Senam dan jalan sehat dalam rangka karnaval Puskesmas Keliling  Media Elektroik | Leaflat  Brosur  Spanduk  Penyuluhan  Senam dan jalan sehat dalam rangka karnaval Puskesmas Keliling  Media Elektroik | Leaflat  Brosur  Spanduk  Penyuluhan  Senam dan jalan sehat dalam rangka karnaval Puskesmas Keliling  Media Elektroik |
| 22 | Peningkatan Jumlah Penderita gangguan jiwa yang mandiri | Optimalisasi Program Inovatif BIDADARI SURGA | Meningkatnya jumlah penderita gangguan jiwa yang mandiri | 75% | 75% | 75% | 80% | 80% |

**BAB VI**

RENCANA PROGRAM

DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berdasarkan uraian tujuan dan sasaran Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang Kabupaten Jombang sebelumnya, yang kemudian di *break down* ke dalam rumusan strategi dan arah kebijakan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, maka disusun program dan kegiatan yang dapat mendukung dalam mencapai Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Jombang.

Pencapaian Visi dan Misi tersebut dapat dikatakan berhasil apabila pelaksanaan program dan kegiatan telah memenuhi target dan indikator kinerja yang telah ditentukan. Secara rinci program dan kegiatan indikatif Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang Kabupaten Jombang pada rentang waktu 2019-2023 adalah sebagaimana tertera pada tabel Rencana Program dan Kegiatan serta pendanaan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 6.1  Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Promosi Kesehatan** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Promosi Kesehatan | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Persentase Desa Siaga Madya | | 45% | 50% | 57% | 63% | 72% | |
| 2 | Persentase Posyandu Purnama Mandiri | | 76% | 90% | 92% | 95% | 100% | |
| 2 | Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS | | 60% | 61% | 62% | 63% | 64% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Refreshing kader | | | | | | | |
| 2 | Penyuluhan Kesehatan (PHBS) | | | | | | | |
| 3 | Penilaian Strata Posyandu Balita dan Lansia | |  |  |  |  |  | |
| 4 | Penilaian Strata Desa Siaga | |  |  |  |  |  | |
| 5 | Penilaian Strata Polindes/ Poskesdes | |  |  |  |  |  | |
| 6 | Optimalisasi desa siaga | |  |  |  |  |  | |
| 7 | Penyuluhan tentang PHBS sekolah, NAPZA, merokok | | |  |  |  |  | |
| 8 | Sosialisasi germas di sekolah | |  |  |  |  |  | |
| 9 | Survey PHBS |  |  |  |  |  |  | |
| 10 | Sosialisasi germas di UKBM | |  |  |  |  |  | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 34.99 | 36.74 | 38.58 | 40.51 | 42.54 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **34.99** | **36.74** | **38.58** | **40.51** | **42.54** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.2 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lingkungan** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Kesehatan Lingkungan | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi | | 20% | 20% | 20% | 20% | 20% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB) | | | | | | | |
| 2 | Supervisi Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB) | | | | | | | |
| 3 | Cetak blangko PJB | | | | | | | |
| 4 | PE kasus tersangka DBD | |  |  |  |  |  | |
| 5 | Pembentukan Kader Sismantik | |  |  |  |  |  | |
| 6 | Pembinaan kader sismantik | |  |  |  |  |  | |
| 7 | Pembinaan Kader Jumantik | |  |  |  |  |  | |
| 8 | Sosialisasai DBD linsek | |  |  |  |  |  | |
| 9 | Inspeksi kesehatan lingkungan dan kantin di sekolah | | |  |  |  |  | |
| 10 | Pemicuan STBM | |  |  |  |  |  | |
| 11 | Evaluasi STBM |  |  |  |  |  |  | |
| 12 | Pembinaan Pengelola TPM | |  |  |  |  |  | |
| 13 | Pemeriksaan bakteriologis sampel air minum | |  |  |  |  |  | |
| 14 | Inspeksi kesehatan lingkungan TTU, TPM | |  |  |  |  |  | |
| 15 | Sosialisasi pendataan sanitasi dasar | |  |  |  |  |  | |
| 16 | Cetak blangko pendataan sanitasi dasar | |  |  |  |  |  | |
| 17 | Pendataan sanitasi dasar | |  |  |  |  |  | |
| 18 | Supervisi pendataan sanitasi dasar | |  |  |  |  |  | |
| 19 | Sosialisasi ODF Linsek Kecamatan | |  |  |  |  |  | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 61.56 | 64.64 | 67.87 | 71.26 | 74.83 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **61.56** | **64.64** | **67.87** | **71.26** | **74.83** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.3 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan KIA-KB** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | KIA-KB | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 2 | Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe | | 91% | 92% | 93% | 94% | 95% | |
| 3 | Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif | | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% | |
| 4 | Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 5 | Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 6 | Setiap bayi barul lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 7 | Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 8 | Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Audit Maternal Perinatal (AMP) | | | | | | | |
| 2 | Pemantauan Kelas Ibu Hamil | | | | | | | |
| 3 | Pendampingan Ibu Hamil oleh Kader | | | | | | | |
| 4 | Evaluasi Pendampingan Bumil oleh Kader | |  |  |  |  |  | |
| 5 | ANC Terpadu ke Desa | |  |  |  |  |  | |
| 6 | Penyeliaan fasilitatif | |  |  |  |  |  | |
| 7 | Sosialisasi tentang bumil resti kepada kelompok masyarakat (satgas penakib kecamatan) | | | | | | |  |
| 8 | Pendataan sasaran bumil, bulin, bufas, bayi, balita, apras | | |  |  |  |  | |
| 9 | Pendataan PUS oleh kader | |  |  |  |  |  | |
| 10 | Pembinaan pustu dan polindes untuk verifikasi data KB | | |  |  |  |  | |
| 11 | Sosialisasi IVA, Ca mammae, sadari, dan IMS kepada linsek | | |  |  |  |  | |
| 12 | Kunjungan rumah KB DO dan unmeetneed | |  |  |  |  |  | |
| 13 | Deteksi masalah kesehatan Anak sekolah | |  |  |  |  |  | |
| 14 | Pemeriksaan Berkala Peserta Didik | |  |  |  |  |  | |
| 15 | Pembinaan Kader Tiwisada | |  |  |  |  |  | |
| 16 | Pembinaan guru UKS | |  |  |  |  |  | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 112.88 | 118.52 | 124.45 | 130.67 | 137.20 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **112.88** | **118.52** | **124.45** | **130.67** | **137.20** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.4 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Perbaikan Gizi Masyarakat** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Perbaikan Gizi Masyarakat | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 2 | Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Monitoring Kegiatan KP ASI | | | | | | | |
| 2 | Operasi Timbang (stunting) | |  |  |  |  |  | |
| 3 | Supervisi operasi timbang (stunting) | |  |  |  |  |  | |
| 4 | PMT penyuluhan penanggulangan stunting | |  |  |  |  |  | |
| 5 | Taman Pemulihan Gizi (TPG) | |  |  |  |  |  | |
| 6 | Pemantauan Kegiatan TPG | |  |  |  |  |  | |
| 7 | Pelacakan balita gizi buruk di desa | |  |  |  |  |  | |
| 8 | Penyuluhan Bayi Balita BGM | |  |  |  |  |  | |
| 9 | Penyuluhan Gizi Seimbang dan Stunting | |  |  |  |  |  | |
| 10 | Cetak leaflet diit gizi (PMBA, Kolesterol, DM, Asam Urat, hipertensi) | | | |  |  |  | |
| 11 | Cetak banner alat deteksi dini stuntung (ukuran 120x80) | | |  |  |  |  | |
| 12 | Pemetaan kadarzi | |  |  |  |  |  | |
| 13 | Monitoring garam beryodium di masyarakat | |  |  |  |  |  | |
| 14 | Sosialisasi TTD di sekolah | |  |  |  |  |  | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 78.03 | 81.93 | 86.03 | 90.33 | 94.85 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **78.03** | **81.93** | **86.03** | **90.33** | **94.85** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.5 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian penyakit** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Pencegahan dan Pengendalian penyakit | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 2 | Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 3 | Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 4 | Persentase Desa/Kelurahan UCI | | 90% | 94% | 96% | 100% | 100% | |
| 5 | Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster | | >95% | >95% | >95% | >95% | >95% | |
| 6 | Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epdemiologi < 24 Jam | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 7 | Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides | | 95% | >95% | >95% | >95% | >95% | |
| 8 | Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 9 | Penderita DBD yang Ditangani | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 10 | Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 11 | Persentase Desa yang mempunyai Posbindu | | 90% | 92% | 94% | 97% | 100% | |
| 12 | Peserta Prolanis Aktif | | >50% | >50% | >50% | >50% | >50% | |
| 13 | Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 14 | Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 15 | Setiap penderitan diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 16 | Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 17 | Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Pendataan Sasaran Imunisasi | |  |  |  |  |  | |
| 2 | Sweeping imunisasi | |  |  |  |  |  | |
| 3 | ORI |  |  |  |  |  |  | |
| 4 | Penyuluhan Imunisasi | |  |  |  |  |  | |
| 5 | Upaya Kesehatan Anak Sekolah (BIAS) Campak | |  |  |  |  |  | |
| 6 | Upaya Kesehatan Anak Sekolah (BIAS) DT TT | |  |  |  |  |  | |
| 7 | Sosialisasi Helper Chart dan Helper Book | |  |  |  |  |  | |
| 8 | Pengambilan Vaksin | |  |  |  |  |  | |
| 9 | Cetak banner imunisasi | |  |  |  |  |  | |
| 10 | Penyuluhan Kepada Masyarakat tentang HIV/ AIDS , TB, NAPZA | | | |  |  |  | |
| 11 | Penyuluhan DBD, HIV/AIDS, NAPZA di sekolah | |  |  |  |  |  | |
| 12 | Refreshing dan Pemulasaran Pemandian Jenazah dan Penyakit Menular | | | |  |  |  | |
| 13 | Sosialisasi kusta untuk daerah endemis kusta | |  |  |  |  |  | |
| 14 | Pemberian PMT pemulihan | |  |  |  |  |  | |
| 15 | Penemuan penderita baru BTA+ (kontak survey) | |  |  |  |  |  | |
| 16 | Pemriksaan kontak penderita kusta | |  |  |  |  |  | |
| 17 | Pemberian obat cacing ke sekolah | |  |  |  |  |  | |
| 18 | Pemantauan Keteraturan minum obat OAT | |  |  |  |  |  | |
| 19 | Refresing kader TB | |  |  |  |  |  | |
| 20 | Skrining TB di pondok pesantren | |  |  |  |  |  | |
| 21 | Pelacakan penderita TB mangkir | |  |  |  |  |  | |
| 22 | Pelacakan penderita kusta mangkir | |  |  |  |  |  | |
| 23 | Skrining kusta dan frambosia pada siswa siswi SD/MI | | |  |  |  |  | |
| 24 | Refreshing petugas tentang ISPA, pneumonia, dan diare | | |  |  |  |  | |
| 25 | Belanja cetak program TBC | |  |  |  |  |  | |
| 26 | SKD KLB |  |  |  |  |  |  | |
| 27 | PE kasus SE |  |  |  |  |  |  | |
| 28 | Pelacakan haji |  |  |  |  |  |  | |
| 29 | Penyuluhan Kepada Masyarakat tentang Campak , Difteri | | |  |  |  |  | |
| 30 | Pendataan peserta posbindu | |  |  |  |  |  | |
| 31 | Monitoring posbindu | |  |  |  |  |  | |
| 32 | Pelaksanaan posbindu | |  |  |  |  |  | |
| 33 | Pelatihan internal entri data posbindu | |  |  |  |  |  | |
| 34 | Pelatihan entri data posbindu dan refreshing kader posbindu | | |  |  |  |  | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 121.39 | 127.46 | 133.84 | 140.53 | 147.55 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **121.39** | **127.46** | **133.84** | **140.53** | **147.55** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.6 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Keperawatan Masyarakat** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Keperawatan Masyarakat | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home care) | | 35% | 45% | 50% | 60% | 70% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Kunjungan Rumah Keluarga Beresiko | |  |  |  |  |  | |
| 2 | Pendataan keluarga beresiko | |  |  |  |  |  | |
| 3 | Refreshing kepada kader tentang program perkesmas | | |  |  |  |  | |
| 4 | Pendataan Keluarga Sehat | |  |  |  |  |  | |
| 5 | Input Data KS |  |  |  |  |  |  | |
| 6 | Refreshing PIS PK kepada nakes | |  |  |  |  |  | |
| 7 | MMD hasil survey KS | |  |  |  |  |  | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 63.28 | 66.44 | 69.76 | 73.25 | 76.91 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **63.28** | **66.44** | **69.76** | **73.25** | **76.91** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.7 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Jiwa** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Kesehatan Jiwa | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Kunj. Rumah u/ mengaktifkan pengobatan kes. Jiwa | | |  |  |  |  | |
| 2 | Monitoring posyandu jiwa | |  |  |  |  |  | |
| 3 | Penyuluhan kesehatan jiwa | |  |  |  |  |  | |
| 4 | Refreshing kader keswa | |  |  |  |  |  | |
| 5 | Pelatihan Keterampilan ODGJ | |  |  |  |  |  | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 12.94 | 13.58 | 14.26 | 14.98 | 15.73 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **12.94** | **13.58** | **14.26** | **14.98** | **15.73** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.8 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Kesehatan Gigi Masyarakat | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Paud dan TK mendapat penyuluhan / pemeriksaan gigi dan mulut | | 45% | 50% | 55% | 60% | 65% | |
| 2 | Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut | | 25% | 30% | 35% | 40% | 50% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Pembinaan Kader UKGM | |  |  |  |  |  | |
| 2 | Refreshing kader UKGMD | |  |  |  |  |  | |
| 3 | Sosialisasi kesehatan gigi pada kelompok | |  |  |  |  |  | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 5.08 | 5.33 | 5.60 | 5.88 | 6.17 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **5.08** | **5.33** | **5.60** | **5.88** | **6.17** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.9 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Kesehatan Tradisional dan Komplementer | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Penyehat tradisional ramuan yang memiliki STPT | | 10% | 10% | 10% | 15% | 15% | |
| 2 | Penyehat tradisional keterampilan yang memiliki STPT | | 10% | 10% | 10% | 15% | 15% | |
| 3 | Pembinaan ke penyehat tradisional | | 30% | 35% | 35% | 40% | 40% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Pendataan kesehatan tradisional | |  |  |  |  |  | |
| 2 | Pemantauan kesehatan tradisional | |  |  |  |  |  | |
| 3 | Pembinaan pengelola kesehatan tradisional | |  |  |  |  |  | |
| 4 | Pembentukan kelompok asuhan mandiri | |  |  |  |  |  | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 7.62 | 8.00 | 8.40 | 8.82 | 9.26 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **7.62** | **8.00** | **8.40** | **8.82** | **9.26** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.10 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Olahraga** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Kesehatan Olahraga | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina | | 30% | 35% | 40% | 45% | 50% | |
| 2 | Persentase puskesmas yang melaksanakan pelayanan keseha tan kerja & olah raga | | 40% | 42% | 44% | 46% | 48% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Pembinaan olah raga ke sekolah | |  |  |  |  |  | |
| 2 | Pembinaan olah raga ke posyandu lansia | |  |  |  |  |  | |
| 3 | Pembinaan olah raga ke posyandu remaja | |  |  |  |  |  | |
| 4 | Pembinaan olah raga ke posbindu | |  |  |  |  |  | |
| 5 | Pembinaan olah raga jamaah haji | |  |  |  |  |  | |
| 6 | Tes kebugaran karyawan puskesmas | |  |  |  |  |  | |
| 7 | Tes kebugaran siswa-siswi | |  |  |  |  |  | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 17.13 | 17.99 | 18.89 | 19.83 | 20.82 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **17.13** | **17.99** | **18.89** | **19.83** | **20.82** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.11 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Indera** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Kesehatan Indera | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Penemuan dan penanganan kasus refraksi | | 20% | 20% | 20% | 25% | 25% | |
| 2 | Penemuan kasus kelainan mata di Puskesmas | | 50% | 50% | 50% | 55% | 55% | |
| 3 | Penemuan kasus katarak pada usia di atas 45 tahun | | 30% | 30% | 30% | 35% | 35% | |
| 4 | Pelayanan rujukan mata | | 25% | 25% | 25% | 30% | 30% | |
| 5 | Penemuan kasus penyakit telinga di Puskesmas | | 40% | 40% | 40% | 45% | 45% | |
| 6 | Penemuan dan ditangani kasus serumen pop | | 40% | 40% | 40% | 45% | 45% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Skrining katarak |  |  |  |  |  |  | |
| 2 | Penyuluhan kesehatan mata dan telinga di sekolah | |  |  |  |  |  | |
| 3 | Penyuluhan kesehatan mata dan telinga di masyarakat | | |  |  |  |  | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 11.72 | 12.31 | 12.92 | 13.57 | 14.25 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **11.72** | **12.31** | **12.92** | **13.57** | **14.25** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.12 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lansia** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Kesehatan Lansia | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Pelayanan Posyandu Lansia | |  |  |  |  |  | |
| 2 | Monitoring Posyandu Lansia | |  |  |  |  |  | |
| 3 | Penyuluhan geriatri | |  |  |  |  |  | |
| 4 | Pelatihan perawatan lansia resiko tinggi | | | | | | | |
| 5 | Pendataan Sasaran Lansia dan Pra Lansia | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 30.35 | 31.87 | 33.46 | 35.13 | 36.89 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **30.35** | **31.87** | **33.46** | **35.13** | **36.89** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.13 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Kerja** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Kesehatan Kerja | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Persentase kelompok pekerja yang dibina | | 25% | 35% | 40% | 45% | 50% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Refreshing kader UKK | | | | | | | |
| 2 | Pembinaan pos UKK | | | | | | | |
| 3 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 4.86 | 5.10 | 5.36 | 5.63 | 5.91 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **4.86** | **5.10** | **5.36** | **5.63** | **5.91** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.14 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Matra** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Kesehatan Matra | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata. | | 80% |  |  |  |  | |
| 2 | Terbentuknya Tim TRC [Tim Reaksi Cepat] | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Kunjungan rumah calon jamaah haji | |  |  |  |  |  | |
| 2 | Pembinaan kesehatan jamaah haji | |  |  |  |  |  | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 6.78 | 7.12 | 7.47 | 7.85 | 8.24 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **6.78** | **7.12** | **7.47** | **7.85** | **8.24** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.14 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Kesehatan Reproduksi Remaja | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Pelayanan Kesehatan Remaja | | 80% | 82,5% | 85% | 85% | 90% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Refreshing kader remaja | |  |  |  |  |  | |
| 2 | Monitoring posyandu remaja | |  |  |  |  |  | |
| 3 | Posyandu remaja di sekolah | |  |  |  |  |  | |
| 4 | Pembinaan kesehatan remaja di sekolah | |  |  |  |  |  | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 11.06 | 11.61 | 12.19 | 12.80 | 13.44 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **11.06** | **11.61** | **12.19** | **12.80** | **13.44** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.15  Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Umum** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Pemeriksaan Umum | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Waktu tunggu pelayanan pendaftaran | | ≤ 10 | ≤ 9 | ≤ 9 | ≤ 8 | ≤ 8 | |
| 2 | Visite Rate (% jumlah penduduk) | | 15 | 23 | 25 | 25 | 25 | |
| 3 | Dokter pemberi pelayanan di poli umum | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 4 | Contact Rate | | 5 | 15 | 20 | 25 | 25 | |
| 5 | Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan : | | 100 | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 6 | Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum | | ≤15 | ≤15 | ≤15 | ≤15 | ≤15 | |
| 7 | Persentase rujukan non spesialistik | | < 5 | < 5 | < 5 | < 5 | < 5 | |
| 8 | Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan | | 99 | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 9 | Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas | | 99 | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 10 | Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan | | ≤ 5 | ≤ 10 | ≤ 10 | ≤ 10 | ≤ 10 | |
| 11 | Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap | | ≤ 15 | ≤ 13 | ≤ 12 | ≤ 10 | ≤ 10 | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| 3 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.16 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Kesehatan Gigi dan Mulut | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut | | 100 | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 2 | Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut | | 1:1 | 2:1 | 3:1 | 3:1 | 3:1 | |
| 3 | Contact Rate | | 10 | 15 | 15 | 15 | 15 | |
| 4 | Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan | | 100 | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 5 | Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi | | ≤30 | ≤30 | ≤30 | ≤30 | ≤30 | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| 3 |  | | | | | | | |
| 4 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.17 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan KIA-KB (Perawatan)** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | KIA-KB (Perawatan) | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan | | 100 | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 2 | Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan : | | 100 | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 3 | Waktu tunggu pelayanan KIA | | ≤ 30 | ≤ 25 | ≤ 25 | ≤ 20 | ≤ 20 | |
| 4 | Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan) | | 100 | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 5 | Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00 | | 100 | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| 3 |  | | | | | | | |
| 4 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.18 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gawat Darurat** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Gawat Darurat | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Kemampuan menangani life saving | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 2 | Pasien yang tertangani di UGD | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 3 | Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time) | | ≤ 5 | ≤ 5 | ≤ 5 | ≤ 5 | ≤ 5 | |
| 4 | Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 5 | Kepuasan pelanggan | | 80 | 80 | 85 | 90 | 90 | |
| 6 | Kematian pasien ≤ 24 jam | | ≤ 2 | ≤ 2 | ≤ 2 | ≤ 2 | ≤ 2 | |
| 7 | Waktu pelayanan ambulans Puskesmas Rawat Inap: 24 jam | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 8 | Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan | | ≤ 30 | ≤ 25 | ≤ 25 | ≤ 20 | ≤ 20 | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.19 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gizi (Perawatan)** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Gizi (Perawatan) | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap : | | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% | |
| 2 | Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 3 | Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.20 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Persalinan** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Persalinan | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Kejadian kematian ibu karena persalinan | |  |  |  |  |  | |
| 2 | a. Perdarahan | | ≤ 1 | ≤ 1 | ≤ 1 | ≤ 1 | ≤ 1 | |
| 3 | b. Eklamsia | | ≤ 1 | ≤ 1 | ≤ 1 | ≤ 1 | ≤ 1 | |
| 4 | c. Sepsis | | ≤ 0,2 | ≤ 0,2 | ≤ 0,2 | ≤ 0,2 | ≤ 0,2 | |
| 5 | Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan) | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 6 | Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED) | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 7 | Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 8 | Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 9 | Kepuasan pelanggan | | 80 | 80 | 85 | 90 | 90 | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| 3 |  | | | | | | | |
| 4 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.21 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Rawat Inap** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Rawat Inap | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3 | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 2 | Dokter penanggungjawab pasien rawat inap | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 3 | Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 4 | Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 5 | BOR | | 70 | 75 | 75 | 80 | 80 | |
| 6 | ALOS | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| 7 | Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 8 | Kematian pasien > 48 Jam | | ≤ 0,24 | ≤ 0,24 | ≤ 0,24 | ≤ 0,24 | ≤ 0,24 | |
| 9 | Kejadian pulang paksa | | ≤ 5 | ≤ 4 | ≤ 2 | ≤ 2 | ≤ 2 | |
| 10 | Kepuasan pelanggan | | 80 | 80 | 85 | 90 | 90 | |
| 11 | Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| 3 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.22 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kefarmasian** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
|  |  | Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
|  |  | Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Kefarmasian | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Waktu pelaksanaan pelayanan: | |  |  |  |  |  | |
| 2 | a. obat jadi | | ≤ 15 | ≤ 10 | ≤ 10 | ≤ 10 | ≤ 10 | |
| 3 | b. obat tracikan | | ≤ 20 | ≤ 15 | ≤ 15 | ≤ 15 | ≤ 15 | |
| 4 | Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 5 | Penulisan resep sesuai formularium | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 6 | Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 7 | Kepuasan pelanggan | | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Belanja obat-obat an | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| 3 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 44.70 | 46.94 | 49.28 | 51.75 | 54.33 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **44.70** | **46.94** | **49.28** | **51.75** | **54.33** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.23 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Laboratorium** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Laboratorium | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium:untuk kimia darah dan darah rutin | | ≤ 90 | ≤ 90 | ≤ 90 | ≤ 90 | ≤ 90 | |
| 2 | Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 3 | Angka kesalahan pembacaan slide (error rate) | | ≤ 5 | ≤ 5% | ≤ 5% | ≤ 5% | ≤ 5% | |
| 4 | Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 5 | Kepuasan pelanggan | | 80 | 80 | 85 | 90 | 90 | |
| 6 | Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Belanja bahan laboratorium | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 213.40 | 224.07 | 235.27 | 247.04 | 259.39 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **213.40** | **224.07** | **235.27** | **247.04** | **259.39** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.24 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Lansia** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Pemeriksaan Lansia | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Pelayanan kesehatan lansia usia >45 tahun | | 50% | 50% | 50% | 50% | 50% | |
|  |  | |  |  |  |  |  | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.25 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Jiwa** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Pemeriksaan Jiwa | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Pelayanan kesehatan jiwa berkelanjutan | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
|  |  | |  |  |  |  |  | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.26 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Remaja** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Pemeriksaan Remaja | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Konseling kesehatan reproduksi remaja | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
|  |  | |  |  |  |  |  | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.27 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan MTBS** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Pemeriksaan MTBS | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Balita sakit mendapatkan pelayanan MTBS | | 85% | 85% | 85% | 85% | 85% | |
|  |  | |  |  |  |  |  | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Belanja Jasa Uji Hasil Laboratorium (PME) | | | | | | | |
| 2 | Belanja bahan medis habis pakai | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.28 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan TB** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Pemeriksaan TB | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Penderita dengan tersangka TB paru mendapatkan pelayanan pemeriksaan TB | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
|  |  | |  |  |  |  |  | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.29 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Konseling** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Pelayanan Konseling | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
|  |  | |  |  |  |  |  | |
|  |  | |  |  |  |  |  | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.30 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan VCT HIV** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Pemeriksaan VCT HIV | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Pelayanan tes dan konseling HIV | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
|  |  | |  |  |  |  |  | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.31 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Kesehatan Tradisional** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Pelayanan Kesehatan Tradisional | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
|  |  | |  |  |  |  |  | |
|  |  | |  |  |  |  |  | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.32 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Pengaduan Masyarakat** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Pelayanan Pengaduan Masyarakat | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Informasi tentang pengaduan terakses oleh pasien | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 2 |  | |  |  |  |  |  | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.33 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan P3K** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | P3K | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Pelayanan P3K | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 2 |  | |  |  |  |  |  | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.34 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Puskesmas Pembantu** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Puskesmas Pembantu | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (<8,5) | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.35 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Puskesmas Keliling** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Puskesmas Keliling | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Frekuensi pelayanan puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun | | 3 kali | 3 kali | 3 kali | 3 kali | 3 kali | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.36 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Ponkesdes** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Ponkesdes | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Self Assesment Ponkesdes | | 86% | 86% | 87% | 88% | 90% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.37 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Bidan Desa** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Bidan Desa | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| 3 |  | | | | | | | |
| 4 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.38 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 2 | Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Monitoring jejaring fasyankes | | | | | | | |
| 2 | Pembinaan BPM, klinik swasta, dan praktek swasta | | | | | | | |
| 3 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.39 Rencana Alokasi Pendanaan : Urusan Sistem Informasi Puskesmas** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Sistem Informasi Puskesmas | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Mini lokakarya puskesmas bulanan | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 2 | Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 3 | Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 4 | Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap | | ≤ 2 | ≤ 2 | ≤ 2 | ≤ 2 | ≤ 2 | |
| 5 | Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 6 | Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Pertemuan Lokmin Puskesmas | |  |  |  |  |  | |
| 2 | Pertemuan Lokmin Lintas Sektoral | |  |  |  |  |  | |
| 3 | Konsultasi & penyetoran SPJ | |  |  |  |  |  | |
| 4 | Belanja Spanduk | | | | | | | |
| 5 | Belanja Cetak | | | | | | | |
| 6 | Belanja jasa Internet | | | | | | | |
| 7 | Belanja Jasa Iklan | |  |  |  |  |  | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 58.72 | 61.66 | 64.74 | 67.98 | 71.38 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **58.72** | **61.66** | **64.74** | **67.98** | **71.38** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.40 Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Kepegawaian** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Urusan Kepegawaian | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 2 | Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 3 | Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di puskesmas | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 4 | Pemimpin dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 5 | Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 6 | Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 7 | Jumlah Pegawai PNS | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 8 | Jumlah Pegawai Non-PNS | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 9 | Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| 3 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.41 Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Keuangan** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Urusan Keuangan | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 2 | Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13 | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 3 | Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80% | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 4 | Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 5 | Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 6 | Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah | | | | | | | |
| 2 | Belanja Perjalanan Dinas luar Daerah | | | | | | | |
| 3 | Belanja Transport Dan Akomodasi | | | | | | | |
| 4 | Belanja Jasa Pelayanan | | | | | | | |
| 5 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 1,602.43 | 1,682.55 | 1,766.68 | 1,855.01 | 1,947.76 | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **1,602.43** | **1,682.55** | **1,766.68** | **1,855.01** | **1,947.76** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.42 Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Rumah Tangga** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Urusan Rumah Tangga | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 2 | Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit) | | 80 | 90% | 95% | 100% | 100% | |
| 3 | Ketepatan waktu pemeliharaan alat | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 4 | Tersedianya sarana penunjang pelayanan di puskesmas sesuai standar | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 5 | Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin puskesmas | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 6 | Presentase pemenuhan kebutuhan kantor puskesmas | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 7 | Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen puskesmas | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 | Belanja Bahan Habis Pakai | | | | | | | |
| 2 | Belanja Bahan kebersihan | | | | | | | |
| 3 | Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas Dan Pelumas | | | | | | | |
| 4 | Belanja alkes | | | | | | | |
| 5 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | | | | | | | |
| 6 | Belanja honor tenaga ahli | |  |  |  |  |  | |
| 7 | Belanja jasa sewa kendaraan | | | | | | | |
| 8 | Belanja perwatan kendaraan bermotor | | | | | | | |
| 9 | Belanja makanan dan minuman | |  |  |  |  |  | |
| 10 | Belanja jasa konsultasi | |  |  |  |  |  | |
| 11 | Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga-Pengadaan alat kantor lainnya | | | | | | | |
| 12 | Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga-Pengadaan alat rumah tangga | | | | | | | |
| 13 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Personal Komputer | | | | | | | |
| 14 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Peralatan Personal Komputer | | | | | | | |
| 15 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat lemari dan arsip pejabat | | | | | | | |
| 16 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat komunikasi | | | | | | | |
| 17 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kedokteran umum | | | | | | | |
| 18 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan | | | | | | | |
| 19 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat laboratorium patologi | | | | | | | |
|  |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | 670.24 | 703.75 | 738.94 | 775.88 | 814.68 | |
| 3 | Belanja Modal | | 254.40 | 267.12 | 280.47 | 294.49 | 309.22 | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **924.63** | **970.87** | **1,019.41** | **1,070.38** | **1,123.90** | |
|  |  |  |  |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.43 Rencana Alokasi Pendanaan: Tim Mutu** | | | | | | | | |
| **Program** | | Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I | | | | | | |
| **Kegiatan** | | Puskesmas BAndarkedungmulyo | | | | | | |
| **Langkah-Kegiatan** | | Tim Mutu | | | | | | |
| **Target Kinerja** | | | | | | | | |
| No | Indikator | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Baku mutu limbah cair : | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 2 | Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 3 | Indek Kepuasan Masyarakat | | <80% | <80% | <80% | <80% | <80% | |
| 4 | Puskesmas terkreditasi secara berkala | | Utama | Utama | Paripurna | Paripurna | Paripurna | |
| **Rincian Kegiatan** | | | | | | | | |
| No | Uraian | | | | | | | |
| 1 |  | | | | | | | |
| 2 |  | | | | | | | |
| **Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)** | | | | | | | | |
| No | Jenis Belanja | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Belanja Pegawai | | - | - | - | - | - | |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | | - | - | - | - | - | |
| 3 | Belanja Modal | | - | - | - | - | - | |
| **Total Anggaran Belanja** | | | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | |

**BAB VII**

**KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja Perangkat daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini ditampilkan dalam Tabel 7.1.

Tabel 7.1

Indikator Kinerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator | Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD |  | Target Capaian Setiap tahun | | | | | Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD |
| Tahun  0 |  | Tahun  1 | Tahun  2 | Tahun  3 | Tahun  4 | Tahun  5 |
| 1 | Indeks Keluarga Sehat | 0,1 |  | 0,3 | 0,4 | 0,5 | 0,6 | 0,7 | 0,7 |

**BAB VIII**

PENUTUP

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang Tahun 2019-2023 akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan program maupun kegiatan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang selama kurun waktu lima tahun yang akan datang. Program dan kegiatan Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang disusun berdasarkan orientasi penyediaan pelayanan dasar dibidang kesehatan bagi masyarakat.

Oleh karena itu, dengan tersusunnya dokumen Renstra Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang ini, diharapkan adanya keteraturan pelaksanaan program dan kegiatan serta dapat mewujudkan sinergitas kinerja Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang dengan pihak atau instansi terkait lainnya, baik di tingkat daerah maupun pusat. Indeks pembangunan manusia berkaitan erat dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Tahun 2019 adalah tahun dimulainya Struktur Organisasi Tata Kerja Dinas Kesehatan baru sebagai tindak lanjut terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Berbagai upaya peningkatan sarana dan prasarana diupayakan agar sesuai dengan prasyarat yang ditentukan dalam kaitan SJSN. Selain sistem jaminan sosial yang baru berbagai upaya kesehatan yang lain terkait dengan sanitasi, peningkatan penyakit non menular, dan farmakmin yang tidak sesua dengan standar keamanan kesehatan juga memperoleh perhatian serius pada periode pembangunan selanjutnya.

Dokumen perubahan rencana strategis Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang 2019-2023 dibuat dalam upaya agar kinerja yang akan dilakukan oleh Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang pada periode mendatang sesuai dengan isu-isu strategis dan haluan besar pembangunan jangka menengah pembangunan di Kabupaten Jombang. Setiap detail program dibuat berdasarkan capaian masa lalu, arah kebijakan nasional, provinsi, dan pembangunan di Kabupaten Jombang pada periode 2019-2023 yang memuat nilai operasional dan estimasi anggaran yang diperlukan.

Mengikuti proses penyusunan renstra ini dilibatkan beberapa pihak agar diperoleh hasil yang komprehensif dan tepat dengan kebutuhan yang ada di masyarakat. Meskipun demikian dengan proses yang telah dilakukan tetap dirasa perlu untuk melakukan sosialisasi dalam proses pelaksanaannya ke depan karena kesehatan itu adalah kebutuhan dasar dan bukan semata-mata tugas Dinas Kesehatan dan semua pihak yang berkaitan dengan proses pembangunan di Kabupaten Jombang bisa menyelaraskan dengan kebijakan yang telah ditentukan.

Dengan terselesaikannya dokumen perencanaan strategis Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang ini diharapkan bahwa terdapat sumbangsih nyata dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang.

Jombang, 2019

KEPALA PUSKESMAS BANDARKEDUNGMULYO

dr. Nanik Purbawati

NIP. 197209082002212011